Ayo Berbahasa Indonesia

Untuk SD/MI Kelas 6

Ida Hamidah
Rosita Rahma
Nunuy Nurjanah
Sri Nursiawati

Ayo Berbahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas 6

Penyusun	:	Ida Hamidah Rosita Rahma Nunuy Nurjanah Sri Nursiawati
Editor	:	Paskalina Oktavianawati
Editor Ahli	:	Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Desain Cover	:	Aan Haerul Anwar
Setting & Layout	:	Aan Haerul Anwar
Ukuran	:	17 x 25 cm

372.6
BER Berbahasa Indonesia 6 : Untuk SD/MI
/ penyusun, Ida Hamidah… [et al] ; editor, Paskalina oktavianawati,
Andoyo Sastromiharjo. -- Jakarta : Pusat Perbukuan,
Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vii, 194 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 177
Indeks
ISBN 978-979-068-525-3

1. Bahasa Indonesia-Pendidikan Dasar I. Judul II. Paskalina
oktavianawati
III. Andoyo Sastromiharjo

Diterbitkan Oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak Oleh...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81 Tahun 2008 tanggal 11 Desember 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Apakah kamu sudah terbiasa berbahasa Indonesia? Apakah bahasa Indonesia yang kamu gunakan sudah baik dan benar? Jika belum, teruslah berlatih bersama temanmu dan mintalah bimbingan gurumu supaya kemampuan berbahasamu meningkat. Tidak usah malu belajar menggunakan bahasa yang runtut dan baku.

Jika kamu mengikuti setiap tahap dari buku ini, usahamu untuk meningkatkan keterampilan berbahasa akan terbantu. Setiap bab dari buku ini disusun berdasarkan empat keterampilan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Agar keterampilan mendengarkan terkuasai dengan baik, dalam buku ini disediakan lampiran yang berisi teks yang akan dibacakan oleh guru. Aspek kebahasaan dan kesusastraan juga disediakan sesuai porsi yang harus kamu dapatkan serta sesuai dengan standar kurikulum saat ini.

Untuk mengukur standar kompetensi dan kompetensi dasar yang kamu kuasai, dalam setiap bab buku ini diberikan evaluasi yang bisa kamu kerjakan. Pada setiap akhir semester juga kamu akan disuguhi latihan akhir semester.

Semoga buku ini bermanfaat untuk kamu. Memahami isi buku, mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh serta giat berlatih akan membuahkan hasil yang terbaik. Untuk menambah wawasanmu, sering-seringlah menyimak dan membaca informasi dari berbagai sumber.

Maret 2008

Penulis

Daftar Isi

Pelajaran 4

KELUARGAKU

Pelajaran 5

BERTEMAN ITU PENTING

Pelajaran 6

MELESTARIKAN LINGKUNGAN, MELESTARIKAN HIDUP

Pelajaran 7

GIAT BERJUANG

Pelajaran 8

GIGIKU

Pelajaran 9

TOLONG-MENOLONG

Pelajaran 10

PAHLAWAN

Pelajaran 1

BENCANA ALAM

Kamu pernah mendengar berita-berita tentang bencana alam di televisi atau radio? Setelah kamu mendengarkan berita itu, dapatkah kamu menyampaikan hal-hal penting yang kamu dengar kepada orang lain? Atau, kamu pernah mengalami kejadian bencana alam itu? Jika begitu, kamu bisa melaporkan peristiwa-peristiwa yang terjadi di tempat kamu berada.

Ayo, Mulai Belajar!

Pada pelajaran ini kamu diajak untuk:

1. Menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibacakan.
2. Menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dari berbagai media dengan bahasa yang runtut, baik dan benar.
3. Mendeskripsikan isi dan teknik penyajian suatu laporan hasil pengamatan/ kunjungan.
4. Mengisi formulir (pendaftaran, kartu anggota, wesel pos, kartu pos, daftar riwayat hidup, dan lain-lain.) dengan benar.

A. Ayo, Mendengarkan!

1. Memahami Teks yang Didengar

Apakah kamu sering menyimak berita? Dengan menyimak berita, wawasanmu menjadi luas karena kamu akan menemukan berbagai informasi yang terjadi di sekitarmu bahkan di dunia. Untuk dapat menyerap informasi secara maksimal, kamu dapat menulis hal-hal penting dari berita yang kamu dengar di televisi, radio, atau surat kabar.

Gurumu akan membacakan berita. Dengarkan berita yang akan dibacakan oleh gurumu tersebut! Sebelum kamu mendengarkan berita, siapkan buku catatanmu dan buatlah kolom seperti berikut ini!

Ayo, tuliskan pokok-pokok isi berita yang kamu dengar dalam tabel di bawah ini!

No.	Pokok isi berita
1	
2	
3	
....	

2. Menulis Pokok Isi Teks

Ayo, tuliskan pokok isi teks yang sudah kamu tulis ke dalam beberapa kalimat!

No.	Isi teks	Kalimat
1		
2		
3		
....		

B. Ayo, Berbicara!

1. Memberikan Informasi

Kamu sedang membaca sebuah majalah. Temanmu datang menghampiri dan bertanya “Ada informasi apa hari ini?”. Bagaimana kamu menjawab pertanyaan temanmu itu?

Ketika kamu hendak menyampaikan informasi yang kamu baca di media, hendaknya menggunakan bahasa yang runtut, baik, dan benar.

Bacalah teks berita berikut ini secara saksama!

Pengungsi Banjir Mulai Kena Leptospirosis

Jakarta (Media): Korban banjir di Jakarta mulai terserang penyakit leptospirosis. Dua pasien leptospirosis asal Jakarta Barat kemarin dirawat di RSUD Tarakan. Satu di antaranya dinyatakan positif.

Kepala Bidang Perawatan RSUD Tarakan, Zuraidah, mengatakan pasien yang dinyatakan positif leptospirosis itu adalah Sarnata, 61, warga Kelurahan Krukut, Taman Sari, Jakarta Barat. Adapun pasien *suspect* leptospirosis adalah ida, 50, warga Jl. Angsana.

Hingga kemarin, ia masih belum dapat berbicara dan hanya sanggup mengerang-erang. “Kondisinya masih belum membaik sejak pertama kali dirawat,” kata Entin, 53, istri Sarnata saat dijumpai *Media Indonesia* di ruang perawatan, kemarin.
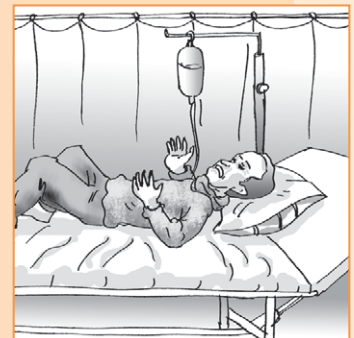
Menurut dokter Nazir yang menangani Sarnata, kondisi Sarnata sudah sangat parah saat dibawa ke rumah sakit. “Leptospirosis pada Sarnata tergolong sudah berat karena sudah menyerang ginjal dan liver,” jelasnya. Selain itu, otaknya pun sudah terganggu karena ia sudah sulit berkomunikasi.

Nazir menjelaskan gejala awal leptospirosis adalah demam tinggi, mual, muntah, dan pusing terutama di bagian depan kepala, dan pegal-pegal terutama pada betis, pinggul, dan perut. Dalam kondisi yang parah, penyakit ini dapat menimbulkan gangguan pada fungsi liver, ginjal, otak, dan paru-paru, dengan gejala mata berwarna kuning, air seni berwarna merah, dan terganggunya kesadaran.

Bakteri leptospira masuk ke tubuh akibat kontak dengan air, tanah, atau tanaman yang dikotori air seni hewan penderita leptospirosis, melalui selaput lendir mata, hidung, kulit yang lecet atau makanan yang terkontaminasi urine hewan terinfeksi leptospira. Bakteri itu banyak disebarkan oleh kencing binatang, terutama tikus atau anjing. “Hampir semua tikus di Jakarta membawa (bakteri leptospira),” tukasnya.

Sumber: Media Indonesia, Februari 2007 dengan perubahan.

2. Menemukan Pokok Isi Teks pada Setiap Paragraf

Pada bagian sebelumnya, kamu sudah mencatat pokok-pokok isi teks berita yang kamu dengar. Nah, sekarang coba kamu catat pokok isi dari teks berita di atas! Kamu dapat menemukan pokok isi teks pada setiap paragraf.

Ayo, asah kemampuanmu dengan menemukan pokok isi teks pada setiap paragraf!

Paragraf No.	Pokok isi teks bacaan
1	
2	
3	
....	

3. Membuat Kalimat

Setelah kamu menemukan pokok teks pada setiap paragraf, tuliskan pokok isi teks ke dalam beberapa kalimat tanpa melihat teks berita kembali!

Paragraf No.	Pokok isi teks	Kalimat
1		
2		
3		
....		

4. Memberikan Informasi Secara Lisan

Sudahkah kamu catat pokok-pokok isi teks dan mengubahnya menjadi kalimat? Dengan menggunakan catatan yang kamu buat, sampaikan informasi yang terdapat dalam teks berita "Pengungsi Banjir Mulai Kena Leptospirosis" kepada teman-temanmu di depan kelas!

5. Mengasah Kemampuan

Ayo, asah kemampuanmu dengan mengerjakan soal berikut!

a. Bacalah teks berita berikut ini secara saksama!

Asap Gunung Krakatau Bahayakan Kesehatan

BANDAR LAMPUNG--MEDIA: Asap yang dikeluarkan dari letusan Anak Gunung Krakatau mengandung berbagai macam zat berbahaya yang dapat menganggu kesehatan makhluk hidup yang menghirupnya. Sebab asap itu mengandung karbondioksida dan asam yang dapat menganggu saluran pernapasan.

"Setiap gunung berapi yang masih aktif, mengandung zat beracun mematikan atau mofet namun sulit dikenali, zat tersebut terdiri atas C12, HCI, SO2, CO, CO2, H2, dan N2," kata Kepala Pos Pemantau Gunung Krakatau yang berada di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Andi Suhardi, ketika dihubungi di Bandar Lampung, Kamis.

Gas vulkanik itu bisa beracun, karena embusan berkosentrasi tinggi pada saat cuaca mendung, berkabut, dan hujan. Namun kata Andi, dampaknya akan terasa di luar dari radius tiga kilometer. Karena itu pihaknya berharap masyarakat, nelayan dan
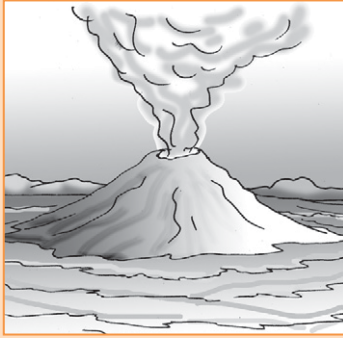
juga wisatawan jangan mendekat kurang dari radius tersebut. Sebab selain mengeluarkan asap dan debu, setiap letusan yang terjadi juga melontarkan batu panas yang muncul dari energi letusan.

Menurut Andi, memang sampai sejauh ini dampak dari letusan-letusan yang terjadi belum membahayakan keselamatan penduduk yang tinggal di pesisir pantai atau juga di pulau-pulau yang ada di dekat gunung yang berada di Selat Sunda tersebut.

Sedangkan mengenai aktivitas letusan, hingga hari ini setidaknya terjadi 67 kali letusan, 18 kali gempa vulkanik dalam, 11 kali dangkal. Sedangkan melalui alat seismograf pada Selasa (30/10) terjadi 198 kali letusan, 68 kali gempa vulkanik dangkal dan 31 dalam.

"Jumlah letusan mulai menunjukkan penurunan, tetapi intensitas letusan tetap terjadi setiap tiga sampai lima menit sekali. Oleh karena itu, status siaga tetap dipertahankan," lanjutnya.

Andi menambahkan, sampai saat ini gempa yang muncul dari Gunung Krakatau masih berskala kecil, yaitu antara 20-35 amplitudo. Guncangan yang muncul akibat gempa mungkin tidak terasa oleh manusia, namun terekam oleh seismograf.

Andi menambahkan, meski berstatus Siaga, BMG menyatakan kondisi ini tidak membahayakan pelayaran Kapal Roro di Pelabuhan Bakauheni ke Pelabuhan Merak, sedangkan ketinggian gelombang juga masih dalam batas normal, yaitu berkisar 1,25 sampai 2 meter. (VI/OL-1)

b. Temukan pokok isi teks pada setiap paragraf!

Paragraf No.	Pokok isi teks bacaan
1	
2	
3	
....	

c. Buatlah kalimat sesuai dengan pokok isi tiap paragraf dengan memerhatikan kelogisan dan kepaduan!

Paragraf No.	Pokok isi teks	Kalimat
1		
2		
3		
....		

d. Rangkailah kalimat-kalimat tersebut menjadi sebuah paragraf! Perhatikan kepaduan dan kelogisan antarkalimat!

e. Sampaikan informasi yang kamu peroleh dari berita tersebut kepada teman-temanmu!

C. Ayo, Membaca!

1. Membaca Teks Laporan Pengamatan

Bacalah dalam hati laporan hasil pengamatan berikut secara saksama!

LAPORAN HASIL PENGAMATAN

Pada hari Senin, 9 Februari 2007, saya melakukan pengamatan terhadap posko penampungan korban banjir yang mengungsi di Sekolah Dasar 05-06 Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan. Saya melakukannya pada sore hari setelah pulang sekolah.

Hasil pengamatan yang saya lakukan adalah sebagai berikut: saya temukan 50 tenda tempat bernaung para pengungsi, dua tenda besar untuk dapur umum, dua ruangan kelas untuk tempat menyimpan persediaan makanan bagi para pengungsi, satu tenda untuk posko pelayanan kesehatan.

Ada 20 mobil tentara sebagai alat transportasi untuk menjemput para pengungsi dari daerah-daerah di Jakarta Selatan. Selain mobil tentara, ada juga mobil ambulans sebanyak 2 unit.

Daerah di sekitar posko penampungan ini agak becek karena diguyur hujan sepanjang malam. Akan tetapi, para anggota TNI sudah memasang papan di atas tanah yang becek supaya lebih aman dilalui para pejalan kaki.
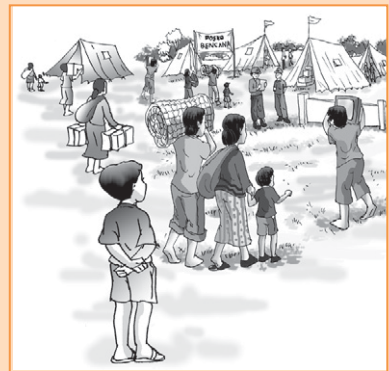
2. Mengasah Kemampuan

Ayo, asah kemampuanmu dengan menjawab pertanyaan berikut ini!

a. Apa yang diamati?

b. Di mana lokasi pengamatannya?

c. Hari dan tanggal berapa pengamatan dilakukan?

d. Apa pokok-pokok isi yang diamati?

1) ....

2) ....

3) ....

e. Tulislah kembali jawabanmu karena jawabanmu itu merupakan pokok-pokok isi laporan pengamatan!

1) ....

2) ....

3) ....

D. Ayo, Menulis!

1. Mengisi Daftar Riwayat Hidup

Setiap orang memiliki sejarah atau riwayat hidup masing-masing. Riwayat hidup kamu pasti berbeda dengan riwayat adik, kakak, bahkan orang tuamu. Riwayat hidup dapat ditulis dalam bentuk singkat maupun dalam bentuk narasi atau cerita.

a. Riwayat hidup dalam bentuk singkat

Daftar Riwayat Hidup

1.	Nama Lengkap	:	Zahran Muhammad Fawaz
2.	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Bandung, 22 Juli 1997
3.	Jenis Kelamin	:	Laki-laki
4.	Agama	:	Islam
5.	Alamat	:	Jl. Ir. H. Djuanda No. 391, Bandung
6.	Tinggi badan	:	145 cm
7.	Berat badan	:	34 Kg
8.	Golongan darah	:	O
9.	Nama ayah/Ibu	:	Diran/Zahra
10.	Anak ke-	:	1 dari 3 bersaudara
11.	Pendidikan		
	a. TK	:	Tahun 2001-2002
	b. SD Kelas I	:	Tahun 2002-2003
	c. SD Kelas II	:	Tahun 2003-2004
	d. SD Kelas III	:	Tahun 2004-2005
	e. SD Kelas IV	:	Tahun 2005-2006
	f. SD Kelas V	:	Tahun 2006-2007
	g. SD Kelas VI	:	Tahun 2007-
12.	Hobi	:	Menggambar
13.	Prestasi	:	1. Juara I Lomba Mewarnai Tingkat Nasional
		:	2. Juara I Lomba Tahsin Al-Quran Tingkat Kodya
		:	3. Juara I Lomba Menggambar Tingkat Provinsi
14.	Cita-cita	:	Pemimpin yang adil

Bandung, 5 November 2007
Hormat saya,

Zahran Muhammad Fawaz

b. Daftar riwayat hidup dalam bentuk narasi

Nama saya Zahran Muhammad Fawaz, saya lahir di Bandung, pada tanggal 22 Juli 1997. Saya beragama Islam. Saya terlahir sebagai anak laki-laki yang ke satu dari tiga bersaudara dari pasangan suami/istri yang bernama Diran/Zahra. Saat ini saya tinggal bersama ayah, ibu, dan adik saya di Jl. Ir. H. Djuanda No. 391, Bandung. Tinggi badan saya 145 cm dan berat saya 34 Kg dengan golongan darah O.

Adapun mengenai pendidikan saya adalah sebagai berikut.

1. TK : Tahun 2001-2002
2. SD Kelas I : Tahun 2002-2003
3. SD Kelas II : Tahun 2003-2004
4. SD Kelas III : Tahun 2004-2005
5. SD Kelas IV : Tahun 2005-2006
6. SD Kelas V : Tahun 2006-2007
7. SD Kelas VI : Tahun 2007-

Saya senang sekali menggambar. Selama ini prestasi yang pernah raih adalah Juara I Lomba Mewarnai Tingkat Nasional, Juara I Lomba Tahsin Al-Quran Tingkat Kodya, dan Juara I Lomba Menggambar Tingkat Provinsi. Saya bercita-cita menjadi pemimpin yang adil.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandung, 5 November 2007
Hormat saya,

Zahran Muhammad Fawaz

2. Mengasah Kecermatan

Amatilah daftar riwayat hidup di atas! Data apa saja yang harus dicantumkan dalam sebuah daftar riwayat hidup?

3. Mengasah Kemampuan

Tulislah daftar riwayat hidupmu dengan mengisi blanko daftar riwayat hidup berikut ini dalam buku tugas!

a. Nama lengkap :..
b. tempat dan tanggal lahir : ....
c. Jenis Kelamin : ....
d. Agama : ....
e. Alamat : ....
f. Tinggi badan : ....
g. Berat badan : ....
h. Golongan darah : ....
i. Nama ayah/Ibu : ....
j. Anak ke- : .... dari .... bersaudara
k. Pendidikan
a. TK : Tahun.................................
b. SD Kelas I : Tahun.................................
c. SD Kelas II : Tahun.................................
d. SD Kelas III : Tahun.................................
e. SD Kelas IV : Tahun.................................
f. SD Kelas V : Tahun.................................
g. SD Kelas VI : Tahun.................................
l. Hobi : ....
m. Prestasi : ....
n. Cita-cita : ....

.......,...................................
Hormat saya,

ttd

....

Ayo, ingat lagi! (Rangkuman)
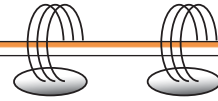
1. Setiap teks memiliki hal-hal penting atau pokok-pokok isi teks.
2. Ketika kamu hendak menyampaikan informasi yang kamu baca di media, hendaknya menggunakan bahasa yang runtut, baik, dan benar.
3. Laporan pengamatan berisi: objek yang diamati, tempat pengamatan, waktu pengamatan, dan pokok-pokok isi pengamatan.
4. Riwayat hidup berisi data-data pribadi seperti nama, tempat tanggal lahir, pendidikan, nama orang tua, pekerjaan, dan lain-lain.

Bagaimana aku bersikap? (Refleksi)
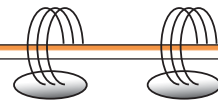
Bencana alam sepertinya tak bisa lepas dari Indonesia. Banjir dan tanah longsor terus datang silih berganti. Apa yang bisa kamu lakukan? Jika bencana telah terjadi, kamu bisa segera menggalang bantuan untuk para korban. Sebelum bencana alam terjadi kamu bisa membantu penanggulangannya dengan cara ikut dalam program penanaman sejuta pohon.

Ayo, Berlatih!

A. Ayo, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal 1 – 5!

Lumpur Lapindo

Bencana Alam Biasa

Meski telah memasuki tahun kedua, penderitaan para korban banjir lumpur Lapindo belum juga usai. Sampai saat ini kondisi mereka semakin terjepit. Pasalnya, kebijakan pemerintah maupun DPR cenderung berpihak kepada Lapindo Brantas.

Betapa tidak, seperti yang dilaporkan *Republika* (17/2), Tim Pengawas Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (TP2LS) dan DPR RI sepakat menyatakan bahwa semburan lumpur di Sidoarjo merupakan bencana alam biasa, bukan akibat kelalaian Lapindo. Kesimpulan ini bertolak belakang dengan kesimpulan pengadilan dan pakar pertambangan dari

perguruan tinggi ternama di Indonesia maupun dari luar negeri. Mereka menyebutkan bahwa ada unsur kekeliruan manusia yang menyimpang dari standar operasional teknik pengeboran hingga mengakibatkan semburan.

Keputusan ini jelas akan membuat para korban lumpur Lapindo semakin menderita. Sebaliknya, Lapindo Brantaslah yang akan sangat diuntungkan. Dengan statusnya sebagai bencana alam biasa, Lapindo Brantas tidak perlu lagi repot untuk bertanggung jawab karena negaralah yang akan mengambilalihnya dengan pertanggungjawaban yang ala kadarnya kepada para korban. Ujung-ujungnya, rakyatlah yang akan semakin menderita. Sungguh kebijakan yang aneh.

Rina Dwi Handayani
Karadenan RT 04/03 Kec. Cibinong, Kab.
Bogor www.republika.co.id senin, 10 Maret 2008

1. Ide pokok paragraf pertama adalah ...
   a. DPR berpihak kepada Lapindo Brantas.
   b. Kondisi pengungsi korban Lapindo terjepit.
   c. Penderitaan korban banjir lumpur Lapindo belum usai.
   d. Lapindo Brantas tidak peduli pada korban banjir lumpur.

2. Pernyataan di bawah ini yang **tidak** ada dalam teks adalah ...
   a. Bencana lumpir Lapindo memasuki tahun kedua.
   b. TP2LS dan DPR menyatakan bahwa semburan lumpur di Sidoarjo merupakan bencana alam biasa.
   c. Pemeritah berpihak pada korban banjir lumpur Lapindo Brantas.
   d. Lapindo Brantas tidak perlu bertanggung jawab kepada para koraban.

3. Tema teks di atas adalah ... .
   a. lingkungan
   b. bencana alam
   c. pendidikan
   d. kesehatan

4. Bencana lumpur Lampindo sudah memasuki tahun ke- ... .
   a. 2
   b. 3
   c. 4
   d. 5

5. Kepanjangan TP2LS adalah ... .
   a. Tim Pengawas Penanggulangan Lumpur Sidoarjo
   b. Tim Penanggulangan Pengawas Lumpur Sidoarjo
   c. Tim Peduli Penanggulangan Lapindo Sidoarjo
   d. Tim Penanggulangan Peduli Lapindo Sidoarjo

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal 6 – 8!

Laporan Hasil Kunjungan

Nama saya Reni Aisyah. Pada hari Jumat, 14 Maret 2008, saya dan teman-teman berkunjung ke panti asuhan yang terletak di Bogor. Kami didampingi oleh Ibu Rika, guru kelas VI. Pukul 10.00 WIB kami tiba di panti asuhan dan disambut oleh pengelola panti yang bernama Ibu Aminah.

Menurut informasi yang kami terima, anak-anak di panti asuhan ini banyak yang berasal dari korban bencana alam. Setelah kami tanyakan, ternyata benar. Panti asuhan ini dihuni oleh 15 anak berusia antara 10 – 15 tahun, 9 anak berusia antara 6 – 8 tahun, dan 7 anak berusia balita.

6. Reni dan teman-teman pergi ke panti asuhan pada ... .
   a. hari Jumat, 14 Maret 2008
   b. hari Jumat, 15 Maret 2008
   c. hari Jumat, 16 Maret 2008
   d. hari Jumat, 17 Maret 2008

7. Banyak anak panti yang berasal dari ... .
   a. korban kerusuhan
   b. korban bencana alam
   c. korban kecelakaan
   d. korban kemiskinan

8. Anak-anak panti yang berusia antara 6 – 8 tahun berjumlah ... anak.
   a. 3
   b. 5
   c. 7
   d. 9

9. (1) Nama saya Utama Putra. (2) Saya lahir di Surabaya, 10 November 1997). (3) Saya beragama Islam. (4) Saya anak pertama dari dua bersaudara. (5) Adik saya bernama Utami Putri. (6) Adik saya mempunyai hobi membaca dan menulis. (7) Saya bersekolah di SD Raden Saleh II. (8) Hobi saya adalah menyanyi dan bermain drama.

Penjelasan yang **tidak** perlu dicantumkan dalam daftar riwayat hidup adalah ... .

a. (1) dan (2)
c. (5) dan (6)
b. (3) dan (4)
d. (7) dan (8)

10. Saya pernah menjuarai beberapa lomba, yaitu juara I Lomba Pidato tingkat Kecamatan, juara II Lomba mengarang Tingkat Kotamadya, dan juara I Lomba Menulis Cerpen.

    Bagian daftar riwayat hidup di atas adalah bagian ... .

    a. prestasi
    c. pendidikan
    b. hobi
    d. cita-cita

B. Ayo, uji kompetensimu dengan mengerjakan soal berikut ini!

Bacalah teks berikut ini dengan saksama untuk menjawab soal 1 – 3!

Bencana alam adalah suatu kejadian yang sulit untuk diprediksikan kapan terjadi. Bisa saja terjadi tiba-tiba, tanpa ada ciri-ciri tertentu. Kita tahu Gunung Tangkuban Perahu sedang aktif dan mungkin akan meletus, tapi kita tidak tahu tepatnya kapan.

Gempa juga terjadi di mana-mana tapi kita tidak dapat mengira hal itu terjadi. Maka dari itu yang dapat kita lakukan adalah bersiap-siap akan segala hal buruk yang akan terjadi kemudian hari. Misalkan saja dengan membuat ruang bawah tanah.

Jikalau terjadi gempa atau bencana lainnya, kita dapat mengungsi sementara di tempat itu. Membuat ruang bawah tanah bukan hal yang mudah dan membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga hanya dapat dilakukan oleh kalangan orang tertentu.

Bagi masyarakat yang lainnya, sebaiknya pemerintah juga membangun tempat-tempat pengungsian. Kegiatan ini dilakukan tentu jauh hari sebelum bencana menimpa kita. Karena mendadak biasanya pemerintah kita kelabakan membangun tempat pengungsian setelah bencana terjadi. Tempatnya pun sangat kritis, dan tidak membuat kita merasa lebih aman.

Hans Saputra, kelas 2-5 SMAK 1 BPK PENABUR
http://www.pikiran-rakyat.co.id/cetak/belia/260405/05shp.htm

1. Tulislah pokok-pokok teks setiap paragraf di atas!
2. Setelah kamu menemukan pokok teks pada setiap paragraf, tuliskan pokok isi teks ke dalam beberapa kalimat tanpa melihat teks berita kembali!
3. Sampaikan secara lisan informasi yang kamu peroleh dari teks!
4. Bacalah laporan hasil pengamatan berikut ini !

Seminggu yang lalu saya diajak ayah dan ibu ke Kota Bandung untuk menjenguk Paman Ridwan. Saya sudah beberapa kali ke sana. Tapi kali ini ada yang berbeda. Saya diajak oleh anak Paman Ridwan ke Cihampelas. Saya memang belum pernah pergi ke Cihampelas. Berada di Cihampelas amat menyenangkan. Banyak sekali hal-hal baru yang saya dapatkan.

Ketika melewati Jalan Cihampelas, di kanan kiri jalan, berjajar pakaian jeans. Kita bisa membuat pakaian dari jeans sesuai model yang kita inginkan. Di Cihampelas juga banyak toko-toko menarik. Di sebuah toko, tampak berjajar dengan gagah patung Bruce Lee, Son Goku, Teminator, He Man, Wolverine, Tarzan, dan Ultraman. Di toko-toko lain, ada patung Batman, Aladdin, dan Putri Jasmine.

Di Cihampelas juga ada beberapa toko yang menjual pakaian yang bermotif tentara. Tidak hanya pakaian yang ada di sana, kita juga bisa menemukan boneka-boneka tokoh kartun yang sangat lucu.

Pergi ke Cihampelas sangat menyenangkan. Ingin sekali saya kembali ke sana suatu hari nanti.

Tulislah pokok-pokok isi laporan di atas!

5. Buatlah daftar riwayat hidupmu dalam selembar kertas!

Lembar Tugas Portofolio

Nama : ....

Kelas : ....

1. Carilah satu teks bertema “Bencana alam” di majalah atau surat kabar! Lalu, tempelkan di buku tugasmu!
2. Tulislah pokok-pokok isi teks setiap paragraf dalam bentuk tabel berikut!

Paragraf No.	Pokok-pokok isi teks
1	
2	
3	

Hari, tanggal:	Skor	Paraf	
Aspek penilaian		Guru	Orang tua
1. Kesesuaian teks dengan tema. 2. Kerapian tulisan.			
Komentar guru :			
Komentar orang tua :			

Pelajaran 2

LINGKUNGAN

Ketika melihat temanmu membuang sampah sembarang,kamu harus segera menegurnya. Ketika melihat seseorang membuang sampah di sungai, kamu juga harus segera menegurnya. Teguran itu dapat disebut sebagai kritik. Pada bab ini kamu belajar cara memberikan kritik dengan bahasa yang santun.

Kamu tidak perlu takut menegur kesalahan seseorang karena teguran kamu mempunyai alasan yang kuat.

Ayo, Mulai Belajar!

Pada pelajaran ini kamu diajak untuk:

1. Mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema atau amanat dari cerita anak yang dibacakan.
2. Menanggapi (mengkritik/memuji) sesuatu hal disertai alasan dengan menggunakan bahasa yang santun.
3. Menanggapi dari kolom/rubrik khusus (majalah anak, koran, dan lain-lain.).
4. Membuat ringkasan dari teks yang dibaca atau yang didengar.

A. Ayo, Berbicara!

1. Memberikan Kritik

Sebagai makhluk sosial yang sering berinteraksi dengan orang lain, kamu sering memberikan kritikan maupun pujian terhadap seseorang ataupun terhadap sesuatu yang menarik untuk dipersoalkan. Dalam memberikan kritik, kamu harus memerhatikan bahasa yang digunakan supaya tidak menyakiti atau menyinggung perasaan orang yang diberi kritik. Selain itu, ketika memberikan kritik, kamu juga harus memberikan jalan keluar yang baik dan tepat untuk memperbaiki kekurangannya.

Kamu berkunjung ke rumah temanmu, Rara. Ternyata sampah berserakan di mana-mana. Kamu mendapati temanmu sedang bermain *game*. Padahal, ayah dan ibunya sedang bekerja untuk mencari uang. Jika kamu mau memberikan kritik, kalimat mana yang akan kamu pilih?

a. Kamu memang pemalas, tidak tahu terima kasih. Orang tua susah payah mencari uang, bukannya membantu membersihkan rumah malah terus-menerus bermain game.

b. Maaf ya, Ra, saya kira kamu lebih baik memanfaatkan waktu luangmu untuk membersihkan dan membereskan rumah. Game hanya sebagai selingan saja. Jika orang tuamu pulang dan mendapati rumah dalam keadaan bersih, mereka pasti senang dan rasa lelahnya akan berkurang.

2. Mengasah Kemampuan

Kamu sudah dapat menentukan kritik yang tepat dan kurang tepat. Kritik berikut ini kurang sopan, perbaiki supaya menjadi kritik yang sopan dan tidak menyinggung perasaan!

a. Dasar tidak tahu diri! Sudah diberi jawaban nomor 3 malah minta jawaban lagi. Makanya belajar, dong!
b. Jangan keluar-masuk rumah terus! Bekas kakimu mengotori lantai yang baru saja aku bersihkan. Diam di luar!
c. Untuk apa ganti HP terus-menerus kalau hanya untuk membuat orang lain iri.
d. Kamu ini nilainya bagus karena modal nyontek bukan modal pintar.
e. Ekskul di sekolah ini tidak ada yang bermutu. Tidak ada satu pun ekskul yang mengikuti perlombaan dan menjadi juara.

3. Memberikan Kritikan dan Saran yang logis

Ayo, berikan kritikan dan saran yang logis atas permasalahan berikut!

a. Ketika Cahaya pergi ke acara pernikahan kakaknya, dia memakai celana jeans yang bolong-bolong.
b. Acara pagelaran seni SDN Kota Parahyangan hanya diisi dengan band sekolah.
c. Kamu merasa kesal karena ketika ulangan, temanmu meminta kamu untuk memberi tahu jawabannya.
d. Kamu menemukan temanmu sedang merokok bersama anak berandalan kampung.
e. Suara Sherin ketika bernyanyi tidak enak didengar.

B. Ayo, Membaca!

1. Membaca Sekilas

Baca! Baca! Baca! Membaca buku, novel atau koran dapat menjadi hiburan yang murah dan bermanfaat. Dengan membaca, kamu dapat menemukan dan menyerap berbagai informasi secara cermat.

Bacalah teks berikut secara saksama!

Sampah dan Parkir di Pasar Gedebage

Memasuki Pasar Gedebage, tentunya banyak sekali yang ingin dibeli. Namun ada sesuatu yang menjadi perhatian saya, yaitu banyaknya sampah yang teronggok di jalan protokol pasar dan selokan, sehingga membuat pemandangan kurang sedap, bau, dan kumuh. Hal tersebut membuat saya tidak betah berlama-lama berbelanja di Pasar Gedebage. Jalan yang seharusnya dirawat untuk sarana kendaraan banyak dipenuhi oleh sampah dari hasil bumi yang dibuang sembarangan.

Bersih dan asri adalah indah. Hal ini dapat kita lihat di negara tetangga, Singapura dan Malaysia. Keadaan lingkungan pasar di kedua negara ini menjadi sesuatu yang tidak terlupakan karena lingkungan sekeliling yang bersih membuat kita betah untuk berada di sana. Pasar-pasar di sana sangat bersih, ramah lingkungan, dan berkesan, sehingga membuat kita ingin kembali lagi. Walaupun menghabiskan biaya yang mahal, kepuasan hati mengalahkan segalanya.

Sebagai pelanggan Pasar Gedebage, saya mengharapkan agar pasar ini dapat menjadi pasar tradisional yang bersih dan terbebas dari sampah. Selain itu, saya meminta agar Pasar Gedebage difasilitasi dengan tempat parkir yang memadai, baik untuk sepeda motor ataupun mobil karena selama ini sarananya kurang, sehingga banyak mobil yang masuk ke dalam pasar dan menimbulkan kemacetan. Belum lagi ruas jalan protokol samping kiri dan kanan dipadati jongko dan becak yang membuat kurang nyaman.
Bambang, S.T.

2. Menemukan Pokok Isi Teks pada Setiap Paragraf

a. Wacana di atas terdiri atas tiga paragraf. Temukan pokok isi teks pada setiap paragraf!

Paragraf No.	Pokok Isi Teks Bacaan
1	
2	
3	

b. Tuliskan pokok isi teks ke dalam beberapa kalimat! Dari satu pokok isi dapat dibuat menjadi beberapa kalimat.

Paragraf No.	Pokok Isi Teks	Kalimat
1		a. b. c.
2		
3		

c. Rangkailah kalimat-kalimat itu menjadi ringkasan teks. Kamu bisa menggunakan kata penghubung atau ditambahkan dengan kata-kamu sendiri agar kalimat itu menjadi enak dibaca, padu, dan runtut.

Sampah dan Parkir di Pasar Gedebage

....

....

....

....

....

....

d. Wacana dalam surat kabar Pikiran Rakyat di atas dikirim oleh Bambang. Nah, sekarang berikan tanggapanmu terhadap pemikiran penulis wacana di atas!

Tanggapan	
Pertanyaan	**Saran**

3. Mengasah Kemampuan

Ayo, asah kemampuanmu dengan mengerjakan soal berikut!

a. Bacalah dalam hati teks berikut ini dengan saksama!

Pencemaran Air Sungai di Kota Tegal Lewati Ambang Batas

Tegal, Kompas-Tingkat pencemaran air sungai di wilayah Kota Tegal, Jawa Tengah, melampaui ambang batas. Pencemaran terutama disebabkan oleh mikrobiologi berupa coli tinja. Pencemaran itu terjadi di tiga sungai besar yang melintasi Kota Tegal, yaitu Sungai Gung, Sibelis, dan Sungai Kemiri.

Kepala Kantor Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup (Kapedal) Kota Tegal Basuki Pudjianto, Jumat (24/6), mengatakan, ketiga sungai itu merupakan sungai kelas tiga.

Air sungai kelas tiga hanya digunakan untuk mengairi areal pertanian dan peternakan. Dalam batas normal, kadar coli tinja sungai kelas tiga seharusnya hanya 200 bakteri per 100 mililiter. Namun kenyataannya, kadar coli tinja ketiga sungai itu jauh di atasnya.

Data dari Kapedal Kota Tegal tahun 2004 menunjukkan kadar coli tinja Sungai Gung berkisar 9.000-17.000 bakteri per 100 mililiter. Sementara Sungai Sibelis 13.000-16.000 bakteri per mililiter dan Sungai Kemiri 20.000 bakteri per mililiter.

Basuki menjelaskan, tingginya kadar coli tinja di sungai akibat pola hidup masyarakat yang tidak sehat. Selain karena tidak memiliki jamban keluarga, kebiasaan buang tinja di sungai telah menjadi tradisi turun-temurun.

Penyebab diare

Air sungai merembes ke sumur-sumur penduduk, terutama yang jaraknya kurang dari 10 meter sehingga sumur mereka tercemar. Meski masyarakat tidak memanfaatkan langsung air sungai untuk diminum, mereka tetap berisiko terkena dampak pencemaran tersebut.

Kandungan koli tinja yang tinggi itu merupakan salah satu penyebab maraknya penyakit diare di Kota Tegal. Selama enam bulan terakhir tercatat 1.238 penderita diare yang terpaksa menjalani perawatan di rumah sakit, sembilan di antaranya meninggal dunia.

Menurut Basuki, kadar pencemaran coli tinja di sungai akan semakin tinggi saat musim kemarau, saat air sungai tidak dapat mengalir lancar ke laut. Sebaliknya, saat musim penghujan, aliran air jadi deras dan tingkat rembesan air sungai ke sumur penduduk juga tinggi.

Selain pencemaran oleh coli tinja, sungai-sungai di Kota Tegal juga mulai tercemar oleh logam berat, seperti seng, tembaga, dan belerang, mengingat industri logam merupakan salah satu industri rakyat terbesar di Tegal. Selama ini sarana pembuangan limbah industri belum dikelola dengan baik. Para perajin logam membuang limbahnya sembarangan.

Menurut Basuki, sejauh ini kadar pencemaran yang diakibatkan oleh logam masih dapat ditoleransi. Namun, dalam 10 tahun ke depan dikhawatirkan akan menimbulkan dampak kesehatan. Pasalnya, air sungai yang terkena limbah logam akan masuk ke laut sehingga mencemari habitat ikan yang dikonsumsi penduduk.

Oleh karena itu, upaya yang dapat diambil untuk mengatasi masalah itu adalah dengan meningkatkan kesadaran masyarakat menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat yang belum memiliki jamban juga diharapkan segera membangun jamban keluarga, serta penataan saluran limbah industri. (WIE)

Sumber: http://www.kompas.com/kompas-

b. Temukan pokok isi teks pada setiap paragraf pada buku tugasmu!

Paragraf No.	Pokok Isi Teks Bacaan
1	
2	
3	
.....	

c. Tuliskan pokok isi teks ke dalam beberapa kalimat! Dari satu pokok isi dapat dibuat menjadi beberapa kalimat.

Paragraf No.	Pokok Isi Teks	Kalimat
1		a. b. c.
2		
3		
....		

d. Rangkailah kalimat-kalimat itu menjadi ringkasan teks! Kamu bisa menggunakan kata penghubung atau ditambahkan dengan kata-kamu sendiri agar kalimat itu menjadi enak dibaca, padu, dan runtut.

Pencemaran Air Sungai di Kota Tegal Lewati Ambang Batas

....

....

....

....

....

....

e. Berikan tanggapanmu terhadap pemikiran penulis wacana di atas!

Tanggapan	
Pertanyaan	**Saran**

C. Ayo, Menulis!

1. Membuat Ringkasan dari Teks yang Didengarkan

Siaran berita di televisi dan radio memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupanmu. Begitu pula dengan berita yang ditulis dalam koran harian atau mingguan. Semua berita tersebut membawa berjuta-juta informasi yang dapat memperkaya wawasanmu dan mampu membuat matamu melihat dunia. Kamu akan lebih mudah mengetahui isi informasi jika berita tersebut kamu ringkas.

Tulislah dalam buku tugasmu isi pokok berita yang akan dibacakan oleh gurumu!

Warga Bekasi Keluhkan Pencemaran Sungai Sadang

TEMPO Interaktif, Bekasi:Warga Desa Telaga Asih dan Desa Wanajaya, Kecamatan Cibitung, tepatnya di sekitar Sungai Sadang mengeluhkan kondisi air telah berubah menjadi keruh, berbusa, dan berbau busuk. Akibatnya, warga yang biasanya memanfaatkan air sungai itu untuk mandi dan memenuhi kebutuhan keluarga lainnya, kini, diliputi kekhawatiran adanya limbah beracun yang dapat membahayakan kesehatan dan jiwa.

Sungai Sadang yang membentang dari arah pusat pemerintahan Kabupaten Bekasi itu mengalir melintasi Kawasan Industri Metropolitan Mall. Sungai yang kondisi setahun lalu jernih, belakangan ini tak terlihat lagi kejernihan itu. Air sungai itu, kini, telah berubah warna menjadi kehitaman dan apabila dipegang, akan terasa lengket di tangan, mirip oli.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi beberapa waktu lalu, hulu sampai hilir Sungai Sadang, ini memang kualitas airnya telah mengalami penurunan drastis. Terbukti, air sungai mengandung BPD, COD (chemical oxigen demand) atau kebutuhan oksigen biologi, zenol dan Zn (seng) di atas ambang baku mutu.

Menurut warga sekitar, kualitas air sungai itu memang sudah menurun drastis. Sebab, sewaktu-waktu, air akan berubah warna menjadi kecokelatan, hijau keruh, dan berubah amis darah. Di samping itu, mereka juga mengeluhkan bau busuk yang menyengat sampai radius satu kilometer dari dalam sungai yang lebarnya tidak kurang dari 15 meter itu.

Warga sekitar tidak bisa lagi mengkonsumsi air kebutuhan minum, mandi dan mencuci pakaian. “Air di sungai itu memang sudah berubah sejak banyak dibangun pabrik-pabrik di sini,” kata warga setempat bernama Iwan.

Selain berdampak pada warga, air sungai juga membuat para nelayan sangat sulit memperoleh hasil tangkapan. Sebab, semenjak air sungai berubah, ikan yang biasanya mudah didapat, belakangan ini jauh menurun. Dari sepuluh kilo per hari, kini nelayan tidak mencapai 5 kilo per hari.

Sumber: http://www.tempointeraktif.com
Siswanto – Tempo News Room

2. Menemukan Pokok Isi Teks

a. Temukan pokok isi teks pada setiap paragraf pada buku tugasmu!

Paragraf No.	Pokok Isi Teks Bacaan
1	
2	
3	
.....	

b. Tuliskan pokok isi teks ke dalam beberapa kalimat! Dari satu pokok isi dapat dibuat menjadi beberapa kalimat.

Paragraf No.	Pokok Isi Teks	Kalimat
1		a. b. c.
2		
3		
....		

3. Membuat Ringkasan dan Simpulan

a. Buatlah ringkasan teks berita di atas dengan memanfaatkan kalimat yang telah kalian buat! Meskipun kamu hanya membuat sebuah ringkasan, kamu tetap harus memerhatikan penggunaan huruf besar atau yang biasa disebut huruf kapital.

Warga Bekasi Keluhkan Pencemaran Sungai Sadang

....

....

....

....

....

....

b. Buatlah kalimat simpulan dari teks yang kamu baca!

Apakah kamu sudah tahu penggunaan huruf kapital? Jika belum, perhatikan uraian berikut ini!

a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.
   Contoh: Meskipun kamu....

b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.
   Contoh: Ibu berkata, “Pergilah sesuka hatimu!”

c. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan, agama, dan kitab suci.
   Contoh: Allah, Yang Mahakuasa, hamba-Mu, Alquran

d. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.
   Contoh: Nabi Isa, Raden Ajeng Kartini, Sultan Agung.

e. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat. Contoh: Ketua MPR Amien Rais, mantan Presiden B.J. Habibie, Gubernur Jawa Timur, Dinas Pendidikan

f. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang. Contoh: Dewi Sartika, Amien Rais

g. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa. Contoh: bangsa Indonesia, suku Sunda, bahasa Jawa.

h. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari raya, dan peristiwa sejarah. Contoh: tahun Masehi, bulan September, Perang Dunia II.

i. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata seperti dan. Contoh: Menteri Kehakiman dan HAM

j. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali kata seperti di, ke, dari, dan, yang, untuk yang tidak terletak pada posisi awal. Contoh: Ia penulis buku Hak Gus Dur untuk Nyleneh.

k. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan. Contoh: Dr., M.Pd., S.Pd.

l. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan. Contoh: Atas perhatian Saudara, kami sampaikan terima kasih.

m. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata ganti Anda. Contoh: Surat Anda telah kami terima.

D. Ayo, Mendengarkan!

1. Mendengarkan Cerita Fabel dan Menjawab Pertanyaan

Dengarkan cerita fabel berjudul "Tongkol Jagung" yang dibacakan gurumu! Lalu, jawablah pertanyaan berikut!

a. Siapakah yang menemukan biji jagung?
b. Mengapa Landak melarang Semut memakan jagung itu?
c. Siapakah yang menanam dan merawat tanaman jagung?
d. Berapa jumlah biji jagung yang terdapat pada tongkol jagung raksasa?
e. Apa yang dilakukan Landak pada jagung bagiannya?

2. Mencatat Karakter Tokoh

Tulislah tokoh-tokoh cerita fabel yang kamu dengar beserta watak tokohnya dalam tabel berikut ini !

No.	Nama Tokoh	Watak/Sifat Tokoh
1.	Semut	Suka menimbun, tidak berpikir panjang, mau berbagi.
2.		
3.		
4.		
....		

Tokoh adalah pemeran dalam suatu cerita.

Watak adalah sifat, perangai, kelakuan tokoh. Misalnya, tokoh Nobita dalam film Doraemon. Bagaimana watak Nobita? Nobita adalah seorang anak yang pemalas, cengeng, suka mengadu, tidak bisa menyelesaikan masalahnya sendiri, tetapi dia baik hati, perhatian, dan suka menolong.

Ayo, ingat lagi! (Rangkuman)
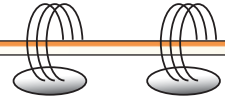
1. Dalam memberikan kritik, kamu harus memerhatikan bahasa yang digunakan supaya tidak menyakiti atau menyinggung perasaan orang yang diberi kritik.
2. Setiap teks memiliki hal-hal penting atau pokok-pokok isi teks. Pokok-pokok isi teks tersebut jika dirangkai akan menjadi sebuah ringkasan.
3. Semua berita tersebut membawa berjuta-juta informasi yang dapat memperkaya wawasanmu dan mampu membuat matamu melihat dunia. Kamu akan lebih mudah mengetahui isi informasi jika berita tersebut kamu ringkas.
4. Karakter tokoh adalah watak yang diperan dalam cerita.

Bagaimana aku bersikap? (Refleksi)
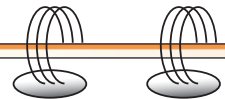
Lingkungan yang sehat adalah keinginanmu dan keinginan kita semua. Namun, keinginan itu sulit dicapai, karena lingkungan kita sudah banyak yang tercemar. Apa yang bisa kamu lakukan untuk menjaga lingkungan yang sehat? Yang bisa kamu lakukan adalah tidak membuang sampah di sembarang tempat.

Ayo, Berlatih!

A. Ayo, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Kamu melihat temanmu membuang sampah di selokan. Sebagai teman kamu ingin mengkritik perbuatan temanmu itu.
   Kritik yang tepat untuk temanmu itu adalah …
   a. Eh, jangan membuang sampah di situ!
   b. Maaf, jangan tersinggung ya. Sebaiknya kamu jangan membuang sampah di selokan, karena dapat menyebabkan selokan tersumbat.
   c. Aduh, kamu membuat kotor tempat ini.
   d. Perbuatanmu itu bisa dikenakan denda, lho!

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal 2 dan 3!

Mengurangi Polutan Udara dengan Tanaman

Masyarakat perkotaan sering kali kesulitan menanam tanaman di sekitar rumah karena keterbatasan lahan. Padahal, tanaman memiliki banyak fungsi ekologis yang menguntungkan manusia.

Tanaman bermanfaat memperbaiki kualitas udara melalui proses fotosintesis yang mengubah karbon dioksida (CO2) menjadi oksigen (O2). Tanaman juga dapat menurunkan suhu udara di sekitar rumah.

Beberapa ahli lingkungan menyebutkan, setiap satu hektare lahan hijau dapat mengubah 3,7 ton CO2 dari aktivitas manusia, pabrik, dan kendaraan bermotor menjadi dua ton O2 yang dibutuhkan manusia.

Namun ironisnya, sebagian orang justru menebangi pohon di depan rumah dengan berbagai alasan. Di sebuah kawasan perumahan di Tangerang, misalnya, warga menebangi pohon perindang yang ditanam di depan rumah oleh pengembang. Warga juga tidak banyak menanam tanaman meski masih punya sedikit halaman untuk ditanami.

Sumber: Kompas Cyber Media, 9 Desember 2007

2. Ide pokok paragraf kedua adalah … .
   a. manfaat tanaman
   b. memperbaiki kualitas tanaman
   c. menurunkan polusi udara
   d. proses fotosintesis

3. Pertanyaan yang jawabannya **tidak** ada dalam teks adalah …
   a. Apakah manfaat tanaman?
   b. Siapakah yang kesulitan menanam tanaman di sekitar rumah?
   c. Warga di kawasan mana yang menebangi pohon perindang?
   d. Mengapa warga Bogor menebangi pohon?

4. Menanam pohon di halaman rumah yang sempit jelas sulit dilakukan bagi mereka yang tinggal di perkotaan. Karena jarak halaman dengan rumah berdekatan, akar pohon sering kali merusak bangunan.

Untuk itu, pemakaian pohon bisa diganti dengan tanaman taman atau tanaman lanskap. “Tanaman hias atau pohon sama pentingnya. Yang paling dibutuhkan untuk memperbaiki kualitas udara adalah daunnya untuk fotosintesis,” kata Nurisyah.

Ringkasan paragraf di atas adalah …

a. Untuk memperbaiki kualitas udara di halaman rumah yang sempit, sebaiknya ditanami tanaman tanam atau taman lanskap.
b. Tanaman hias dapat ditanam di lahan sempit.
c. Halaman rumah yang sempit tidak perlu ditanami pohon, tapi tanamlah tanaman hias.
d. Fotosintetis memperbaiki kualitas udara.

5. (1) Seleksi tanaman untuk tiap tempat penting dilakukan. (2) Menurut Nurisyah, tanaman yang dipilih harus memiliki toleransi terhadap lingkungan sekitarnya agar bisa bertahan hidup. (3) Di Jakarta, misalnya, butuh tanaman atau pohon yang punya batas toleransi tinggi terhadap CO2 atau Pb. (4) “Pohon seperti manusia, ada yang tahan dan tidak tahan terhadap lingkungan dan kondisi tertentu seperti pencemaran,” kata Nurisyah.

   Ide pokok paragraf di atas terdapat pada kalimat ke … .

   a. (1)
   b. (2)
   c. (3)
   d. (4)

6. Penggunaan huruf kapital yang benar terdapat pada kalimat …
   a. Atas perhatian bapak, Kami mengucapkan terima kasih.
   b. Reza senang membaca majalah Bobo.
   c. Risma merayakan Idul fitri di bandung.
   d. Ayah tidak membeli kompas hari ini.

7. Mirna dan resti merayakan idul fitri di Surabaya bersama nenek dan kakeknya.
   Kata-kata yang seharusnya diawali huruf kapital adalah … .
   a. resti, idul fitri, nenek
   b. resti, idul fitri, surabaya
   c. resti, idul fitri
   d. resti, Surabaya

Bacalah penggalan cerita fabel berikut ini untuk menjawab soal 8 – 10!

Pada suatu zaman, ada seekor ayam yang bersahabat dengan seekor monyet. Si Yamyam dan si Monmon namanya. Namun persahabatan itu tidak berlangsung lama, karena kelakuan si Monmon yang suka semena-mena dengan binatang lain. Hingga, pada suatu petang si Monmon mengajak Yamyam untuk berjalan-jalan. Ketika hari sudah petang, si Monmon mulai merasa lapar. Kemudian ia menangkap si Yamyam dan mulai mencabuti bulunya. Yamyam meronta-ronta dengan sekuat tenaga. "Lepaskan aku, mengapa kau ingin memakan sahabatmu?" teriak si Yamyam. Akhirnya Yamyam, dapat meloloskan diri.

Ia lari sekuat tenaga. Untunglah tidak jauh dari tempat itu adalah tempat kediaman si Kepiting. si Kepiting merupakan teman Yamyam dari dulu dan selalu baik padanya. Dengan tergopoh-gopoh ia masuk ke dalam lubang rumah si Kepiting. Di sana ia disambut dengan gembira. Lalu Yamyam menceritakan semua kejadian yang dialaminya, termasuk pengkhianatan si Monmon.

Sumber: www.e-smartschool.com

8. Jumlah tokoh dalam cerita di atas adalah … .
   a. 1
   b. 2
   c. 3
   d. 4

9. Sifat si Monmon dalam cerita di atas adalah … .
   a. baik hati
   b. suka menolong
   c. pengkhianat
   d. sabar

10. Penolong bagi tokoh si Yamyam adalah … .
    a. si Monmon
    b. si Kepiting
    c. si Semut
    d. tidak ada yang menolong

B. Ayo, uji kompetensimu dengan mengerjakan soal berikut ini!

1. Buatlah kritik atau tanggapan untuk permasalahan di bawah ini!
   a. Jam pertama di kelasmu kosong, karena Guru Matematika yang seharusnya mengajar di kelasmu sedang sakit. Teman-temanmu berlarian ke sana ke mari sehingga kelas menjadi ramai dan mengganggu kelas yang lain.
   b. Ketika pulang sekolah, kamu melihat seorang anak membuang sampah di sungai.

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal 2 dan 3!

Penanaman Pohon Terancam Sia-sia

Jakarta, Kompas – Banyak yang keliru dalam gerakan 10 juta pohon yang dicanangkan pemerintah, antara lain plastik pembungkus akar ikut ditanam dan tinggi tanaman asal-asalan. Selain itu, sumber bibit tanaman tidak jelas dan banyak pohon yang ditanam tidak sesuai kondisi lahan.

Jika tidak segera diperbaiki, ribuan pohon yang sudah ditanam terancam sia-sia. Penanaman pohon membutuhkan persyaratan tertentu untuk menjamin keberlangsungan hidupnya.

Ahli tanaman yang ditemui Kompas, Kamis (29/11), menunjuk kecocokan jenis tanaman, ketepatan cara atau waktu menanam, dan pemilihan bibit sebagai syarat utama yang harus diperhatikan, selain faktor pemeliharaan pascatanam. “Asal cepat besar dan hijau saja tidak cukup,” kata doktor fisiologi pohon pada Departemen Silvikultur Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor (IPB), Supriyanto, di Bogor. Pertimbangan tentang keberlangsungan hidup tanaman patut disejajarkan dengan manfaat keberadaannya.

Menurut Supriyanto, penanaman pohon tidak cukup dilihat dari soal estetikanya saja, tetapi juga peran maksimalnya. Pohon dari dataran tinggi, misalnya, tidak cocok untuk lokasi dataran rendah. Pohon dengan batang mudah patah. Tajuk tak proporsional, dan berumur pendek pun tak cocok untuk ruang publik. Soal keamanan dan manfaat menjadi pertimbangan.

Sumber: Kompas, 30 November 2007

2. Temukan pokok isi teks pada setiap paragraf teks di atas!

Paragraf No.	Pokok Isi Teks
1	
2	
3	
4	

3. Tuliskan pokok isi teks ke dalam beberapa kalimat! Lalu, susun kalimat itu menjadi ringkasan teks!

4. Betulkan kalimat-kalimat ini supaya benar penggunaan huruf kapitalnya!
   a. ayah pergi ke bandung kemarin.
   b. atas perhatian Saudara, saya mengucapkan terima kasih.
   c. drs. suryana adalah nama paman saya.
   d. Rudi membaca buku berjudul lingkungan rumahku.
5. Bacalah kutipan cerita fabel “Tiga Sekawan” di bawah ini!

Daftarlah tokoh-tokoh dan sifat tokoh yang ada dalam cerita!

Dahulu kala, hiduplah seekor Ibu Babi dengan 3 orang anaknya. Anak yang sulung sangat malas dan mengabaikan pekerjaannya. Anak yang tengah sangat rakus, tidak mau bekerja dan kerjanya hanya makan. Anak bungsunya tidak seperti kakaknya, ia anak yang rajin bekerja. Suatu saat Ibu Babi berkata kepada anak-anaknya, “Karena kalian sudah dewasa, kalian harus hidup mandiri dan buatlah rumah masing-masing.” Si bungsu berpikir rumah seperti apa yang akan didirikannya.

Si sulung tanpa mau bersusah payah membuat rumahnya dari jerami. Si bungsu berkata, “Kalau rumah jerami nanti akan hancur bila ada angin atau hujan.”

“Oh iya ya! Kalau begitu aku akan membuat rumah dari kayu saja, supaya kuat jika ada angin,” kata si tengah. Setelah selesai si bungsu kembali berkata, “Kalau rumah kayu walau tahan angin tetapi akan hancur jika dipukul” Si kakak menjadi marah, “Kau sendiri lambat membuat rumah dari batu batamu itu, jika hari telah sore serigala akan datang.”

Si bungsu bertekad akan membuat rumah dari batu-bata yang kuat yang tidak goyah dengan angin atau serangan serigala. Malam pun tiba, pada saat bulan purnama, si bungsu telah selesai. Esok harinya, si bungsu mengundang kedua kakaknya, lalu mereka pergi ke rumah ibu Babi. “Hebat anak-anakku, mulai sekarang kalian hidup dengan mengolah ladang sendiri,” ujar Ibu Babi. Kedua kakak si bungsu menggerutu. “Tidak ah, cape…,” gerutu mereka. Menjelang senja telah tiba, mereka pamit kepada Ibu mereka. Dalam perjalanan, tiba-tiba seekor serigala membuntuti mereka. “Aku akan memakan babi malas yang tinggal di rumah jerami itu,” kata serigala. Ketika sampai di depan pintu si sulung ia langsung menendang pintu. “Buka pintu!” teriaknya. Si sulung terkejut dan cepat-cepat mengunci pintu. Tetapi serigala lebih cerdik. Ia langsung meniup rumah jerami itu sehingga menjadi hancur.
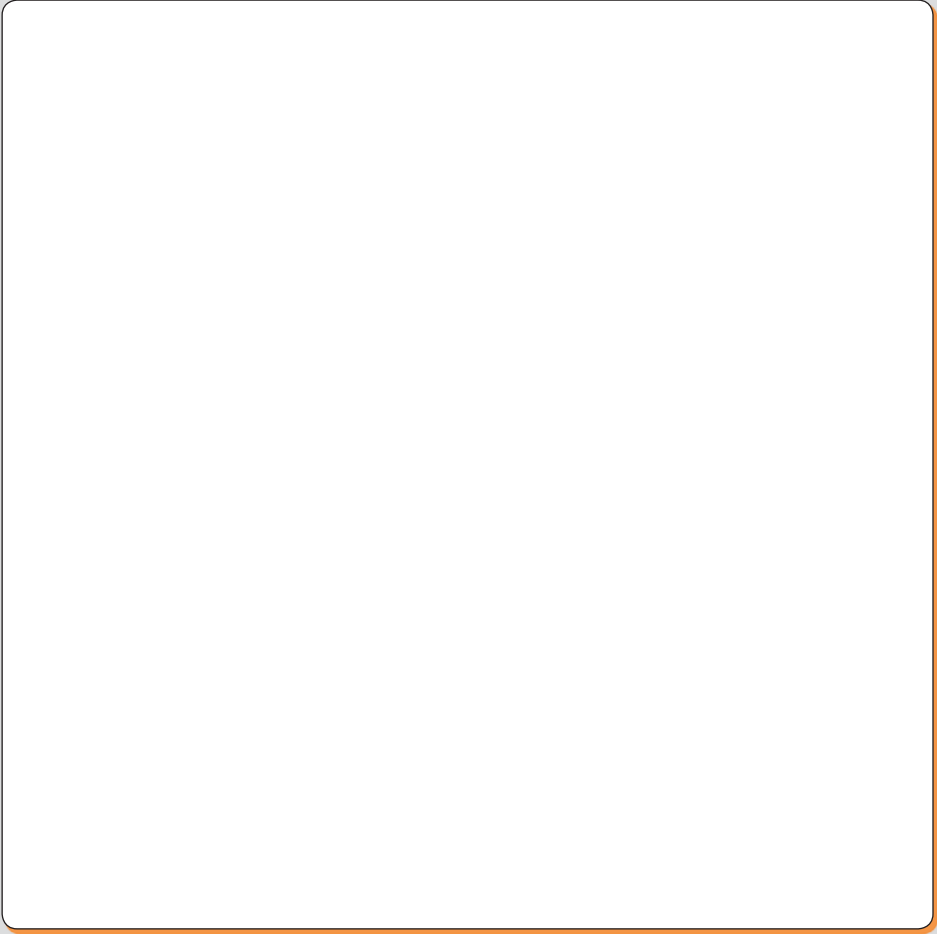
Sumber: www.e-smartschool.com

Lembar Tugas Portofolio

Nama : ………………….

Kelas : ………………….

1. Carilah satu cerita fabel di buku atau majalah anak-anak!
2. Tulislah ringkasan cerita fabel tersebut!

3. Daftarlah tokoh-tokoh dan sifat tokoh cerita fabel itu!

<table>
<tr><th>Hari, tanggal:</th><th rowspan="2">Skor</th><th colspan="2">Paraf</th></tr>
<tr><th>Aspek penilaian</th><th>Guru</th><th>Orang tua</th></tr>
<tr><td>1. Kesesuaian teks dengan perintah yang diminta.
2. Ketepatan ejaan.</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td colspan="4">Komentar guru :</td></tr>
<tr><td colspan="4">Komentar orang tua :</td></tr>
</table>

Pelajaran 3

KESEHATAN

Tahukah kamu apa itu MSG? MSG atau *monosodium glutamat* banyak dipakai untuk membuat masakan menjadi gurih dan enak. MSG memang tidak dilarang, tetapi sebaiknya tidak digunakan secara berlebihan.

Tahukah kamu bahwa mengurangi waktu tidur pada malam hari menyebabkan kegemukan?

Pernahkan kamu berkunjung ke Puskesmas?

Ayo, Mulai Belajar!

Pada pelajaran ini kamu diajak untuk:

1. Menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibacakan.
2. Menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dari berbagai media dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.
3. Mendeskripsikan isi dan teknik penyajian suatu laporan hasil pengamatan/ kunjungan.
4. Menyusun percakapan tentang berbagai topik dengan memerhatikan penggunaan tanda baca.

A. Ayo, Mendengarkan!

1. Membuat Ringkasan dari Teks yang Dibacakan

Apakah kamu sering jajan makanan ringan atau mie instan? Hati-hati, lho! Karena makanan tersebut mengandung MSG. Apa itu MSG? Dengarkan dengan baik teks yang akan dibacakan oleh gurumu! Sambil mendengarkan, buatlah catatan-catatan kecil tentang isi teks!

2. Mengasah Daya Ingat

Ayo, asah daya ingatmu dengan menjawab pertanyaan berikut ini!

a. Singkatan dari apakah MSG?
b. Apa dampak yang ditimbulkan jika kita mengonsumsi MSG secara berlebihan?
c. Berapa batas maksimum penggunaan MSG dalam sehari?
d. Sebutkan makanan yang mengandung MSG?
e. Mengapa penggunaan MSG harus dihindari?

3. Mengasah Kecermatan

Ayo, asah kecermatanmu dengan mengerjakan soal berikut ini!

a. Tulislah hal-hal penting dari teks yang kamu dengar!

No.	Hal-hal Penting
1	
2	
3	
....	

b. Buatlah kalimat dengan menggunakan hal-hal penting yang sudah kamu catat!

No.	Pokok isi teks	Kalimat
1		
2		
3		
....		

c. Tulislah ringkasan berita di atas dengan merangkaikan kalimat yang telah kamu buat! Supaya ringkasan runtut dan logis, kamu dapat menggunakan kata penghubung.

Kata penghubung adalah kata yang kegunaannya menghubungkan dua kata atau bagian-bagian kalimat lainnya sehingga kalimat itu menjadi padu. Kata penghubung ada bermacam-macam, antara lain, sebagai berikut.

Jenis	Contoh
Hubungan tujuan	agar, supaya, biar
Hubungan pertentangan	namun, sedangkan
Hubungan pemiripan	seakan-akan, seolah-olah, sebagaimana, seperti, sebagai, laksana

B. Ayo, Berbicara!

1. Memberikan Informasi Secara Lisan

Bacalah teks berikut ini secara saksama!

Kurang Tidur Bikin Anak Tambah Gemuk

JAKARTA, SELASA - Berhati-hatilah jika anak Anda kurang waktu tidur! Mulai sekarang, cobalah untuk mengajak anak Anda tidur lebih awal dari biasanya. Anak-anak berusia 9-12 tahun seharusnya tidur minimal selama 9 jam. Kurang dari itu, akan memberikan peluang kegemukan pada anak-anak. Demikianlah hasil penelitian dari Universitas Michigan, yang dipimpin oleh Dr. Julie Lumeng.

Kurangnya waktu tidur pada anak akan berpengaruh pada metabolisme tubuh mereka. Perubahan metabolisme ini memengaruhi gerak dan kebiasaan makan mereka sehingga meningkatkan risiko penambahan berat badan. Penelitian ini juga menyarankan agar ada penambahan waktu tidur setiap malamnya, karena akan mengurangi 40 persen peluang kegemukan pada anak-anak usia 11-12 tahun.

Survei ini sendiri melibatkan 785 anak-anak berusia 9 hingga 12 tahun. Dari 50 persen anak laki-laki yang diteliti, 81 persen memiliki berat badan normal, dan 18 persen mengalami kelebihan berat badan. Para peneliti menemukan bahwa anak-anak yang tergolong minim waktu tidurnya pada usia 11-12 tahun mengalami kelebihan berat badan pada usia itu.

Dalam penelitian ini anak laki-laki mengeluhkan waktu tidur yang lebih singkat, sedangkan anak perempuan mengaku lebih memiliki permasalahan dalam tidurnya. Namun, masalah yang mereka hadapi tidak berhubungan dengan berat badan.

Sumber: koranindonesia_com

2. Mengasah Pemahaman

a. Tulislah isi pokok setiap paragraf dari teks yang kamu baca!

Paragraf	Hal-hal Penting
1	Hasil penelitian dari Universitas Michigan, yang dipimpin oleh Dr. Julie Lumeng.
2	
3	
4	

b. Buatlah kalimat dengan menggunakan isi pokok paragraf yang sudah kamu catat!

Paragraf No.	Pokok isi teks	Kalimat
1		
2		
3		
4		

c. Tulislah ringkasan berita di atas dengan merangkaikan kalimat yang telah kamu buat!

d. Sampaikan informasi kepada teman-temanmu mengenai isi bacaan di atas dengan menggunakan bahasa yang runtut, baik dan benar!

Jika kamu ingin menyampaikan informasi dengan lancar dan tidak ada satu informasi pun yang tidak tersampaikan, kamu dapat mengikuti hal-hal berikut ini:

a. baca bahan atau sumber informasi dengan saksama;
b. tuliskan hal-hal informasi yang ingin kamu sampaikan;
c. rangkailah hal-hal informasi tersebut dengan menggunakan bahasa kamu sendiri;
d. latihan berbicara dengan menggunakan bahasa yang runtut, jelas, dan menarik di depan cermin dapat kamu lakukan supaya keterampilan berbicaramu bertambah;
e. sesekali melihat catatan yang kamu buat tidak masalah.

C. Ayo, Membaca!

1. Mendeskripsikan Isi Suatu Laporan Hasil Pengamatan/Kunjungan

Pada pelajaran sebelumnya, kamu sudah belajar menemukan pokok-pokok isi laporan hasil pengamatan. Nah, sekarang kamu akan berlatih untuk mendeskripsikan isi suatu laporan hasil pengamatan.

Bacalah dengan teliti laporan hasil pengamatan berikut ini!

Laporan Kunjungan Ke Puskesmas

Pada hari Senin, 12 November 2007, kami pergi ke Puskesmas Desa Kiaralada. Kami pergi berdua. Pukul 12.22, kami sudah tiba di lokasi. Sebelum kami mengerjakan tugas yang telah diberikan, kami menemui kepala Puskesmas untuk menyerahkan surat izin penelitian dari sekolah. Setelah diizinkan, kami langsung mengamati ruangan dan fasilitas yang ada di Puskesmas tersebut.
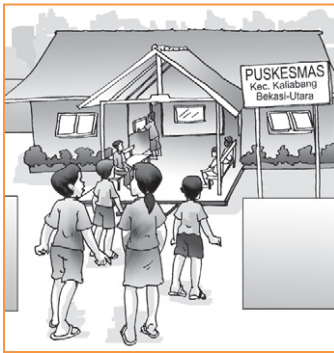
Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pegawai Puskesmas, luas bangunan Puskesmas ini adalah 42 m2. Terdiri atas satu ruang tunggu dengan enam buah kursi panjang yang dibagi menjadi dua baris, satu loket pendaftaran, satu loket untuk pengambilan dan penebusan obat, satu ruangan untuk pemeriksaan umum, satu ruangan untuk pemeriksaan gigi, satu ruangan untuk kepala Puskesmas, satu ruangan untuk tempat pelayanan KB, 2 toilet untuk laki-laki dan perempuan, dan 1 toilet khusus kepala Puskesmas dan dokter.

Di setiap ruangan terdapat meja kerja, kursi, alat tulis dan gambar-gambar yang berhubungan dengan kesehatan. Di ruangan KB dan pemeriksaan umum terdapat tempat tidur untuk memeriksa pasien, alat pengukur tekanan darah, dan timbangan. Di ruang dokter gigi terdapat kursi khusus untuk memeriksa gigi yang dilengkapi dengan alat-alat pemeriksaan gigi. Di loket pendaftaran dan ruang tunggu terdapat lemari besar yang terisi penuh oleh arsip-arsip.

Di Puskesmas ini terdapat satu buah papan pengumuman, satu buah pesawat telepon, satu buah mobil ambulans, satu buah mobil dinas, dan dua buah motor dinas. Fasilitas-fasilitas tersebut tersebut dirawat dan dijaga dengan baik oleh seluruh pegawai Puskesmas.

Penyusun Laporan Hasil Kunjungan

1. Sulastri
2. Sani

Pokok-pokok isi dari laporan pengamatan tersebut serta penjabarannya dalam teks adalah sebagai berikut.

Yang Diamati	Pokok Isi	Penjabaran dalam Teks
Luas bangunan	42 m2	Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pegawai Puskesmas, luas bangunan Puskesmas ini adalah 42 m2.
Pembagian ruangan	1 ruang tunggu, 1 ruang kepala Puskesmas, 1 ruang pelayanan KB, 1 ruang pemeriksaan gigi, 1 ruang pemeriksaan umum, 1 loket pendaftaran 1 loket pengambilan obat 3 toilet	Terdiri atas satu ruang tunggu, satu loket pendaftaran, satu loket untuk pengambilan dan penebusan obat, satu ruangan untuk pemeriksaan umum, satu ruangan untuk pemeriksaan gigi, satu ruangan untuk kepala Puskesmas, satu ruangan untuk tempat pelayanan KB, 2 toilet untuk laki-laki dan perempuan, dan 1 toilet khusus kepala Puskesmas dan dokter.
Jenis fasilitas dan media	Meja, kursi, alat tulis, gambar-gambar, tempat periksa, alat pengukur tekanan darah, timbangan, alat pemeriksaan gigi, lemari arsip, papan pengumuman, 1 pesawat telepon, mobil ambulans, 2 motor dinas untuk pegawai, 1 mobil dinas.	Di setiap ruangan terdapat meja kerja, kursi, alat tulis dan gambar-gambar yang berhubungan dengan kesehatan. Di ruangan KB dan pemeriksaan umum terdapat tempat tidur untuk memeriksa pasien, alat pengukur tekanan darah, dan timbangan. Di ruang dokter gigi terdapat kursi khusus untuk memeriksa gigi yang dilengkapi dengan alat-alat pemeriksaan gigi. Di loket pendaftaran dan ruang tunggu terdapat lemari besar yang terisi penuh oleh arsip-arsip. Di Puskesmas ini terdapat satu buah papan pengumuman, satu buah mobil ambulans, satu buah mobil dinas, dan dua buah motor dinas. Fasilitas-fasilitas tersebut tersebut dirawat dan dijaga dengan baik oleh seluruh pegawai Puskesmas.

2. Mengasah Kecermatan

a. Bacalah laporan hasil kunjungan berikut ini!

Laporan Hasil Kunjungan ke Curug Cirampog

Pada hari Minggu, kami pergi ke Curug Cirampog yang terletak di Desa Kiaralada, Jawa Barat. Kami pergi berenam. Pukul 11.03 kami sudah sampai di lokasi. Kami pergi ke sana untuk mengisi hari libur kami dan kami memilih Curug Cirampog karena untuk pergi ke sana cukup berjalan kaki saja.

Pemandangan di sana sangat indah. Curug atau air terjun ini tidak terlalu tinggi tetapi cukup lebar dan airnya deras. Karena lingkungan di sekitar air terjun ini masih asri dan dikelilingi oleh pegunungan kecil, maka airnya masih jernih dan bersih. Banyak ikan-ikan kecil di sana sehingga sering ada pemancing yang mengadu keberuntungan di sana.

Di sana banyak batu-batu besar yang ditumbuhi oleh lumut-lumut kecil berwarna hijau segar. Tidak hanya lumut yang berwarna hijau. Di sekitar air terjun juga banyak pohon dan tanaman-tanaman kecil yang daunnya berwarna hijau. Tanaman yang banyak dijumpai di sekitar air terjun adalah tanaman paku. Mulai dari tanaman paku yang kecil sampai yang besar.

Lokasi air terjun ini oleh penduduk tidak dirawat secara khusus namun tetap dijaga keasriannya.

Penyusun Laporan Hasil Kunjungan

Kaisha Sandi
Adnan Arul
Rafi Muti

b. Jawablah pertanyaan berikut ini!
   1. Siapakah yang pergi ke Curug Cirampog?
   2. Kapan mereka pergi?
   3. Jam berapa mereka tiba di lokasi?
   4. Mengapa mereka pergi ke Curug Cirampog?

5. Tulislah pokok-pokok isi dari laporan hasil kunjungan tersebut! Cantumkan uraian pendukung pokok-pokok isi tersebut!

Yang Diamati	Pokok Isi	Penjabaran dalam Teks

D. Ayo, Menulis!

1. Menyusun Percakapan Sesuai dengan Gambar

Ikutilah petunjuk berikut ini!

a. Bentuklah kelompok beranggotakan 4 orang!

b. Amatilah 7 gambar di bawah ini!

c. Diskusikan dalam kelompok kegiatan yang dilakukan dalam gambar yang diamati!

d. Diskusikan tema gambar tersebut!
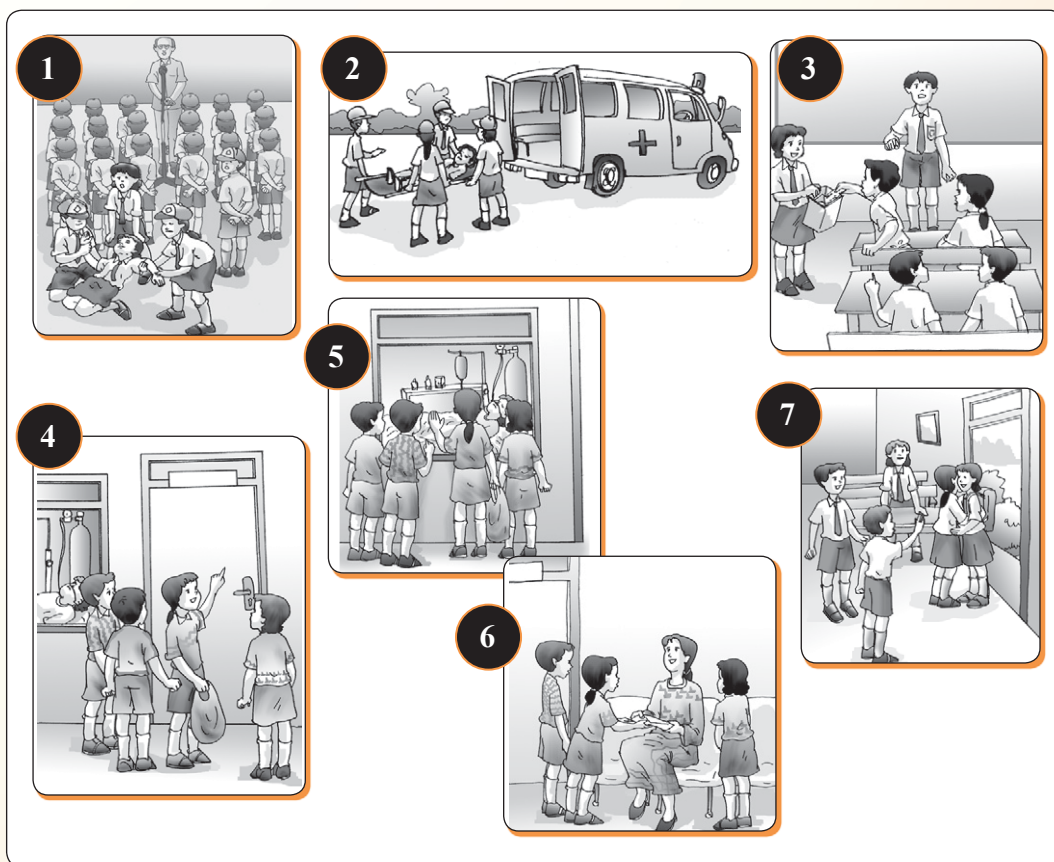
2. Mengasah Kemampuan

a. Buatlah percakapan sesuai dengan urutan gambar di atas!
   Perhatikan tanda baca yang harus digunakan ketika menulis sebuah percakapan.

b. Tentukan judul untuk percakapan yang kamu buat!

Apakah kamu pernah membaca naskah drama? Itulah contoh penulisan teks percakapan.

Contoh teks percakapan:

Armin : “Kamu sebaiknya pergi sebelum Dina datang, San!”
Sandi : “Aku tidak akan pergi.”
Armin : “Mengapa kamu tidak mau pergi?”

Dari contoh di atas, tanda baca yang biasa digunakan dalam suatu percakapan adalah titik dua (:), tanda petik (“....”), tanda koma (,) tanda titik (.), tanda tanya (?), dan tanda seru (!).

1. Tanda Titik (.)

a. Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Contoh: Adikku sedang menangis.

b. Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan yang menunjukkan waktu. Contoh: pukul 22.22.22 (pukul 22 lewat 22 menit 22 detik)

c. Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya. Contoh: Ada 3.000 orang yang hadir pada acara ini.

d. Tanda titik tidak dipakai di belakang (1) alamat pengirim dan tanggal surat atau (2) nama dan alamat penerima surat. Contoh:
   Jalan Kiarapedes
   Gang Ciloji 85, Purwakarta (tanpa titik)
   16 November 2007 (tanpa titik)

2. Tanda Koma (,)

a. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan. Contoh: Tia membawa baju, tas, dan dompet.

b. Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang menggunakan kata penghubung ‘tetapi’ dan ‘melainkan’.
   Contoh: Tanto bukan adikku, melainkan adiknya Tito.

c. Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk di dalamnya oleh karena itu, jadi, lagi pula, meskipun, begitu, akan tetapi. Contoh: Jadi, belajarlah dengan tekun!

d. Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata seperti o, ya, wah, aduh, kasihan dari kata yang lain yang terdapat di dalam kalimat. Contoh: Hati-hati, ya, nanti terpeleset!

e. Tanda koma dipakai untuk petikan langsung. Contoh: Kata Ibu, “Saya kecewa sekali dengan sikap teman kamu!”

f. Tanda koma dipakai di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakan dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga. Contoh: Fujia Nurfadillah, S.Pd.

g. Tanda koma dipakai di antara (1) nama dan alamat, (2) bagian-bagian alamat, (3) tempat dan tanggal, dan (4) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan. Contoh: Bapak Azis Nurkholis Majid, Jalan Ipig Gandamanah Nomor 19, Bandung.

h. Tanda koma dipakai untuk mengapit karangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi. Contoh: Adik saya, Roni, lucu sekali.

i. Tanda koma dapat dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.
   Contoh: Atas pengertian Bu Tami, Rina mengucapkan terima kasih.

3. Tanda (:)

a. Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.
   Contoh:
   Ketua : Santoso
   Sekretaris : Diana

b. Tanda titik dua dipakai dalam teks drama atau percakapan sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

Contoh:

Sandri : "Lebih baik kita pergi sekarang!"

Dimas : "Aku tidak akan pergi sebelum dia datang."

4. Tanda Petik ("....")

a. Tanda petik mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan dan naskah atau bahan tertulis lain. Contoh: "Aku ingin kamu percaya," kata Andi memohon.

b. Tanda petik mengapit judul syair karangan atau bab buku yang dipakai dalam kalimat. Contoh: Kamu harus membaca puisi "Diponegoro" besok!

Ayo, ingat lagi! (Rangkuman)
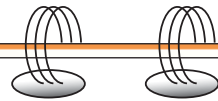
1. Kiat menyampaikan informasi dengan lancar adalah membaca bahan dengan saksama, menulis hal-hal penting, merangkai hal-hal penting itu menjadi ringkasan. Informasi itu dapat disampaikan secara lisan atau tertulis.
2. Kata penghubung adalah kata yang kegunaannya menghubungkan dua kata atau bagian-bagian kalimat lainnya sehingga kalimat itu menjadi padu.
3. Berdasarkan gambar seri kamu dapat membuat teks percakapan.

Bagaimana aku bersikap? (Refleksi)
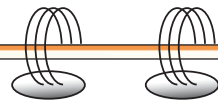
Apakah kamu sering jajan di pinggir jalan? Sebaiknya kamu tidak membiasakannya karena kebersihan makanannya kurang terjamin. Hal ini dapat mengganggu kesehatanmu.

Ayo, Berlatih!

A. Ayo, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal 1-3

Bayi Gizi Kurang dan Gizi Buruk Mencapai 4,1 Juta Jiwa

Gizi buruk masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang sulit diatasi, kendati jumlah kasusnya menurun dalam beberapa tahun terakhir. Data terakhir menunjukkan, jumlah balita dengan gizi kurang dan gizi buruk mencapai 4,1 juta jiwa.

Menurut Menteri Kesehatan Siti Fadilah Supari, dalam jumpa pers, Minggu (9/3) di Jakarta, gizi kurang atau gizi buruk disebabkan kurangnya asupan gizi sehingga anak rentan terinfeksi penyakit. Situasi ini akibat kemiskinan, pendidikan rendah, dan kesempatan kerja rendah.

Pada kesempatan terpisah, sejumlah organisasi yang tergabung dalam Jaringan Pemerhati Perubahan Undang-Undang Kesehatan menyatakan keprihatinan atas kondisi kesehatan bangsa Indonesia yang masih terpuruk. Hal ini antara lain ditandai dengan masih tingginya angka kasus gizi buruk, angka kematian ibu dan anak, dan penyakit menular.

Sumber: Kompas, 10 Maret 2008

1. Ide pokok paragraf pertama adalah …
   a. Jumlah balita dengan gizi kurang dan gizi buruk.
   b. Gizi buruk masalah kesehatan di Indonesia yang sulit diatasi.
   c. Gizi buruk disebabkan kurangnya asupan gizi.
   d. Kasus gizi buruk menurun dalam beberapa tahun terakhir.

2. Menurut menteri Kesehatan Siti Fadilah Supari, situasi yang **tidak** mengakibatkan gizi buruk adalah … .
   a. kemiskinan
   b. pendidikan rendah
   c. kesempatan kerja rendah
   d. kesehatan

3. Kalimat yang **tidak** ada dalam teks adalah …
   a. Sejumlah organisasi yang tergabung dalam Jaringan Pemerhati Perubahan Undang-Undang Kesehatan menyatakan keprihatinan.
   b. Jumlah balita dengan gizi kurang dan gizi buruk mencapai 4,1 juta jiwa.
   c. Kasus gizi buruk di Indonesia sudah dapat diatasi.
   d. Gizi kurang atau gizi buruk disebabkan kurangnya asupan gizi sehingga anak rentan terinfeksi penyakit.

4. Di setiap ruangan terdapat meja kerja, kursi, alat tulis dan gambar-gambar yang berhubungan dengan kesehatan. Di ruangan KB dan pemeriksaan umum terdapat tempat tidur untuk memeriksa pasien, alat pengukur tekanan darah, dan timbangan. Di ruang dokter gigi terdapat kursi khusus untuk memeriksa gigi yang dilengkapi dengan alat-alat pemeriksaan gigi. Di loket pendaftaran dan ruang tunggu terdapat lemari besar yang terisi penuh oleh arsip-arsip.

   Yang dilaporkan di atas adalah ... .
   a. puskesmas
   b. stasiun
   c. rumah dokter
   d. toko

Bacalah teks laporan berikut ini untuk menjawab soal 5 – 6!

Pada tanggal 24 Februari 2007, bersama Om Bono, Andi naik kereta api dari stasiun Bandung menuju Stasiun Gambir Jakarta. Di Jakarta saya bermalam di rumah Om Teo. Keesokan harinya, Andi, Om Bono, dan Om Teo berangkat ke Bandara Soekarno Hatta untuk selanjutnya pada pukul 12.30 WIB terbang menuju Bali. Dari dalam pesawat Andi melihat Kota Jakarta, namun hanya sebentar karena selanjutnya hanya awan putih yang tampak. Andi sempat memotret awan sampai 2 kali.

5. Penggalan teks di atas adalah bagian dari … .
   a. laporan kunjungan
   b. laporan pengamatan
   c. laporan perjalanan
   d. laporan peristiwa

6. isi laporan di atas adalah … .
   a. perjalanan menuju Bali
   b. rencana perjalanan Andi
   c. rencana liburan Andi
   d. perjalanan Andi ke Makasar

7. Penulisan tanda koma yang tepat adalah … .
   a. Surabaya, 10 November 1945
   b. Surabaya 10, November 1945
   c. Surabaya 10 November, 1945
   d. Surabaya, 10 November, 1945

8. Penggunaan tanda petik yang **tidak** benar adalah …
   a. Neli : "Permisi, Bu."
   b. Tobing : "Tunggu sebentar, saya akan mandi dulu."
   c. "Saya senang membaca buku cerita," kata Ucok.
   d. "Dita : Syukurlah kalau kau lulus ujian."

9. Kalimat percakapan yang bermaksud mengajak adalah …
   a. Andi : "Ayo kita bantu kakek itu!"
   b. Reza : "Ah, kamu saja. Aku ingin cepat pulang."
   c. Sisi : "Aku tidak bisa mengantar kakek itu sendiri.
   d. Tati : "Aduh, kamu kenapa?

10. Upit : "Permisi, Bu?"
    Ibu Guru : "Ada apa, Upit?"
    Upit : "Saya mau mengantar surat ini."
    Ibu Guru : "Surat dari siapa?"
    Upit : "Surat ini dari Euis, Bu. Euis tidak bisa masuk sekolah hari ini karena sakit.

    Isi percakapan di atas adalah … .
    a. menyampaikan pesan
    b. mengucapkan terima kasih
    c. menawarkan bantuan
    d. mengungkapkan rasa ingin tahu

B. Ayo, uji kompetensimu dengan mengerjakan soal berikut ini!

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal 1 – 3!

Apa sih pusing itu sebenarnya?

Pusing itu sebenarnya bukan termasuk golongan penyakit. Namun, timbulnya rasa pusing itu merupakan tanda, kalau ada sesuatu yang tidak beres dalam tubuh kita. Nah, penyebab pusing itu sendiri bisa terjadi karena berbagai sebab. Bisa karena kita mengalami kelelahan, bisa juga merupakan tanda adanya penyakit dalam tubuh kita. Bisa juga karena kurangnya sel darah merah dalam tubuh kita atau dikenal dengan anemia

Pusing yang sering kita alami, banyak yang disebabkan oleh kurangnya sel darah merah. Lalu bagaimana caranya kita punya sel darah merah dalam jumlah cukup?

Sel darah merah itu dibentuk oleh zat besi yang masuk dalam tubuh kita. Sekarang dari mana kita memperoleh zat besi itu? Zat besi sebenarnya bisa dengan mudah kita dapatkan dari berbagai bahan makanan bergizi. Contohnya, daging sapi, sayur bayam, dan hati.

Zat besi dalam tubuh kita akan diolah menjadi sel darah merah. Kemudian sel darah merah akan berfungsi sebagai mobil yang harus mengantarkan oksigen ke seluruh tubuh kita termasuk otak.

Kalau mobil mengangkutnya kurang, oksigen tidak akan bisa mencapai semua bagian tubuh kita. Akibatnya kita merasa pusing.

1. Tulislah pokok-pokok isi teks di atas!
2. Berdasarkan pokok-pokok isi teks yang ditulis buatlah ringkasan isi teks!
3. Sampaikan isi ringkasan itu secara lisan!
4. Kanguru adalah nama binatang ini. Kanguru sangat terkenal di Australia. Akan tetapi, sebenarnya kanguru juga terdapat di Indonesia, tepatnya di Papua. Berdasarkan cara hidupnya, kanguru dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kanguru darat dan kanguru pohon. Kanguru darat hidup di tanah dah hutan-hutan, serta semak-semak belukar atau padang rumput. Sedang kanguru pohon menghabiskan hidupnya di pohon. Kanguru pohon hanya turuh kebawah untuk minum.

   Teks di atas adalah bagian dari laporan. Laporan jenis apa dan siapa yang menjadi objek laporan?
5. Tulislah percakapan yang bertema kesehatan!
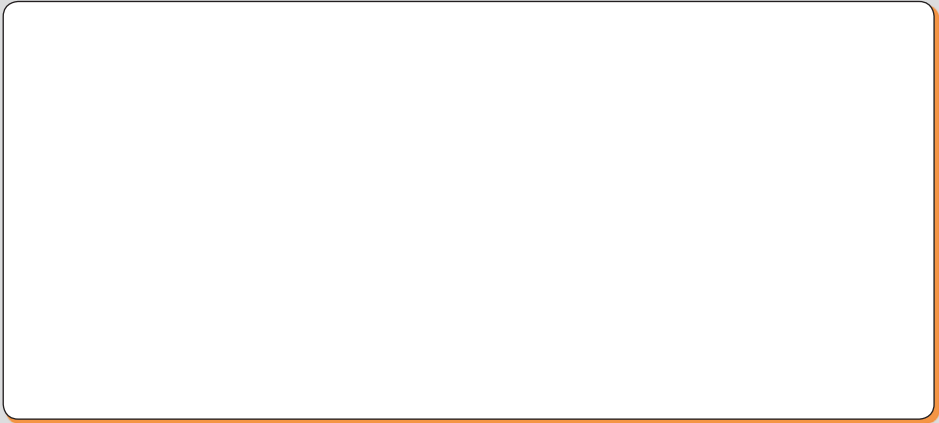
.... : ....
....

.... : ....
....

.... : ....
....

.... : ....
....

.... : ....
....

.... : ....
....

.... : ....
....

Hari, tanggal:	**Skor**	**Paraf**	
Aspek penilaian		**Guru**	**Orang tua**
1. Kesesuaian isi percakapan dengan gambar. 2. kreativitas dalam mengembangkan percakapan. 3. Ketepatan penggunaan tanda baca.			
Komentar guru :			
Komentar orang tua :			

KELUARGAKU

Kamu pernah dengar syair lagu ini:

Kubuka album biru
Penuh debu dan usang
Kupandangi semua gambar diri
Kecil bersih tak bernoda

Benar sekali syair itu diambil dari lagu Kak Melly Goeslow. Syair ini bisa kamu ubah menjadi bentuk prosa. “Aku membuka sebuah album biru yang penuh debu dan usang. Aku memandangi semua foto diriku. Dalam foto itu aku tampak kecil dan bersih tak bernoda.

Ayo, Mulai Belajar!

Pada pelajaran ini kamu diajak untuk:

1. Mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema atau amanat dari cerita anak yang dibacakan.
2. Menanggapi (mengkritik/memuji) sesuatu hal disertai alasan dengan menggunakan bahasa yang santun.
3. Mendeskripsikan isi dan teknik penyajian suatu laporan hasil pengamatan/kunjungan.
4. Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa dengan tetap memerhatikan makna puisi.

A. Ayo, Berbicara!

1. Menanggapi Pembacaan puisi

Salah seorang teman kalian akan membacakan puisi "Sepi". Dengarkanlah secara saksama!

Sepi

Di rumah ini aku sendiri.
Hanya ditemani oleh foto-foto mati,
foto ayah, ibu, juga kakakku.
Tapi mereka tak bisa kuajak bicara.

Kapan kau pulang, Ayah?
Aku merindukan suaramu.
Aku rindu ceritamu sebelum aku tidur.

Kenapa kau tak kembali, Ibu?
Aku rindu masakan ibu.
Aku juga rindu senyuman dan pelukan ibu
saat aku sedih dan sakit.

Kenapa kakak belum pulang?
Aku ingin bermain denganmu.
Berlari di halaman.
Bermain bola di lapangan.

Kamu sudah mendengarkan puisi yang dibacakan oleh temanmu, bukan? Bagaimana pendapatmu dengan kemampuan temanmu dalam membaca puisi? Apakah indah dan memancing emosimu jika kamu menjadi tokoh aku? Jika menurutmu pembacaan puisi oleh temanmu itu bagus, berikanlah pujian yang dapat menyenangkan hatinya disertai alasan yang dapat menyemangatinya supaya lebih baik lagi. Akan tetapi, jika temanmu kurang bagus dalam membaca puisi tersebut, berikanlah kritik dengan menggunakan kata-kata yang sopan disertai dengan saran supaya dia bisa dapat memperbaiki kekurangannya.

2. Memberikan Pujian

Hal yang dikritik adalah:

a. ....

b. ....

c. ....

dst.

Alasan kamu memberikan pujian adalah:

a. ....

b. ....

c. ....

dst.

3. Memberikan Kritik

Hal yang dikritik adalah:

a. ....

b. ....

c. ....

dst.

Alasan kamu memberikan kritik adalah:

a. ....

b. ....

c. ....

dst.

Saran untuk memperbaiki hal-hal tersebut adalah:

a. ....

b. ....

c. ....

dst.

B. Ayo, Membaca!

1. Menentukan Tema, Judul, dan Gagasan Pokok

Sekarang kamu akan mengasah kemampuanmu untuk menemukan gagasan pokok dari suatu paragraf, menemukan tema dan menentukan judul yang tepat untuk paragraf tersebut.

a. Tema : ....
   Judul : ....
   Gagasan pokok : ....

Pak Diman seorang pengusaha yang sukses. Dia berhasil mengembangkan usahanya dalam bidang industri pakaian jadi. Perusahaan Pak Diman banyak menyerap tenaga kerja, mereka bekerja sesuai dengan keahliannya. Ada tugasnya memotong, menjahit, memasang kancing, dan menyetrika. Mereka membuat pakaian untuk memenuhi pesanan baik dari dalam maupun dari luar negeri.

b. Tema : ....
   Judul : ....
   Gagasan pokok : ....

"Sungguh gembira saya kali ini, karena dapat merayakan tahun baru bersama keluarga dan teman-teman," kata paman. Biasanya pada tahun-tahun yang lalu saya merayakan tahun baru di atas kapal. Semua penumpang berkumpul di ruang besar, mereka menari-nari dan menyanyi.

Jam dua belas kurang satu menit tiba-tiba lampu dipadamkan. Semua orang diam, suasana hening, yang terdengar hanyalah bunyi mesin kapal.

Tepat pada jam dua belas lampu menyala lagi diiringi sorak sorai dan nyanyian. Mereka bersalam-salaman dan berpeluk-pelukan sambil mengucapkan "Selamat Tahun Baru". Seperti biasa mereka berpesta sampai pagi.

Saya tidak bisa lama menyaksikan keramaian itu. Setelah mengucapkan selamat kepada penumpang, saya kembali ke tempat tugas saya.

Saya teringat kepada istri dan sanak saudara di rumah. Karena itu, sekarang saya benar-benar berbahagia karena dapat merayakan Tahun Baru di rumah.

Dikutip dari: Pelajaran Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

c. Tema : ....
Judul : ....
Gagasan pokok : ....

Penduduk suatu kampung giat bekerja, selalu bergotong royong, menjaga keamanan kampung diatur secara bergiliran, membersihkan dan menata kampung dilakukan bersama setiap minggu.

Kehidupan di kampung itu tampak tenteram dan hidup rukun. Para petani tenang mengolah sawah dan kebun, pedagang tidak takut dagangannya dicuri orang, pegawai tekun melakukan tugasnya, anak-anak rajin belajar dan sekolah. Rakyat sejahtera dan sukacita.

Judul adalah kepala karangan dalam cerita, drama, wacana, buku, dan sebagainya.
Tema adalah dasar cerita yang dipakai sebagai dasar mengarang.
Gagasan Pokok adalah ide cerita dari suatu paragraf atau karangan.

C. Ayo, Mendengarkan!

1. Mendengarkan Dongeng dan Mengamati Gambar

Gurumu akan membacakan dongeng “Sang Kancil dengan Buaya”. Dengarkanlah secara saksama! Sambil mendengarkan dongeng, kamu dapat mengamati gambar di bawah ini!
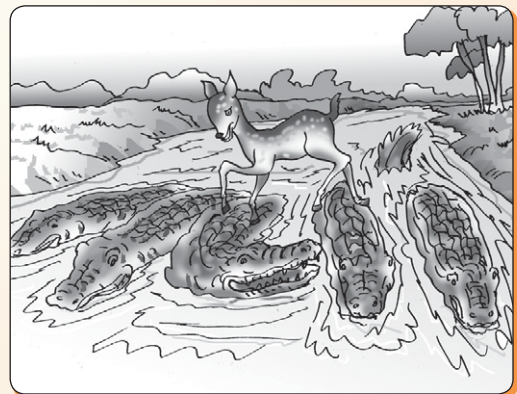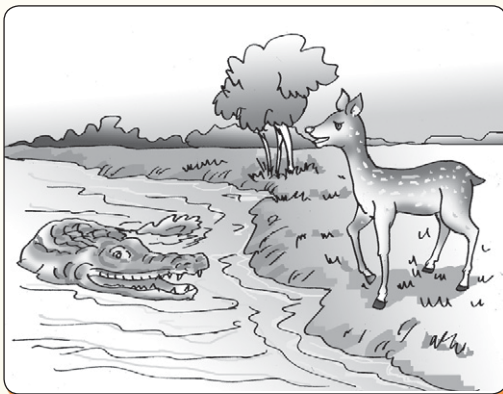
2. Mengidentifikasi Tokoh, Watak, Latar, Tema, atau Amanat

Tentukan tema, latar, penokohan, sudut pandang, dan amanat dari dongeng “Sang Kancil dengan Buaya”!

3. Mengasah Kemampuan Berdiskusi

Ayo, asah kemampuanmu berdiskusi dengan mengikutilah langkah berikut ini!

a. Bentuklah kelompok beranggotakan 4 orang!
b. Cari dan pilihlah satu dongeng dari buku dongeng atau majalah anak!
c. Bacalah dongeng itu secara bergantian!
d. Diskusikan tema, latar, penokohan, sudut pandang, dan amanat dari dongeng tersebut!
e. Buat laporan kelompok berisi hasil diskusi tentang tema, latar, penokohan, sudut pandang, dan amanat dongeng!

Struktur prosa, baik itu novel, cerpen, dongeng, maupun yang lainnya, dibentuk oleh unsur-unsur berikut: tema, latar, penokohan, sudut pandang, dan amanat/pesan.

1. Tema

   Tema adalah inti atau ide pokok sebuah cerita. Tema merupakan pangkal tolak pengarang.

2. Latar

   Latar (*setting*) tempat, waktu, dan suasana terjadinya perbuatan tokoh atau peristiwa yang dialami tokoh. Dalam cerpen, novel, atau pun bentuk prosa lainnya, kadang-kadang tidak disebutkan secara jelas latar perbuatan tokoh itu. Yang ada hanya penyebutan latar secara umum. *Misalnya, di tepi hutan, di sebuah dewasa, pada suatu waktu, pada zaman dahulu, di kala senja.*

3. Penokohan

   Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Untuk menggambarkan karakter seorang tokoh, pengarang dapat menggunakan teknik sebagai berikut:

a. penggambaran langsung oleh pengarang
b. penggambaran fisik dan perilaku tokoh
c. penggambaran lingkungan kehidupan tokoh
d. penggambaran tata kebahasaan tokoh
e. pengungkapan jalan pikiran tokoh
f. penggambaran oleh tokoh lain

4. Sudut pandang

   Sudut pandang (*point of view*) adalah posisi pengarang dalam membawakan cerita. Posisi pengarang dalam menyampilkan ceritanya dapat dilakukan dengan cara-cara berikut:

   a. berperan langsung sebagai orang pertama, sebagai tokoh yang terlihat dalam cerita yang bersangkutan
   b. sebagai orang ketiga yang berperan sebagai pengamat.

5. Amanat/Pesan

   Amanat/pesan merupakan ajaran moral atau pesan didaktis yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya itu. Tidak jauh berbeda dengan bentuk cerita lainnya, amanat dalam cerpen akan disimpan rapi dan disembunyikan oleh pengarangnya dalam keseluruhan isi cerita. Karena itu, untuk menemukannya tidak cukup dengan membaca dua atau tiga paragraf, tetapi harus menghabiskannya sampai tuntas.

D. Ayo, Menulis!

1. Mengubah Puisi ke dalam Bentuk Prosa dengan Memerhatikan Makna Puisi

Ayo, bacalah puisi ini dalam hati!

Segelas Air untuk Ayah

Oleh Kak Az

Kala aku melihatmu dari jendela rumah
Saat ku melihatmu pulang
bermandikan keringat
Aku tahu engkau lelah

Kasihan ayah
Harus pergi di pagi hari
Dan pulang di sore hari
Untuk bekerja mencari uang
Andai aku sudah besar
Akan kugantikan tugasmu
Untuk menghidupi keluarga

Tapi aku hanya anak-anak
Yang bisa kulakukan saat ini
Hanya membuatkanmu segelas air
Agar hilang lelahmu

2. Memparafrasakan Puisi

Apakah kamu tahu jika empat bait puisi di atas dapat diubah menjadi bentuk prosa? Perhatikan contohnya berikut ini!

Segelas Air untuk Ayah

Ketika aku melihat ayah pulang bermandikan keringat, aku tahu ayah pasti lelah. Aku kasihan melihat ayah karena harus pergi pagi hari dan baru pulang jika sore tiba. Semua itu dia lakukan untuk mencari uang. Andai aku sudah besar, aku akan menggantikan tugas ayah untuk menghidupi keluarga. Tetapi sekarang ini, aku masih anak-anak. Jadi, aku hanya bisa memberikan segelas air untuk ayah agar rasa lelahnya hilang.

Cakrawala Ilmu

Mengubah bentuk puisi menjadi prosa tanpa mengubah isi dan amanat dari puisi itu disebut memparafrasakan puisi. Memparafrasakan puisi berarti mengubah puisi ke dalam bentuk prosa atau cerita. Untuk itu, kita harus memahami puisi itu secara keseluruhan. Terlebih dahulu kita mencari makna dari setiap kalimat dan setiap batinnya. Setelah itu, kita dapat menceritakannya kembali dalam bentuk prosa dengan menggunakan kata-kata sendiri. Tetapi perlu diingat, bahasa yang digunakan harus runtut.

3. Mengasah Kemampuan

Ayo, asah kemampuanmu dengan memparafrasakan syair lagu berikut ini!

Bunda
Oleh Kak Melly Goeslow

Kubuka album biru
Penuh debu dan usang
Kupandangi semua gambar diri
Kecil bersih belum ternoda

Pikirku pun melayang
Dahulu penuh kasih
Teringat semua cerita orang
Tentang riwayatku

Kata mereka diriku slalu dimanja
Kata mereka diriku slalu ditimang

Nada-nada yang indah
Selalu terurai darinya
Tangisan nakal dari bibirmu
Takkan jadi deritanya

Tangan halus dan suci
Telah mengangkat tubuh ini
Jiwa raga dan seluruh hidup
Telah dia berikan

Oh Bunda ada dan tiada dirimu
Akan selalu ada di dalam hatiku

Ayo, ingat lagi! (Rangkuman)

1. Hal-hal yang ditanggapi dalam pembacaan puisi adalah lafal, intonasi, ekspresi, dan penghayatan.
2. Unsur penting dalam menulis laporan adalah judul, tema, dan gagasan pokoknya.
3. Unsur dongeng yang diidentifikasi adalah tema, latar, penokohan, sudut pandang, dan amanat.
4. Mengubah bentuk puisi menjadi prosa tanpa mengubah isi dan amanat dari puisi itu disebut memparafrasakan puisi.

Bagaimana aku bersikap? (Refleksi)
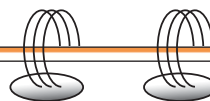
Coba kamu baca lagi syair puisi "Segelas Air untuk Ayah"! Atau, coba kamu nyanyikan syair lagu "Bunda"!
Dari kedua syair itu, kamu bisa melihat betapa besar jasa kedua orang tua dalam keluarga. Sebagai anggota keluarga, kamu harus berbakti kepada kedua orang tuamu.

Ayo, Berlatih!

A. Ayo, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal 1-3!

Natal sebentar lagi tiba. Setelah sungkem kepada ibu dan kakaknya yang berlebaran, tahun ini giliran Wisnubroto (35) atau akrab disapa Wisnu menerima kunjungan saat merayakan Natal.

Kebiasaan saling berkunjung saat perayaan hari besar keagamaan merupakan realitas yang terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat kita. Meski berbeda keyakinan, momentum itu digunakan untuk bersilaturahmi satu sama lain di sela-sela kesibukan sehari-hari. Natal tahun ini juga dimanfaatkan Wisnu untuk berkumpul bersama ibu dan kakaknya yang berkunjung ke Sidoarjo, Jawa Timur. Ibu dan kakak Wisnu tinggal di Yogyakarta.

Sejak kecil Wisnu dan keenam saudaranya memang berbeda keyakinan. Soenaryati (72), ibu kandung Wisnu, seorang Muslim, demikian juga dengan keempat kakaknya,

sedangkan ayahnya sudah almarhum. Tiga saudara yang lain, termasuk Wisnu, penganut Katolik.

Tahun ini Wisnu yang bekerja di sebuah bank pemerintah di Surabaya, Jawa Timur, mengambil cuti dua hari. Selain acara kumpul keluarga di rumah Wisnu bersama mertua dan orang tuanya, acara Natal akan diisi Wisnu dengan piknik bersama ke tempat wisata. “Kami selalu memanfaatkan waktu untuk berkumpul bersama setiap ada perayaan,” tutur Wisnu. Sejak kecil Wisnu dibebaskan oleh orang tuanya untuk memilih keyakinan.

Sumber: Kompas Cyber Media, 23 Desember 2007

1. Judul yang tepat untuk teks di atas adalah … .
   a. Saling Berkunjung, Wujud Toleransi dalam Keluarga
   b. Libur Lebaran dan natal
   c. Kebiasaan Saling berkunjung
   d. Lebaran dan Natal Bersama Keluarga
2. Paragraf yang menjelaskan tentang keluarga Wisnu adalah … .
   a. paragraf 1
   b. paragraf 2
   c. paragraf 3
   d. paragraf 4
3. Ide pokok paragraf 2 terdapat pada kalimat ke- … .
   a. 1
   b. 2
   c. 3
   d. 4
4. Tanggapan dan kritik yang disertai alasan adalah …
   a. Cara membaca puisi yang kamu lakukan terlalu kuno.
   b. Puisi yang kamu bacakan menarik perhatian banyak orang.
   c. Pembacaan puisi yang kamu lakukan sangat bagus karena didukung oleh mimik, vokal, dan intonasi yang baik.
   d. Pembacaan puisi yang kamu tampilkan kurang menarik.

   Bacalah dongeng berikut ini untuk menjawab soal 5 – 6!

Pada suatu hari yang cerah, Simpson siput bangun pagi-pagi sekali. Ia berencana pergi ke rumah sahabatnya, Tucker si kura-kura. Sambil memakai topinya, dia membayangkan makanan lezat yang akan disantapnya bersama Tucker.

Dengan tidak sabar dia bergegas berangkat. Tak lama kemudian, Simpson tiba di puncak bukit. Dari sana, Simpson dapat melihat dengan jelas rumah Tucker. Rumah sahabatnya itu memang berada tepat di kaki bukit. Karena sangat tergesa-gesa menuruni bukit, Simpson pun tergelincir. Dia jatuh berguling-guling ke bawah. Semakin lama semakin cepat. Badannya akhirnya terantuk sebuah batu. Dhukkk!

Sumber: Majalah Bobo, 13 Maret 2008

5. Kalimat berikut ini yang menyatakan sifat Simpson yang ceroboh adalah …
   a. Simpson siput bangun pagi-pagi sekali.
   b. Sambil memakai topinya, dia membayangkan makanan lezat yang akan disantapnya bersama Tucker.
   c. Karena sangat tergesa-gesa menuruni bukit, Simpson pun tergelincir.
   d. Tak lama kemudian, Simpson tiba di puncak bukit.

6. Amanat dongeng di atas adalah …
   a. Berhati-hatilah dalam melakukan sesuatu supaya tidak celaka.
   b. Bersabarlah dalam menghadapi masalah.
   c. Bangun pagi-pagi supaya tidak terlambat.
   d. Carilah teman sebanyak mungkin.

Bacalah puisi berikut ini untuk menjawab soal 7 – 8!

Ayah Tercinta

Ayah…
Dari kecil aku bersamamu
Kau telah memberikan
Kasih sayangmu
Yang begitu berharga kepadaku
Di saat kubutuh, kau pun selalu ada
Dan tiba saatnya
Kau pergi meninggalkanku
Dan hatiku merasa sepi
Karena kau tiada lagi untukku
Kau adalah untukku
Bagiku … kau bagaikan sinar
Yang selalu menerangi setiap saat
Ayah … walaupun kau telah tiada
Aku akan selalu mengenang
Masa kecilku
Bersamamu

Ananda Purti Islami, Kelas 6, SDN Eretan Wetan 1
Jl. KUD Misaya Mina, Kandanghaur, Indramayu 45254
Sumber: Majalah Bobo, 13 Maret 2008

7. Puisi di atas bercerita tentang … .
   a. ayah
   b. ayah dan ibu
   c. keluarga
   d. mimpi

8. Berikut ini yang **bukan** isi puisi di atas adalah … .
   a. kecintaan anak kepada ayah
   b. mengungkapkan sayang kepada ayah
   c. kesedihan yang mendalam karena ditinggal ayah
   d. mengenang ayah tercinta

9. Bacalah penggalan puisi berikut ini!

   Berawal dari sebutir benih kecil
   Engkau tebarkan dengan hati-hati
   Saat panas matahari
   Mulailah kisah perjuangan petani

   Penggalan puisi di atas menceritakan … .
   a. petani mulai menanam padi
   b. Petani menantikan panen
   c. petani bekerja keras
   d. petani menuai hasil

10. *Tapi kini….*
    Ia telah tiada
    Tanpa mengucapkan sepatah kata

    Maksud penggalan puisi di atas adalah … .
    a. Ia telah lama meninggal
    b. ia pergi tanpa pamit terlebih dahulu
    c. ia meninggalkan rumah karena tidak bisa bicara
    d. ia pindah kota untuk mengikuti orang tuanya

B. Ayo, uji kompetensimu dengan mengerjakan soal berikut ini!

1. Bersama dengan teman sebangkumu, ayo berlatih memberikan tanggapan dengan disertai alasan!
   a. Bacalah satu puisi yang kamu sukai! Lalu mintalah tanggapan berupa kritik atau pujian dari teman sebangkumu dengan disertai alasan!
   b. Lakukan secara bergantian!

Bacalah teks laporan berikut ini untuk menjawab soal 2-3!

Aku tinggal di Desa Aia Mancua, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Menurutku, tempat tingggalku sangat indah. Di sini ada tempat wisata air terjun Lembah Anai yang sering aku kunjungi.

Aku tak pernah bosan datang ke tempat ini. Apalagi kalau aku pergi bersama Kakek. Sambil menikmati sejuknya udara dan dinginnya air, Kakek suka menceritakan keindahan alam Sumatera dahulu kala.

Kami masuk ke kompleks wisata ini dengan terlebih dulu membeli tiket. Tiketnya murah. Aku cukup membayar Rp 1.000,00, sedang kakekku Rp 2.000,00. Air terjun ini terletak di pojok belokan jalan raya lintas Sumatera. Karena letaknya di tepi jalan, banyak pengendara mobil atau motor memanfaatkannya sebagai tempat beristirahat.

Tempat di sekitar air terjun Lembah Anai memang nyaman untuk istirahat. Di sekitar air terjun banyak terdapat batu-batu besar. Aku suka sekali duduk di atas batu, sambil merendam kaki di air yang dingin dan jernih. Apalagi kalau cuaca sedang panas. Percikan air terjun dihembuskan angin membuat udara menjadi lembap. Jadi, terasa basah-basah segar.

Sumber: Majalah Bobo, 13 Maret 2008

2. Apakah judul dan tema yang cocok untuk laporan di atas?
3. Tuliskan pokok-pokok isi laporan di atas!
4. Bacalah cerita anak berikut ini!
   Berdasarkan cerita anak tersebut, tentukan tokoh dan sifat tokoh beserta kutipan pendukungnya!

Tak Ada yang Mubazir

Cici meletakkan tas kresek berisi jeruk di meja depan ibunya yang sedang menikmati tek manis hangat.

“Bu, Cici beli jeruk murah pada tukang buah keliling,” kata Cici.

“Oh, ya? Jangan-jangan rasanya tidak manis,” kata Ibu.

“Kata penjualnya sih, ditanggung manis,” kata Cici seraya mengupas sebuah jeruk.

“Bah! Tukang buah pembohong!” pekik Cici setelah mencoba sejuring jeruk yang ternyata berasa asam.

“Kamu tadi tidak mencobanya?”

Cici menggeleng, “Cici percaya saja. Tukang buah yang itu biasanya tidak bohong,” jawab Cici.

“Mungkin tukang buah itu pun tak tahu, kalau jeruk yang dijualnya asam,” Ibu mencoba menghibur.

“Kalau begini kan jadi mubazir,” sungut Cici kesal.

“Maksudmu?”

“Kalau jeruk asam begini, kan tak bisa dimakan, akhirnya dibuang. Kan jadi mubazir,” kata Cici masih dengan nada kesal.

Ibunya tersenyum, “Ci, Tuhan menciptakan makhluknya tak ada yang sia-sia, semua bermanfaat. Begitu pula jeruk yang masam ini.”

“Bermanfaat buat tukang buah pembohong itu kan? Sebab dia tetap saja untung.”

“Sts… tidak baik berkata demikian. Jeruk itu bermanfaat buat kita juga kok.”

Cici mengeryitkan alis karena tidak mengerti maksud ibunya. Lalu Ibu Cici mengambil sebuah jeruk, dan dipotong-potongnya melintang. Salah satu potongannya diperas di atas minuman tehnya. Kemudian diaduk dengan sendok perlahan-lahan.

“Ih, Ibu norak. Ini kan bukan jeruk lemon, masa buat campuran teh manis?” komentar Cici.

“Coba saja,” kata Ibu sambil menyodorkan cangkir tehnya.

Cici meminumnya dengan ragu namun kemudian wajahnya berbinar.

“Wah, ternyata enak juga. Ada manis, asam, dan sepet.”

“Kalau kita cerdik, sesuatu yang tak bermanfaat, dapat menjadi bermanfaat, bahkan bisa jadi berharga,” kata Ibu sambil tersenyum.

“Cici senang sekali punya Ibu yang cerdik,” kata Cici seraya memeluk ibunya erat.

Sumber: Majalah Ino, 07 – 20 Februari 2007

5. Parafrasakan puisi “Ayah Tercinta” di atas!

Lembar Tugas Portofolio

Nama : ....

Kelas : ....

1. Carilah sebuah puisi bertema keluarga dari majalah atau koran anak! Guntinglah puisi tersebut dan tempelkan!

2. Ubahlah puisi tersebut ke dalam bentuk cerita dengan cara diparafrasakan!

....

....

....

....

....

....

Hari, tanggal:	Skor	Paraf	
Aspek penilaian		**Guru**	**Orang tua**
1. Kesesuaian puisi dengan tema. 2. Kesesuaian puisi dengan hasil parafrasa. 3. Ketepatan penggunaan tanda baca.			
Komentar guru :			
Komentar orang tua :			

BERTEMAN ITU PENTING

Pelajaran 5

Ada berapa jumlah temanmu? Wah pasti sudah tak terhitung. Tema "Berteman Itu Penting" memang bagus untuk dibahas. Pada bab ini banyak hal tentang berteman akan dibahas. Ada bahasan tentang kepedulian pada teman. Ada juga bahasan tips mendapatkan teman. Puisi tentang teman juga dibahas pada bab ini. Kamu pasti senang mempelajari bab ini.

Ayo, Mulai Belajar!

Pada pelajaran ini kamu diajak untuk:

1. Mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema atau amanat dari cerita anak yang dibacakan.
2. Menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dari berbagai media dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.
3. Menanggapi dari kolom/rubrik khusus (majalah anak, koran, dan lain-lain.).
4. Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa dengan tetap memerhatikan makna puisi.

A. Ayo, Mendengarkan!

1. Mendengarkan Cerita Rakyat

Pernahkah kalian mendengarkan sebutan cerita rakyat? Cerita rakyat biasanya diceritakan secara lisan oleh orang tua secara turun-temurun. Cerita rakyat berisi asal-usul suatu tempat, misalnya, asal-usul Gunung Tangkuban Perahu, asal-usul Kota Banyuwangi, asal-usul Kota Magelang, asal-usul Danau Toba, asal-usul Talaga Warna, dan masih banyak yang lainnya.

Gurumu akan membacakan salah satu cerita rakyat berjudul "Talaga Warna". Dengarkanlah secara saksama dan lihatlah gambar! Sambil mendengarkan kamu boleh mencatat tokoh dan watak tokoh dalam cerita.
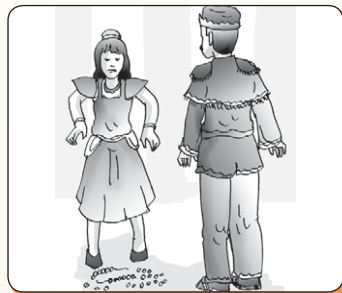
2. Mengasah Kecermatan

Ayo, asah kecermatanmu dengan menjawab pertanyaan berikut!

a. Tulislah tokoh beserta sifatnya dalam cerita di atas!

b. Apa tema cerita di atas?

c. Amanat apa yang terkandung dalam cerita di atas?

3. Mengasah Kemampuan

Tuliskan ringkasan cerita rakyat "Talaga Warna" di atas!

Talaga Warna

....

....

....

....

....

....

Untuk mempermudah membuat ringkasan dari suatu cerita, kamu dapat mendaftar isi pokok cerita tersebut atau mengurutkan peristiwa atau kejadian. Namun, ingat, meski hanya sebuah ringkasan, kamu tetap harus memerhatikan kepaduan kalimat. Suatu paragraf dikatakan padu apabila ada kekompakan antargagasan.

B. Ayo, Berbicara!

1. Menyampaikan Informasi dengan Bahasa yang Runtut, Baik, dan Benar

Ketika kamu akan menyampaikan informasi, gunakan bahasa yang runtut, baik, dan benar. Ada baiknya kamu menentukan pokok-pokok informasi seperti berikut ini.

Pokok-pokok isi yang ingin disampaikan:

a. Sandri sakit demam berdarah
b. dia dirawat di rumah sakit
c. mohon bantuan berupa uang untuk membantu membayar biaya perawatan dan membeli obat.
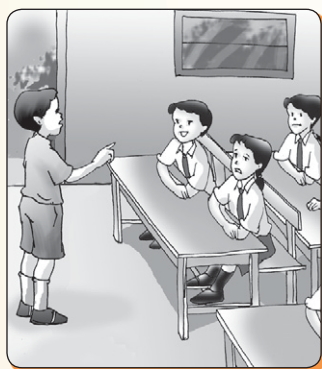
Uraian Informasi:

Teman-teman, teman kita, Sandri, kini sedang sakit. Dia terserang demam berdarah. Sudah dua hari dia dirawat di rumah sakit. Sebagai bentuk kepedulian kita terhadap sesama teman, marilah kita memberikan sumbangan berupa uang untuk membantu membayar biaya perawatan dan pembelian obat.

Atas perhatian teman-teman, saya ucapkan terima kasih.

2. Mengasah Kemampuan

Buatlah sebuah pengumuman yang menginformasikan bahwa teman kamu meninggal karena kecelakaan. Sebelumnya, buatlah pokok-pokok penting yang ingin kamu sampaikan kepada teman-temanmu supaya semua informasi yang tersampaikan!

C. Ayo, Membaca!

1. Membaca Sekilas

Bacalah tips untuk mendapatkan teman berikut ini di dalam hati!

Tips Mendapatkan Teman

Zaman sekarang teman sejati masih ada nggak ya? Jika kamu belum pernah menemukan teman yang sangat kamu sukai, awalilah dengan menjadi seorang bisa disukai teman-temanmu. Kita intip dahulu tips berikut ini:

a. Jadilah pendengar yang baik buat teman-temanmu. Jangan pernah sekalipun kamu bersikap menggurui. Memberi nasihat boleh-boleh aja, tapi jangan melakukannya dengan cepat. Pelahan-lahan namun pastikan temanmu itu mendengarkannya.

b. Setiap orang memiliki pribadi yang unik dan khas. Cobalah mengerti bagaimana karakter temanmu. Hormatilah pendapatnya. Walau kadang kamu bisa saling berbeda pendapat dan keyakinan, namun pasti ada jalan tengah yang bisa ditempuh asal jangan tergesa-gesa memutuskannya.

c. Peliharalah kepercayaan yang telah diberikan oleh teman dekatmu itu. Jangan pernah sekali-kali kamu mengobral rahasia temanmu pada orang lain. Saling jaga rahasia, anggap saja antara kalian ada sebuah permainan yang hanya bisa dimainkan oleh kamu dan temanmu.

d. Berilah dukungan dan pujilah temanmu, kesampingkan kesalahannya dan kelemahannya.

e. Jangan pernah merasa iri kepada temanmu. Kebahagiaannya adalah bahagia milikmu juga. Ikut berbahagialah atas keberhasilan temanmu.

f. Dekat bukan berarti harus tergantung satu sama lain. Berikan pertolongan secukupnya. Jagalah 'jarak' yang wajar. Mundurlah sedikit bila kita merasa pertemanan sudah terlampau dekat. Sebaliknya, mendekatlah kala kita merasa pertemanan sudah semakin renggang.

g. Sisihkan waktu untuk melakukan kegiatan refreshing bersama. Kembangkan sikap toleransi, fleksibel, assertive (tegas), empati, dan belajar saling memahami.

h. Jangan pernah ragu untuk minta maaf pada temanmu saat kamu melakukan kesalahan padanya. Setelah itu berusahalah perbaiki kesalahanmu. Begitu pula sebaliknya, berikan maaf dan lupakan kesalahannya jika ia bersalah.

Sumber: http://kumpulantips.blogspot.com/2006/08/awet-berteman.html

2. Mengasah Kemampuan

Ayo, asah kemampuanmu dengan mengerjakan soal berikut!

a. Tuliskan pokok-pokok isi dari teks di atas!

b. Rangkailah pokok-pokok isi dari teks tersebut menjadi sebuah prosa!

c. Berikan komentarmu mengenai tips-tips yang disampaikan dalam teks di atas!

D. Ayo, Menulis!

1. Memparafrasakan Puisi

Ayo, bacalah puisi berikut ini di depan kelas!

Sahabat
Oleh Kak Az

Bila kau sedang sedih,
Katakan saja padaku
Karena aku adalah sahabatmu

Bila kau perlu bantuan
Katakan saja padaku
Aku siap membantu karena kau sahabatku

Kita akan selalu berbagi
Kita juga akan saling memberi
Karena kita adalah sahabat
Dalam suka maupun duka

Semoga persahabatan ini abadi
Walau kadang...
Ada pertengkaran di antara kita
Itu hanyalah untuk sementara

Kapanpun,
Di manapun,
Apa pun yang terjadi
Kita adalah sahabat

2. Mengasah Kecermatan

Ayo, asah kecermatanmu dengan mengerjakan soal berikut!

a. Temukan amanat yang terkandung dalam puisi tersebut!
b. Ubahlah puisi tersebut ke dalam bentuk prosa!
c. Buatlah sebuah puisi untuk sahabat terdekatmu!

Ayo, ingat lagi! (Rangkuman)
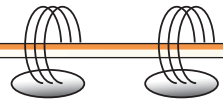
1. Untuk mempermudah membuat ringkasan dari suatu cerita, kamu dapat mendaftar isi pokok cerita tersebut atau mengurutkan peristiwa atau kejadian.
2. Sebelum menyampaikan informasi, kamu dapat membuat catatan kecil berisi pokok-pokok isi yang disampaikan.

Bagaimana aku bersikap? (Refleksi)
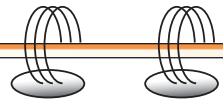
Apakah kamu mempunyai sahabat karib? Mempunyai sahabat karib pasti menyenangkan. Kamu mempunyai tempat untuk berbagi cerita dan pengalaman. Ingat, setiap orang mempunyai pribadi yang unik dan khas. Sahabatmu juga mungkin mempunyai sifat berbeda denganmu. Ketika terjadi pertengkaran, kamu harus mencoba mengerti sifat dia. Sahabatmu juga pasti mau mengerti sifatmu.

Ayo, Berlatih!

A. Ayo, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

Bacalah cerita rakyat berikut ini untuk menjawab soal 1-4!

Legenda Danau Toba

Ini adalah kisah tentang terjadinya Danau Toba. Orang tak akan menyangka, ada kisah sedih di balik danau yang elok rupawan itu.

Tersebutlah seorang pemuda yatim piatu yang miskin. Ia tinggal seorang diri di bagian utara Pulau Sumatera yang sangat kering. Ia hidup dengan bertani dan memancing ikan.

Suatu hari ia memancing dan mendapatkan ikan tangkapan yang aneh. Ikan itu besar dan sangat indah. Warnanya keemasan. Ia lalu melepaskan pancingannya dan memegangi ikan itu. Tetapi saat tersentuh tangannya, ikan itu berubah menjadi seorang putri yang

cantik. Ternyata ia adalah ikan yang sedang dikutuk para dewa karena telah melanggar suatu larangan. Telah disuratkan jika tersentuh tangan, ia akan berubah bentuk menjadi seperti makhluk apa yang disentuhnya. Karena ia disentuh manusia, maka ia juga berubah menjadi manusia.

Pemuda itu lalu meminang Putri Ikan itu. Putri Ikan itu menganggukkan kepalanya tanda bersedia.

"Namun aku punya satu permintaan, Kakanda," katanya.

"Aku bersedia menjadi istri Kakanda, asalkan Kakanda mau menjaga rahasiaku bahwa aku berasal dari seekor ikan."

"Baiklah, Adinda. Aku akan menjaga rahasia itu," kata pemuda itu.

Akhirnya mereka menikah dan dikaruniai seorang bayi laki-laki yang lucu. Namun, ketika beranjak besar, si anak ini selalu merasa lapar. Walau sudah banyak makan makanan yang masuk ke mulutnya, ia tak pernah merasa kenyang.

Suatu hari, karena begitu laparnya, ia makan semua jatah makanan yang ada di meja, termasuk jatah makan kedua orang tuanya. Sepulang dari ladang, bapaknya yang lapar mendapati meja yang kosong tak ada makanan, marahlah hatinya. Karena lapar dan tak bisa menguasai diri, keluarlah kata-kata yang kasar, "Dasar anak keturunan ikan!"

Ia tak menyadari, dengan ucapannya itu, berarti ia sudah membuka rahasia istrinya. Seketika itu juga, istri dan anaknya hilang dengan gaib. Ia jadi sedih dan sangat menyesal atas perbuatannya. Namun, nasi sudah menjadi buur. Ia tak pernah bisa bertemu kembali dengan istri dan anak yang disayanginya.

Di tanah bekas pijakan istri dan anaknya itu, tiba-tiba ada mata air menyembur. Airnya makin lama makin besar. Lama-lama menjadi danau. Danau inilah yang kemudian kita kenal sampai sekarang sebagai Danau Toba.

Sumber: Cerita Rakyat 33 Provinsi dari Aceh sampai Papua, oleh Dea Rosa.

1. Sifat pemuda atau suami Putri Ikan adalah … .
   a. sabar
   b. mudah menyerah
   c. tidak bisa mengendalikan emosi
   d. sabar

2. Janji pemuda pada Putri Ikan adalah … .
   a. menjaga Putri Ikan sampai akhir hayat
   b. menjaga rahasia Putri Ikan
   c. menafkahi Puti Ikan dan anaknya
   d. membimbing anaknya sampai besar

3. Yang bukan termasuk alasan suami Putri Ikan mengingkari janjinya pada Putri Ikan adalah karena … .
   a. tidak bisa mengendalikan emosi
   b. lupa akan janjinya pada Putri Ikan
   c. marah pada anaknya
   d. tidak mencintai Putri Ikan

4. Legenda Danau Toba berasal dari … .
   a. Jawa
   b. Kalimantan
   c. Sumatera
   d. Bali

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal 5 – 6!

Di Jawa tengah, Jesicca Aprillia dikenal sebagai anak yang hobi mengikuti lomba. Bayangkan, sejak kelas 1 hingga sekarang, murid kelas 6 salah satu SD di Kota Semarang ini hampir tiap minggu ikut lomba. Tidak hanya lomba lukis yang menjadi hobinya, tetapi juga sempoa, matematika, komputer, bahasa Inggris, menulis halus, foto model, sampai peragaan busana.

Kenapa semua lomba diikuti? “Aku sih yang penting coba dulu. Apa pun hasilnya, kalau sudah dicoba rasanya senang.” Jelas Jesicca. Dari Lomba-lomba itu, kini Jesicca sudah mengumpulkan lebih dari 300 piala dan piagam penghargaan. Ada yang juara 1, ada juga yang juara harapan.

Untuk mendapatkan prestasi sebanyak itu, tentu saja Jesicca harus rajin berlatih dan belajar, serta disiplin mengatur waktu. Kalau tidak, bisa-bisa prestasi di sekolah merosot gara-gara sibuk ikut lomba. Tidak setiap ikut lomba Jesicca dapat juara. “Bagiku itu tidak masalah. Yang penting kita jangan cepat putus asa. Kalau kita terus mencoba, pasti ada hasilnya!”. (Sigit)

Sumber: Majalah Bobo, 18 Mei 2006

5. Berikut ini yang **bukan** pokok-pokok informasi dari teks di atas adalah …
   a. Jesicca senang mengikuti lomba-lomba sejak kelas 1 SD hingga sekarang.
   b. Jesicca sudah berhasil mengumpulkan lebih dari 300 piala dan piagam penghargaan.
   c. Meski sering ikut lomba, Jesicca selalu meluangkan waktu untuk bermain dengan teman-temannya.
   d. Jesicca harus rajin berlatih dan belajar, serta disiplin mengatur waktu.

6. Pesan yang disampaikan dari teks di atas adalah …
   a. Jangan terlalu banyak ikut lomba!
   b. Jangan cepat putus asa! Kalau kita terus mencoba, pasti ada hasilnya.
   c. Jangan terlalu ingin menang dalam lomba yang kamu ikuti.
   d. Jangan menyerah, teruslah maju!

7. Putri Eliana sangat cantik. Sayang, sikap Putri Tania tak secantik parasnya. Ia sangatlah nakal. Segala yang ia inginkan harus aselalu dituruti. Putri Eliana juga amat jail. Semua pegawai istana pernah dijailinya.

   Paragraf di atas bercerita tentang … .
   a. sifat-sifat jail Putri Eliana
   b. sifat-sifat seorang putri raja yang jail
   c. sifat buruk Putri Eliana
   d. kegemaran Putri Eliana di istana

8. Semangatnya yang besar untuk terus berprestasi terlihat pula ketika ia berusaha keras untuk kembali ke lapangan setelah mengalami cedera lutut dalam sebuah pertandingan. Dengan bantuan pelatihnya, Serena melatih kembali seluruh fisknya. Akhirnya, ia berhasil mengatasi rintangan yang menghadang dan kembali memperlihatkan kebolehannya.

   Ide pokok paragraf di atas adalah … .
   a. terus berjuang meski banyak rintangan menghadang
   b. putus asa setelah rintangan datang
   c. berlatih terus menerus sampai berhasil
   d. memenangkan pertandingan tanpa rintangan

9. Pertandingan berlangsung amat seru. Ahmad mendapat umpan terobosan dan langsung berhadapan dengan kipper. Tembakan datar dan tidak terlalu keras yang dilakukan oleh Ahmad ke pojok kanan telah memperdaya kiper. Gol tunggal Kesebelasan Utama Jaya, dicetak Ahmad pada menit ke-75.

   Paragraf di atas dapat diringkas sebagai berikut …
   a. Ahmad mencetak gol tunggal.
   b. Ahmad mendapat umpan terobosan.
   c. Ahmad berhadapan dengan kiper.
   d. Ahmad pandai bersepak bola.

10. Kulayangkan suratku untukmu
    Kumulai dalam sejarah hidupku
    Aku merasa gembira sekali
    Mempunyai sahabat sejati

    Isi penggalan puisi di atas adalah … .
    a. merasa senang karena mempunyai sahabat pena
    b. senang menulis surat
    c. mempunyai banyak sahabat
    d. mendambakan sahabat sejati

B. Ayo, uji kompetensimu dengan mengerjakan soal berikut ini!

Bacalah cerita rakyat berikut ini untuk menjawab soal 1 – 3!

Sangkuriang

Pada zaman dahulu, tersebutlah kisah seorang putri raja di Jawa Barat bernama Dayang Sumbi. Ia mempunyai seorang anak laki-laki yang diberi nama Sangkuriang. Anak tersebut sangat gemar berburu. Ia berburu dengan ditemani oleh Tumang, anjing kesayangan istana. Sangkuriang tidak tahu, bahwa anjing itu adalah titisan dewa dan juga bapaknya.

Pada suatu hari Tumang tidak mau mengikuti perintahnya untuk mengejar hewan buruan. Maka anjing tersebut diusirnya ke dalam hutan. Ketika kembali ke istana, Sangkuriang menceritakan kejadian itu pada ibunya. Bukan main marahnya Dayang Sumbi begitu mendengar cerita itu. Tanpa sengaja ia memukul kepala Sangkuriang dengan sendok nasi yang dipegangnya. Sangkuriang terluka. Ia sangat kecewa dan pergi mengembara.

Setelah kejadian itu, Dayang Sumbi sangat menyesali dirinya. Ia selalu berdoa dan sangat tekun bertapa. Pada suatu ketika, para dewa memberinya sebuah hadiah. Ia akan selamanya muda dan memiliki kecantikan abadi. Setelah bertahun-tahun mengembara, Sangkuriang akhirnya berniat untuk kembali ke tanah airnya. Sesampainya di sana, kerajaan itu sudah berubah total. Di sana dijumpainya seorang gadis jelita, yang tak lain adalah Dayang Sumbi. Terpesona oleh kecantikan wanita tersebut, Sangkuriang melamarnya. Oleh karena pemuda itu sangat tampan, Dayang Sumbi pun sangat terpesona padanya.

Pada suatu hari Sangkuriang minta pamit untuk berburu. Ia minta tolong Dayang Sumbi untuk merapikan ikat kepalanya. Alangkah terkejutnya Dayang Sumbi ketika melihat bekas luka di kepala calon suaminya. Luka itu persis seperti luka anaknya yang telah pergi merantau. Setelah lama diperhatikannya, ternyata wajah pemuda itu sangat mirip dengan wajah anaknya. Ia menjadi sangat ketakutan. Kemudian ia mencari daya upaya untuk menggagalkan proses peminangan itu. Ia mengajukan dua buah syarat. Pertama, ia meminta pemuda itu untuk membendung sungai Citarum. Dan kedua, ia minta Sangkuriang untuk membuat sebuah sampan besar untuk menyeberang sungai itu. Kedua syarat itu harus sudah dipenuhi sebelum fajar menyingsing.

Malam itu Sangkuriang melakukan tapa. Dengan kesaktiannya ia mengerahkan makhluk-makhluk gaib untuk membantu menyelesaikan pekerjaan itu. Dayang Sumbi pun diam-diam mengintip pekerjaan tersebut. Begitu pekerjaan itu hampir selesai, Dayang Sumbi memerintahkan pasukannya untuk menggelar kain sutra merah di sebelah timur kota. Ketika menyaksikan warna memerah di timur kota, Sangkuriang mengira hari sudah menjelang pagi. Ia pun menghentikan pekerjaannya. Ia sangat marah oleh karena itu berarti ia tidak dapat memenuhi syarat yang diminta Dayang Sumbi.

Dengan kekuatannya, ia menjebol bendungan yang dibuatnya. Terjadilah banjir besar melanda seluruh kota. Ia pun kemudian menendang sampan besar yang dibuatnya. Sampan itu melayang dan jatuh menjadi sebuah gunung yang bernama "Tangkuban Perahu."

Sumber: www.e-smartschool.com

1. Tulislah tokoh dan sifat tokoh dalam cerita di atas!
2. Apa tema cerita di atas?
3. Amanat apa yang terkandung dalam cerita di atas?
4. Carilah sebuah artikel di majalah atau koran anak! Guntinglah rubrik tersebut dan tempelkan di buku tugasmu! Tulislah pokok-pokok isi teks dalam rubrik itu dan sampaikanlah secara lisan di depan kelas!
5. Ubahlah puisi di bawah ini ke dalam bentuk cerita!

Melati

Melati...
Putih bersih warnamu
Semerbak harum baumu
Bagaikan kasturi
Menyebar keamaian di hati
Melati...
Bunga yang lemah lembut
Penghapus angkara murka
Menciptakan kebaikan
Melati...
Aku berjanji akan melestarikan
Kusirami batang-batangmu
Agar tumbuh subur
Dan berbunga lebat

Anissa R. F
Jl. Layur Raya No. 14 Sebantengan, Ungaran
Jawa Tengah
Sumber: Majalah Ino, 07 – 20 Maret 2007

Lembar Tugas Portofolio

Nama : …………………..

Kelas : …………………..

1. Carilah satu cerita rakyat di daerahmu! Tanyakan pada keluargamu jika kamu belum mengetahuinya! Tulis ringkasan ceritanya di bawah ini!

2. Tulislah pesan atau nasihat yang ada dalam cerita rakyat itu! Adakah manfaatnya untukmu!

<table>
<tr><th>Hari, tanggal:</th><th rowspan="2">Skor</th><th colspan="2">Paraf</th></tr>
<tr><th>Aspek penilaian</th><th>Guru</th><th>Orang tua</th></tr>
<tr><td>1. Kesesuaian teks dengan perintah yang diminta.
2. Keruntutan ringkasan cerita.
3. Ketepatan penggunaan ejaan.</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td colspan="4">Komentar guru :</td></tr>
<tr><td colspan="4">Komentar orang tua :</td></tr>
</table>

Latihan Ulangan Semester

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal 1 – 3!

Hujan Beberapa Jam Sejumlah Kawasan di Batam Terendam Air

Penulis: Hendri Kremer

BATAM – MEDIA: Hujan yang terus mengguyur Batam pada Kamis (1/11) pagi, membuat sejumlah kawasan di daerah ini digenangi air setinggi satu meter. Pengamatan Media Indonesia di sejumlah kawasan di Batam seperti di Tiban Kampung, Tanjung Riau, Tanjung Uncang, dan Batuaji banyak perumahan penduduk yang terendam banjir.

Kawasan permukiman yang paling parah terendam banjir antara lain kawasan Batuaji Kecamatan Sagulung, Baloi Kolam Kecamatan Lubukbaja, dan Bengkong Kecamatan Batuampar, ketinggian air mencapai satu meter. Namun, tidak ada korban yang dilaporkan dalam kejadian itu.

Pantauan *Media Indonesia* pada Kamis pagi mendapati air sudah mulai turun dan penduduk di sejumlah kawasan yang terkena banjir tampak mulai membersihkan rumahnya. Yeni, 34, warga Batuaji, RT01/RW02, Kecamatan Sagulung, Batam, mengaku sudah sering mendapat banjir kiriman dari bukit-bukit gundul yang ada di sekitar perumahannya. Namun, pemerintah daerah setempat belum mengambil sikap soal banjir itu.

“Katanya mau diperbaiki. Namun hingga sekarang belum ada. Mestinya kami sudah tidak kebajiran lagi,” katanya. Dia menyesalkan tindakan yang dilakukan oleh pengembangan perumahan yang menggusur habis bukit yang ada di sekitar perumahannya, dan meminta agar pemerintah setempat untuk mencabut izin pengembang terkait. (HK/OL-1)

Sumber:http://www.mediaindonesia.com/ dengan perubahan

1. Hujan terus mengguyur daerah-daerah di bawah ini, kecuali… .
   a. Tiban Kampung
   b. Lubukbaja
   c. Tanjung Pinang
   d. Tanjung Uncang

2. Ide pokok paragraf kedua adalah … .
   a. kawasan yang paling parah terendam banjir
   b. tidak ada korban jiwa
   c. nama-nama daerah yang ada di Batam
   d. ketinggian air

3. Kawasan Batuaji termasuk kecamatan … .
   a. Sagulung
   b. Lubukbaja
   c. Tiban kampung
   d. Tanjung Uncang

4. ……………………… Ada mawar kuning, mawar merah, dan mawar putih. Selain bunga mawar ada juga bunga anggrek, melati, kamboja, tulip, lily, dan masih banyak lagi. Banyak orang yang datang ke sini dan membeli bunga-bunga yang cantik ini. Panitia terlihat sangat puas.

   Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...
   a. Bermacam-macam bunga dipamerkan.
   b. Pameran bermacam-macam bunga mawar.
   c. Bunga-bunga langka dipamerkan.
   d. Siapakah yang suka bunga?

5. Salah satu bentuk penulisan riwayat hidup adalah ... .
   a. Bentuk panjang
   b. Bentuk narasi atau cerita
   c. Bentuk khusus
   d. Bentuk umum

6. Data yang **tidak** harus dicantumkan dalam daftar riwayat hidup adalah ... .
   a. Nama lengkap
   b. Alamat
   c. Nama binatang peliharaan
   d. Agama

Bacalah wacana di bawah ini untuk menjawab soal 7 – 9!

Laporan Hasil Pengamatan

Pada hari Minggu pagi, tanggal 4 November 2007, saya melakukan pengamatan terhadap Sekolah Dasar Anak Bangsa yang menjadi korban gempa di Bintaro, Tangerang.

Hasil pengamatan yang saya lakukan adalah sebagai berikut: saya melihat ada 3 kelas yang rusak total dan rata dengan tanah, dan 2 kelas rusak berat. Namun, hanya ada 1 kelas dan ruang kantor saja yang masih bisa digunakan karena hanya mengalami kerusakan ringan.

Lapangan pun tidak dapat digunakan karena tertutup oleh puing-puing reruntuhan. Di lokasi terlihat ada satu truk untuk mengangkut puing-puing. Tujuh orang pegawai dari instansi pekerjaan umum, dibantu oleh tiga orang guru mengamankan kursi dan meja yang masih bisa digunakan.

Ada satu tiang listrik yang runtuh sehingga banyak kabel listrik yang bergelantungan. Namun, ada 2 petugas PLN yang sedang mengamankannya agar tidak membahayakan siapa pun.

7. Pengamatan dilakukan pada ... .
   a. Minggu sore, tanggal 7 November 2008
   b. Minggu pagi, tanggal 4 November 2007
   c. Minggu malam, tanggal 5 November 2008
   d. Minggu siang, tanggal 6 November 2007

8. Jumlah kelas yang mengalami kerusakan adalah ... .
   a. 3 Kelas
   b. 2 Kelas
   c. 1 Kelas
   d. Tidak ada yang rusak total

9. Truk yang mengangkut puing-puing berjumlah ... unit.
   a. empat
   b. satu
   c. dua
   d. tiga

10. Atas pertolongan Mutia Tiara mengucapkan terima kasih.
    Jika yang dimaksud adalah Tiara mengucapkan terima kasih kepada Mutia, maka penempatan tanda koma yang tepat adalah....
    a. Atas pertolongan Mutia, Tiara mengucapkan terima kasih.
    b. Atas pertolongan Mutia Tiara, mengucapkan terima kasih.

c. Atas pertolongan, Mutia, Tiara mengucapkan terima kasih.
d. Atas pertolongan Mutia, Tiara, mengucapkan terima kasih.

11. Nama saya Zahran Muhammad Fawaz, saya lahir di Bandung, pada tanggal 22 Juli 1997. Saya beragama Islam. Saya terlahir sebagai anak laki-laki yang ke satu dari tiga bersaudara dari pasangan suami/istri yang bernama Diran/Zahra. Saya memiliki adik yang sangat lucu. Pipinya tembem, kulitnya putih, bibirnya merah, dan badannya gendu.

    Yang **tidak** perlu dicantumkan dalam daftar riwayat hidup di atas adalah ... .
    a. nama lengkap
    b. tempat tanggal lahir
    c. nama orang tua
    d. deskripsi adik

12. Di bawah ini kalimat yang menggunakan huruf kapital dengan benar adalah ...
    a. Saya tunggu kehadiran Anda.
    b. Sekarang sudah masuk Bulan Desember
    c. Aku berasal dari Suku Sunda
    d. Aku melihat Ibumu pergi ke pasar.

13. Banyaknya pohon yang tumbang, mengakibatkan kemacetan lalu lintas. Suara klakson terus bersahutan. Beberapa pohon yang tumbang menutup seluruh badan jalan. Sangat sulit menyingkirkan pohon itu karena terlalu besar. Selain itu, sebuah tiang listrik sebagai penerangan jalan umum di Kelurahan Pilangbangau, ambruk.

    Pokok isi paragraf di atas adalah ... .
    a. suara klakson terus bersahutan
    b. banyak pohon tumbang
    c. tiang listrik ambruk
    d. listrik mati

14. Kuburan ibunya sudah dia lewati. Angin bertiup sangat kencang. Semuanya begitu hening kecuali dari kejauhan terdengar sesekali anjing menggonggong. Tetapi Surya tetap berjalan dengan santai.

    Watak Surya dalam cerita di atas adalah ... .
    a. penakut
    b. suka bersantai
    c. pemberani
    d. tidak takut mati

15. ....

“Kau bisa memakannya kalau mau. Bagi dua, tambahkan gula atau garam, baru kau makan. Mau coba?”

“Ya, jelas!”

Kepik mengambil pisau dan akan membagi jagung itu ... .

Sifat Kepik dalam cerita di atas adalah ... .

a. suka berbagi
b. pelit
c. senang memotong jagung
d. suka makan sendiri

16. Kaisya mendengar Neni menyanyi. Nadanya sangat sumbang. Suaranya tidak enak didengar.

Kritik yang tepat supaya **tidak** menyinggung perasaan Neni adalah ...

a. suaramu bagus, tetapi lebih bagus lagi kalau tidak menyanyi.
b. lebih baik kamu mengikuti les menyanyi supaya suaramu lebih terasah.
c. Berisik! Jangan menyanyi lagi!
d. Kamu tidak cocok menjadi penyanyi.

17. Di bawah ini merupakan penggunaan tanda titik yang **tidak** benar adalah ...

a. Aku akan datang pukul 12.30 WIB.
b. Ada sekitar 3000 orang yang menonton konser ini.
c. Aku lahir pada tahun 1999
d. Rumahnya kemarin terbakar.

18. ...

Pak Diman seorang pengusaha yang sukses. Dia berhasil mengembangkan usahanya dalam bidang industri pakaian jadi. Perusahaan Pak Diman banyak menyerap tenaga kerja, mereka bekerja sesuai dengan keahliannya. Ada tugasnya memotong, menjahit, memasang kancing, dan menyetrika. Mereka membuat pakaian untuk memenuhi pesanan baik dari dalam maupun dari luar negeri.

Tema yang tepat untuk teks di atas adalah ... .

a. pengusaha kaya
b. bekerja keras
c. tolong-menolong
d. kegemaran

19. Bacalah puisi di bawah ini!

Karangan Bunga

Tiga anak kecil
Dengan langkah malu-malu
Datang ke Salemba sore itu

Ini dari kami bertiga
Pita hitam pada karangan bunga
Sebab kami ikut berduka
Bagi kakak kami yang ditembak mati siang tadi
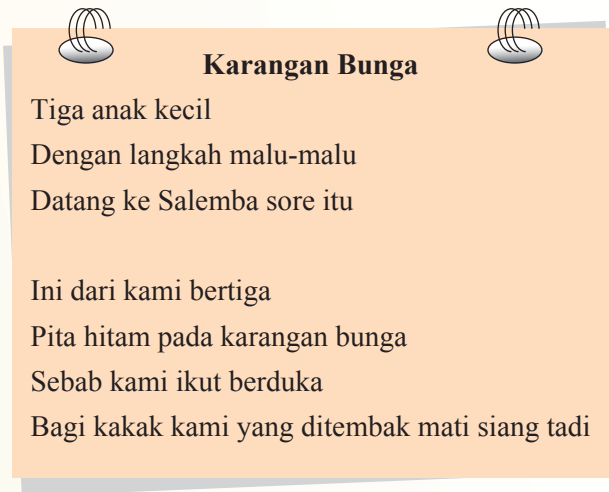
Yang datang ke Salemba adalah ... .

a. anak kecil
b. seorang kakak
c. orang tua
d. pejuang

20. Pita hitam pada puisi di atas melambangkan ... .

a. kematian
b. kegembiraan
c. kekecewaan
d. kesengsaraan

21. Tini membuat kue coklat. Warnanya hitam dan rasanya enak. Dwi menghabiskan lima kue. Jika yang dimaksud adalah Dwi memuji masakan Tini, kalimat yang tepat adalah ...

a. Rasanya enak sekali tapi pahit.
b. Walaupun hitam, tetapi rasanya sangat enak.
c. Kue ini rasanya enak tetapi agak aneh.
d. Aku terpaksa memakan kue buatanmu.

22. Karena ingin membalas sakit hatinya kepada bekas tunangannya itu, ia kemudian berusaha menabrak Sri ketika gadis itu sedang berjalan sendirian. Pada saat itu Sri terjatuh. Mirna yang mengira bahwa Sri telah meninggal langsung mendatangi Rusman dan mengajak pemuda itu untuk kembali kepadanya. Namun, permintaan itu ditolak oleh Rusman. Pada saat itu muncul Sri yang kemudian menceritakan perbuatan jahat Mirna. Betapa malu hati Mirna ketika kejahatannya terbongkar.

Tokoh dalam penggalan cerita di atas berjumlah ... orang.

a. 2 c. 4

b. 3 d. 5

23. Mantan tunangan Mirna bernama ... .

a. Sri c. Laila

b. Rusman d. Mirna

24. Watak Mirna dalam cerita di atas adalah ... .

a. pendendam
b. baik hati
c. suka marah-marah
d. mudah emosi

25. Setiap orang memiliki pribadi yang unik dan khas. Cobalah mengerti bagaimana karakter temanmu. Hormatilah pendapatnya. Walau kadang kalian bisa saling berbeda pendapat dan keyakinan, namun pasti ada jalan tengah yang bisa ditempuh asal jangan tergesa-gesa memutuskannya.

Pesan yang disampaikan dalam cerita di atas adalah ... .

a. Berusahalah untuk saling mengerti!
b. Buatlah keputusan sendiri!
c. Carilah jalan tengah!
d. Tunjukkan karaktermu!

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal 26 – 29!

SBY Ajak Mbah Ronggo Bekerja sama Selamatkan Rakyat

Presiden Ajak Juru Kunci Gunung Kelud Bekerja Sama Selamatkan Rakyat

Kediri, 24/10 (ANTARA) - Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengajak para juru kunci Gunung Kelud untuk bekerja sama dengan aparat pemerintah menyelamatkan rakyat yang berada di sekitar gunung tersebut.

''Meski belum ketemu saat meninjau Gunung Merapi, saya sampaikan kepada Mbah Marijan (Juru Kunci Gunung Merapi) agar berdoa untuk menyelamatkan rakyat Yogyakarta waktu itu serta bekerja sama dengan pemerintah dan TNI/Polri. Hal yang sama juga saya sampaikan ke Mbah Ronggo (Juru Kunci Gunung kelud di Kediri) serta

Mbah Eko dan Mbah Agung (juru kunci Gunung Kelud di Blitar) untuk melakukan hal yang sama,'' kata Presiden usai menerima paparan mengenai aktivitas Gunung Kelud dan penanganan para pengungsi di Lapangan Pluncing, Desa Siman, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri, Rabu malam.

Menurut Presiden, para juru kunci Gunung Kelud memiliki pengalaman dan ''penglihatan'' sehingga diharapkan mau bekerja sama dengan para petugas untuk menyelamatkan rakyat. ''Tidak perlu ada pertentangan karena tujuannya sama, yakni menyelamatkan kita semua,'' katanya.

Kepala Negara menyebut pengalaman yang pernah terjadi dengan meletusnya Gunung Kelud pada 1901, 1919, 1951, 1966, dan 1990 yang memakan korban jiwa sekitar 5.110 orang.

Presiden berharap, jika Gunung Kelud meletus pada tahun ini maka tidak sampai terjadi korban jiwa dan kalaupun ada diharapkan bisa ditekan sekecil mungkin.

Presiden juga kembali meminta para pengungsi agar bersabar selama berada di lokasi pengungsian dan pemerintah berjanji untuk memilih solusi yang akan membawa kebaikan bagi masyarakat.

Sumber: Berita dan Feature - SBY Ajak Mbah Ronggo Bekerja sama Selamatkan Rakyat - Indonesia.htm

26. Siapakah juru kunci Gunung Merapi?
27. Sebutkan nama-nama juru kunci Gunung Merapi dan Gunung Kelud yang terdapat dalam wacana di atas!
28. Pada tahun berapakah gunung Kelud meletus?
29. Siapa saja yang harus bersiaga dalam menghadapi letusan Gunung Kelud?
30. Sebutkan dan betulkan kata-kata yang seharusnya diawali dengan huruf kapital!

pada suatu hari nisrina ikut ayahnya pergi ke simpedes. di simpedes banyak orang. di loket lain orang-orang antre, ada juga beberapa petugas simpedes duduk di luar loket-loket antrean. Mereka melayani orang-orang yang bertanya tentang tata cara menabung atau hal-hal lain, ayah nisrina berada di barisan loket tabungan.

US Tahun 2006

Pelajaran 6

MELESTARIKAN LINGKUNGAN, MELESTARIKAN HIDUP

Bagaimana terjadinya pencemaran lingkungan? Bagaimana caranya mengurangi polusi udara? Jawaban pertanyaan itu akan kamu temukan pada pelajaran ini.
Pencemaran lingkungan, baik itu di darat, di udara, maupun di air harus segera ditanggulangi karena pencemaran itu bisa membunuh makhluk hidup, termasuk manusia.

Ayo, Mulai Belajar!

Pada pelajaran ini kamu diajak untuk:

1. Menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio.
2. Menemukan makna tersirat suatu teks melalui membaca intensif.
3. Berpidato atau presentasi untuk berbagai keperluan acara perpisahan, perayaan ulang tahun, dan lain-lain) dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat.
4. Menyusun naskah pidato/sambutan (perpisahan, ulang tahun, perayaan sekolah, dan lain-lain.) dengan bahasa yang baik dan benar, serta memerhatikan penggunaan ejaan.

A. Ayo, Mendengarkan!

1. Menyimpulkan Isi Berita yang Didengar

Apakah kamu pernah menanam pohon? Menanam pohon yang bisa menghasilkan buah akan bermanfaat bagimu dan lingkungan sekitarmu. Untuk lebih jelasnya, dengarkanlah berita yang akan dibacakan oleh salah seorang temanmu atau guru berikut ini! Berita tersebut berjudul "Bupati Drs. H. Lily Hambaly Hasan: "Mari Hijaukan Lingkungan."

Ketika kamu mendengarkan pembacaan teks berita, kamu tentu mendengar adanya kalimat yang dihubungkan dengan kata *dan*, *atau*, serta *tetapi*. Kalimat-kalimat yang menggunakan kata penghubung tersebut mungkin saja termasuk kalimat majemuk setara. Perhatikan contoh berikut ini!

a. Ia mengintip dari balik tirai.

b. Ia berusaha mendengarkan pembicaraan mereka.

Masing-masing kalimat di atas merupakan kalimat tunggal. Kita bisa menggabungkan kedua kalimat di atas menjadi satu kalimat.

c. Ia mengintip dari balik tirai dan berusaha mendengarkan pembicaraan mereka.

Kalimat *c* merupakan kalimat majemuk. Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri atas dua pola kalimat atau dua klausa atau lebih. Kalimat majemuk setara adalah kalimat yang hubungan antara unsur-unsurnya bersifat setara atau sederajat. Kalimat majemuk setara ini biasanya ditandai dengan kata penghubung *dan*, *atau, tetapi*, dan *melainkan*.

Perhatikan contoh berikut ini!

1. Aku makan roti, keju, dan kentang.
2. Aku makan roti dan minum sirup.
3. Ibu yang harus ke luar atau kalian diam?
4. Pilih pisang atau nangka?

Kalimat pada nomor 1 dan 4 bukan kalimat majemuk. Sedangkan kalimat nomor 2 dan 3 merupakan kalimat majemuk. *Diskusikan bersama temanmu, mengapa kalimat nomor 1 dan 4 bukan kalimat majemuk!*

2. Mengasah Kecermatan

a. Kamu sudah menyimak berita di atas, *kan?* Nah, sekarang tuliskan pokok-pokok isi berita di atas pada buku tugasmu! Jika kamu merasa kesulitan, kamu bisa menggunakan pertanyaan di bawah ini sebagai pemandu. Gunakanlah kalimat yang runtut dalam menuliskan jawabanmu!

Pertanyaan Pemandu	Jawaban
Siapa yang diceritakan dalam berita yang didengar?	....
Apa saja yang disampaikan dalam berita yang didengar?	....
Adakah himbauan atau ajakan dalam berita yang didengar? Sebutkan!	....

b. Kamu sudah mencatat pokok-pokok isi berita di atas, *kan*? *Nah*, sekarang buatlah kesimpulan dari berita tersebut. Untuk membuat kesimpulan dari suatu wacana atau berita, kamu dapat menggunakan pokok-pokok isi berita yang sudah kamu catat dengan menggabungkannya menjadi beberapa kalimat. Kamu bisa menambahkan kata-kata kamu sendiri.

3. Mengasah Kemampuan

a. Salah seorang temanmu akan membacakan wacana di bawah ini! Ayo, dengarkan dengan saksama!

Pencemaran Lingkungan

Pencemaran lingkungan merupakan masalah kita bersama, yang semakin penting untuk diselesaikan, karena menyangkut keselamatan, kesehatan, dan kehidupan kita. Untuk menyelesaikan masalah pencemaran lingkungan ini, tentunya kita harus mengetahui sumber pencemaran, bagaimana proses pencemaran itu terjadi, dan bagaimana langkah penyelesaian pencemaran lingkungan itu sendiri.
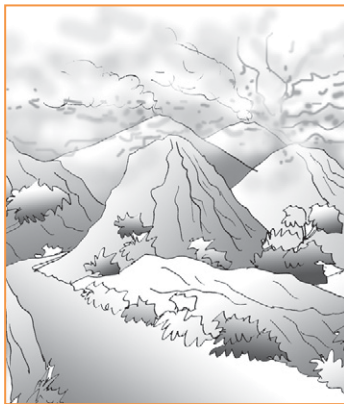
Sumber Pencemaran

Pencemaran datang dari berbagai sumber dan memasuki udara, air, dan tanah dengan berbagai cara. Pencemaran udara terutama datang dari kendaraan bermotor, industri, dan pembakaran sampah. Pencemaran udara dapat pula berasal dari aktivitas gunung berapi.

Proses Pencemaran

Proses pencemaran dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, yaitu bahan pencemar tersebut langsung berdampak meracuni sehingga mengganggu kesehatan manusia, hewan, dan tumbuhan atau mengganggu keseimbangan ekologis baik air, udara, maupun tanah. Proses tidak langsung, yaitu beberapa zat kimia bereaksi di udara, air maupun tanah, sehingga menyebabkan pencemaran.

Pencemaran ada yang langsung terasa dampaknya, misalnya berupa gangguan kesehatan langsung (penyakit akut), atau akan dirasakan setelah jangka waktu tertentu (penyakit kronis). Sebenarnya alam memiliki kemampuan sendiri untuk mengatasi pencemaran *(self recovery),* namun alam memiliki keterbatasan. Setelah batas itu terlampaui, pencemaran akan berada di alam secara tetap atau terakumulasi dan kemudian berdampak pada manusia, material, hewan, tumbuhan, dan ekosistem.

Langkah Penyelesaian

Penyelesaian masalah pencemaran terdiri atas langkah pencegahan dan pengendalian. Langkah pencegahan pada prinsipnya mengurangi pencemaran dari sumbernya untuk mencegah dampak lingkungan yang lebih berat. Di lingkungan yang terdekat, misalnya

dengan mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, menggunakan kembali *(reuse)* dan daur ulang *(recycle)*.

Tindakan pencegahan dapat pula dilakukan dengan mengganti alat-alat rumah tangga, atau bahan bakar kendaraan bermotor dengan bahan yang lebih ramah lingkungan. Pencegahan dapat pula dilakukan dengan kegiatan konservasi, penggunaan energi alternatif, penggunaan alat transportasi alternatif, dan pembangunan berkelanjutan *(sustainable development)*.

Langkah pengendalian sangat penting untuk menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat. Pengendalian dapat berupa pembuatan standar baku mutu lingkungan, monitoring lingkungan dan penggunaan teknologi untuk mengatasi masalah lingkungan. Untuk permasalahan global seperti perubahan iklim, penipisan lapisan ozon, dan pemanasan global diperlukan kerja sama semua pihak antara satu negara dengan negara lain.

Sumber: http://www.kitada.eco.tut.ac.jp/pub/member/asep.html

4. Mengasah Kemampuan

Ayo, asah kemampuanmu dengan mengerjakan soal di bawah ini!

a. Tuliskan pokok-pokok isi dari berita di atas!
b. Buatlah ringkasan dari berita di atas!
c. Buatlah kesimpulan dari isi berita di atas!
d. Temukan kalimat majemuk dalam berita di atas!

B. Ayo, Membaca!

1. Memahami Teks dengan Membaca Intensif

Saat ini, jika kita ingin mendapatkan udara yang sejuk dan bersih, kita harus pergi ke pedesaan. Di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Bandung, udara yang bebas dari polusi kendaraan maupun pabrik sangat sulit kita temukan. Contohnya, bisa kamu baca dalam wacana berikut ini.

Polusi Udara

Dulu, Kota Bandung terkenal dengan hawa dingin. Pohon-pohon hijau tumbuh di mana saja. Banyak terdapat taman di setiap sisi jalan. Sawah-sawah juga banyak. Setiap orang akan senang pergi ke Kota Bandung. Tapi sekarang, Kota Bandung menjadi panas. Pohon-pohon hijau hanya tumbuh di tempat tertentu. Sawah-sawah juga semakin sedikit. Dulu, sangat mudah mencari udara sejuk di siang hari. Sekarang, udara sejuk sangat sulit kita dapatkan di Kota Bandung. Pohon-pohon hijau dan taman sudah mulai jarang. Semuanya berubah menjadi pusat pertokoan dan pabrik.
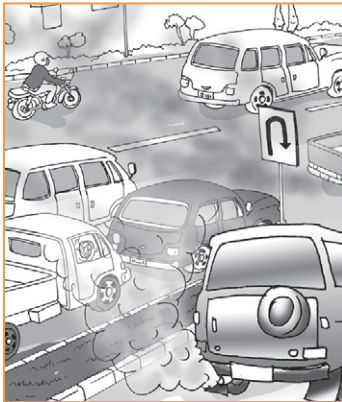
Di Kota Bandung juga sudah mulai padat penduduknya. Sawah-sawah kini berubah menjadi perumahan. Banyak pula mobil dan motor yang setiap hari melewati jalan raya. Oleh karena itu, di Kota Bandung sering terjadi kemacetan. Bukan hanya itu, udara di Kota Bandung juga sudah mulai tercemar. Asap yang dikeluarkan mobil dan motor menyebabkan polusi udara. Asap pabrik yang keluar lewat cerobong juga bisa menimbulkan polusi. Banyaknya rumah dan genting yang terbuat dari kaca juga membuat udara semakin panas.

Panas dan polusi udara itu bisa menyebabkan banyak penyakit. Misalnya, penyakit paru-paru, kanker, ginjal, dan gangguan pernapasan. Polusi udara memang sangat berbahaya bagi kesehatan. Oleh karena itu, harus segera diatasi. Di antaranya dengan menanam pohon yang rindang. Dengan demikian, udara di Kota Bandung bisa kembali sejuk.

2. Mengasah Kecermatan

Ayo, asah kemampuanmu dengan menjawab soal berikut!

a. Berapa jumlah paragraf dalam berita di atas?
b. Catatlah hal-hal penting yang disampaikan dalam setiap paragraf!
c. Buatlah lima buah pertanyaan yang sesuai dengan isi wacana di atas!
d. Berikan pertanyaanmu kepada temanmu! Biarkan dia menjawab dengan tepat semua pertanyaanmu.

Ayo, Berlomba!

Kita akan berlomba mencari jawaban dalam wacana "Polusi Udara". Sebelum berlomba, bacalah petunjuk di bawah ini!

1. Masing-masing siswa membuat lima buah pertanyaan yang sesuai dengan wacana "Polusi Udara"!
2. Berikan soal tersebut kepada teman sebangku!
3. Setiap siswa harus menjawab pertanyaan temannya dengan menuliskan jawabannya disertai dengan letak jawaban tersebut ditemukan (paragraf dan baris berapa)!
4. Siswa yang paling cepat, tepat, lengkap dalam memberikan jawaban, dialah pemenangnya.

Selamat berlomba!

3. Mengasah Kejelian

Kamu tentunya pernah mengisi TTS atau Teka-teki Silang, kan? Isilah teka-teki silang di bawah ini! Caranya, cari lawan kata di bawah ini!

Contoh:

1. keluar → lawan kata → masuk. Tuliskan lawan kata tersebut dalam kolom nomor 1.
2. banyak
3. sedikit
4. sulit
5. panas
6. kota
7. dingin
8. mudah
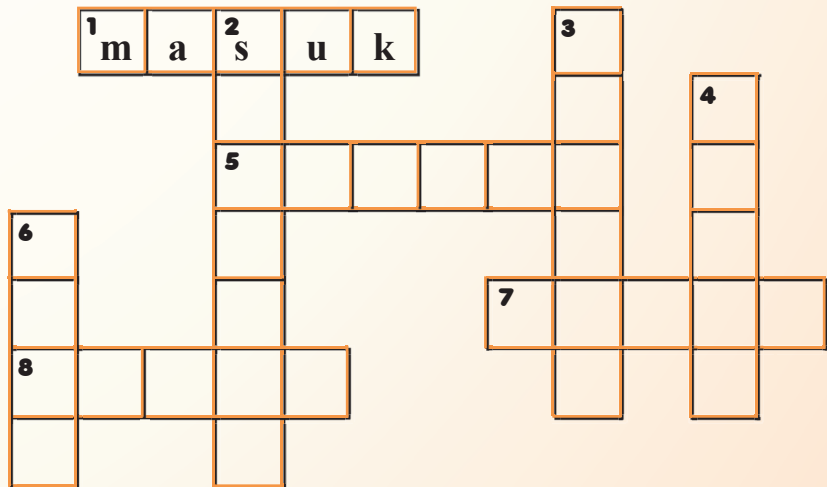
Dalam bahasa Indonesia dikenal istilah antonim. Antonim merupakan kata-kata yang berbeda atau berlawanan maknanya. Contohnya, siang-malam, tinggi-rendah, panjang-pendek. TTS yang sudah kamu isi di atas merupakan contoh antonim. Jadi, kamu sudah mengerti, *kan* apa itu antonim?

C. Ayo, Berbicara!

1. Menemukan Unsur-unsur Pidato

Kalian tentu sudah sering mendengar orang berpidato. Tahukah kalian apa itu pidato? Pidato adalah penyampaian uraian secara lisan tentang suatu hal di depan umum/orang banyak (massa). Pidato juga memiliki bagian-bagian, yaitu:

a. *Salam pembuka*

   Contoh:

   1) Assalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.
   2) Salam sejahtera untuk kita semua.
   3) Selamat pagi.

b. *Sapaan*

   Contoh:

   1) Bapak Kepala sekolah yang saya hormati, Bapak dan Ibu guru yang saya hormati, serta kawan-kawan yang saya banggakan,
   2) Bapak-bapak, Ibu-ibu, dan Saudara-saudara yang saya hormati,
   3) Teman-temanku yang saya cintai,

c. *Pendahuluan* ialah pengantar ke arah pokok-pokok materi yang akan disampaikan. Fungsinya, agar pendengar mengetahui ke arah mana mereka akan dibawa.

   1) Puji syukur kepada Tuhan.
   2) Ucapan terima kasih kepada pihak tertentu.
   3) Maksud menyampaikan pidato/ceramah/khotbah.

d. *Bagian isi atau inti* pidato/ceramah/khotbah, ialah bagian yang berisi materi utama. Hindari penyampaian materi yang sifatnya menggurui. Kemukakan contoh, ilustrasi, dan cerita-cerita ringan yang berkaitan dengan materi utama.

e. *Penutup*

Tutuplah pidato/ceramah/khotbah dengan kesan yang baik. Bisa dengan simpulan atau ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tertentu.

f. *Salam penutup*

Contoh:

1) Wassalamualaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.
2) Atas perhatian Bapak dan Ibu, saya ucapkan terima kasih.

2. Mengasah Pemahaman

Ayo, asah pemahamanmu dengan menjawab soal berikut ini!

a. Apa yang dimaksud dengan salam pembuka dan salam penutup?
b. Apa perbedaan antara penutup dengan salam penutup?
c. Siapa saja yang harus disapa dalam pidato?
d. Mengapa kita memerlukan ilustrasi ketika menyampaikan isi pidato?
e. Apakah pengumuman termasuk jenis pidato?

3. Mengasah Kemampuan

Secara berpasangan, carilah sebuah naskah pidato/ceramah/sambutan! Temukan unsur-unsur pidato tersebut, kemudian tuliskan pada buku tugasmu!

D. Ayo, Menulis!

1. Menemukan Pokok Isi Pidato yang Dibaca

Setiap hari Senin, kamu tentunya sering mendengar pidato/ceramah/amanat dari pembina upacara. Isi pidato yang disampaikan beragam setiap minggunya. Umumnya, hal-hal yang disampaikan oleh pembina upacara tersebut sifatnya penting dan aktual atau sesuai dengan peristiwa atau kondisi saat itu. Oleh karena itu, pidato sangat penting untuk disimak. Jika perlu, tulislah pokok-pokok isi pidato tersebut seperti yang akan kamu lakukan sekarang.

Ayo, bacalah pidato berikut ini!

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Bapak Ibu Guru yang saya hormati,
Bapak Ibu Pejabat TU yang saya hormati,
Anak-anakku yang Bapak cintai,

Pada kesempatan ini Bapak ingin menyampaikan beberapa hal yang berkaitan dengan keindahan lingkungan sekolah kita.

Anak-anakku yang Bapak cintai,

Kita harus menjaga kebersihan sekolah kita dengan baik. Sekolah sudah menyediakan tong sampah di depan setiap kelas. Kalian tentu tahu bahwa tong sampah itu bukanlah pajangan yang hanya boleh dilihat. Jadi manfaatkan tong sampah tersebut dengan baik. Buanglah sampah di sana. Jangan membuang sampah sembarangan.

Di setiap kelas, Bapak perhatikan sudah memiliki kelengkapan kelas. Bapak hargai itu. Tetapi sangat disayangkan, dalam beberapa kelas kelengkapan kelas tersebut tidak dijaga dan dirawat dengan baik. Taplak meja guru kotor. Penghapus papan tulis tinggal pegangannya saja. Kaca bingkai foto-foto pahlawan dan presiden beserta wakilnya sudah kusam karena jarang dilap.

Anak-anakku semua,

Kebersihan adalah sebagian dari iman. Menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan bukanlah tugas penjaga sekolah saja. Bukan tugas Mang Udin saja. Akan tetapi, menjaga kebersihan lingkungan sekolah ini adalah tugas kita semua termasuk bapak dan ibu guru, bahkan Bapak sebagai kepala sekolah ini.

Jadi, ingat dengan baik! Buanglah sampah pada tempatnya, jaga kerapian kelas, dan jaga kebersihan kelas serta lingkungan.

Sekian amanat dari Bapak. Bapak ucapkan terima kasih atas perhatian kalian.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

2. Mengasah Daya Ingatan

Ayo, asah daya ingatmu dengan menjawab soal berikut ini!

a. Siapakah yang memberikan sambutan?
b. Dalam rangka apa sambutan tersebut disampaikan?
c. Apa pesan yang disampaikan dalam sambutan tersebut?
d. Siapa saja yang disapa dalam sambutan di atas?
e. Siapakah petugas kebersihan dalam sambutan di atas?

3. Mengasah Kecermatan

Yang harus kamu lakukan sekarang adalah menemukan tema serta menuliskan pokok-pokok isi yang disampaikan dalam pidato pada buku tugasmu!

Ayo, ingat lagi! (Rangkuman)
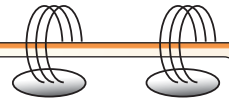
1. Menyimpulkan isi teks berita adalah menggabungkan pokok-pokok isi berita yang telah dicatat dengan menambahkan kata-kata sendiri.
2. Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri atas dua pola kalimat atau dua klausa atau lebih. Kalimat majemuk setara adalah kalimat yang hubungan antara unsur-unsurnya bersifat setara atau sederajat.
3. Pidato memiliki enam unsur, yaitu salam pembuka, sapaan, pendahuluan, bagian isi, penutup, dan salam penutup.

Bagaimana aku bersikap? (Refleksi)
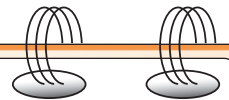
Tema pelajaran ini adalah "Melestarikan Lingkungan, Melestarikan Hidup". Kalau kamu ditanya, apa yang bisa kamu lakukan untuk ikut melestarikan lingkungan? Lihat saja sekeliling ruang kelasmu. Kamu bisa mulai melestarikan lingkungan di kelasmu dengan menjaga kelas dan isinya tetap bersih.

Ayo, Berlatih!

A. Ayo, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal 1 dan 2!

Kota Shanghai yang dikenal sebagai kawasan pusat perekonomian China, setelah Hong Kong dan Beijing, memiliki aset wisata yang sangat beragam. Setelah dua puluh tahun membuka diri terhadap pengaruh budaya asing, Kota Shanghai berkembang sangat pesat. Gedung-gedung tinggi bermunculan dan hampir 80 persen lebih masyarakat di sana tinggal di apartemen. Sisanya tinggal di pinggiran kota dan memiliki rumah sendiri.

Salah satu yang menarik perhatian saya saat mengunjungi kota ini adalah saat berkunjung ke kawasan People's Square (taman rakyat) yang luasnya beberapa hektare. Di taman ini, banyak masyarakat yang menghabiskan waktunya untuk menikmati keindahantanaman.

Sumber: Seputar Indonesia, 16 Maret 2008

1. Ide pokok paragraf pertama adalah …
   a. Kota Shanghai telah berkembang pesat setelah membuka diri terhadap pengaruh asing.
   b. Kota Shanghai yang dikenal sebagai kawasan pusat perekonomian China.
   c. Di Kota Shanghai bermunculan gedung-gedung tinggi.
   d. Kota Shanghai sama berkembangnya dengan Hong Kong.

2. Pernyataan berikut ini **tidak** ada dalam teks adalah …
   a. Kota Shanghai memiliki aset wisata yang beragam.
   b. Hampir 80 persen penduduk Kota Shanghai tinggal di apartemen.
   c. Kota Shanghai belum dapat membuka diri terhadap pengaruh budaya asing.
   d. Salah satu aset wisata Kota Shanghai adalah kawasan People's Square.

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal 3 dan 4!

Pagi hari, taman ini ramai dikunjungi masyarakat untuk berolahraga dan jalan santai. Di belakang taman ini terdapat Kantor Pemerintahan Kota Shanghai. Anak-anak juga banyak bermain di taman ini.

Ratusan burung merpati berkeliaran di taman ini dan berusaha mendekati pengunjung dengan harapan diberi makan. Perawatan burung merpati ini ditangani langsung oleh Pemerintah Kota Shanghai. Hamparan taman yang luas dilengkapi tempat duduk untuk bersantai terlihat ditata sangat menarik. Saat musim dingin di kota ini, beberapa tanaman daunnya gugur dan bunga yang tumbuh di taman terlihat sedang berkembang.

Sumber: Seputar Indonesia, 16 Maret 2008

3. Pernyataan berikut ini yang **tidak** ada dalam teks adalah …
   a. Kantor Pemerintahan Kota Shanghai berada di belakang taman.
   b. Perawatan burung merpati di Kota Shanghai ditangani langsung oleh Pemerintah Kota Shanghai.
   c. Kota Shanghai memiliki pesona wisata yang luar biasa.
   d. Ratusan burung merpati berkeliaran di taman dan berusaha mendekati pengunjung dengan harapan diberi makan.

4. Pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam teks adalah …
   a. Siapakah yang merancang taman itu?
   b. Berapa jumlah orang yang berkunjung ke taman?
   c. Pada bulan apa taman dipadati pengunjung?
   d. Berada di manakah Kantor Pemerintahan Kota Shanghai?

5. Pada kesempatan yang baik ini marilah kita memanjatkan rasa syukur kita ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Hanya Tuhan yang telah memberikan rahmat dan karunia ini kepada kita sehingga pada siang hari ini kita bersama-sama dapat menghadiri undangan teman kita yang akan pindah menuju ke tempat yang baru.

   Selain ungkapan syukur, kutipan di atas menyatakan … .
   a. tujuan berpidato
   b. pujian-pujian kepada Tuhan
   c. undangan kepada para sahabat
   d. terima kasih kepada tuan rumah

6. Demikian sambutan yang dapat kami sampaikan. Maafkan atas segala kesalahan, baik yang kami sengaja maupun yang tidak kami sengaja. Kami sampaikan selamat jalan kepada Bapak Punidi. Semuga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi kita semua. Amin

   Cuplikan pidato di atas adalah bagian … .

   a. salam pembuka
   b. pendahuluan
   c. isi
   d. penutup

7. Meski menggunakan payung, bajunya tetap **basah** terkena hujan.
   Antomin kata yang dicetak tebal adalah … .

   a. agak kering
   b. kering
   c. lembap
   d. licin

8. Kakak menyiangi rumput. Ibu menyapu halaman.
   Kata penghubung yang tepat untuk menggabungkan kedua kalimat di atas adalah … .

   a. dan
   b. atau
   c. dengan
   d. yang

9. Para hadirin yang terhormat,
   Izinkan saya mewakili teman-teman menyampaikan kesan selama enam thun kami bersekolah di sini. Selama berada di sini, Bapak dan Ibu Guru telah membimbing kami dengan penuh kesabaran. Kami tidak hanya diajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan budi pekerti. Mudah-mudahan semua itu dapat menjadi bekal kamu dalam menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.

   Cuplikan pidato di atas berisi ungkapan … .

   a. rasa syukur
   b. terima kasih
   c. harapan
   d. permintaan maaf

10. Bapak dan Ibu yang saya hormati.
    Apotek hidup adalah tumbuh-tumbuhan yang berkhasiat obat yang ditanam di halaman rumah. Tumbuhan yang dipelihara ini dapat dijadikan obat penyakit tertentu. Misalnya pepaya, daunnya berguna untuk menyembuhkan malaria.

    Isi kutipan pidato di atas adalah … .

    a. pengertian dan manfaat apotek hidup
    b. malaria bisa disembuhkan oleh daun papaya
    c. contoh tumbuhan yang ditanam di apotek hidup
    d. ajakan membuat apotek hidup

B. Ayo, uji kompetensimu dengan mengerjakan soal berikut ini!

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal 1-3!

Lumba-Lumba Pandu Ikan Paus ke Laut

Sebuah peristiwa langka baru-baru ini terjadi di Selandia baru. Seekor lumba-lumba menyelamatkan dua ekor ikan paus yang terdampar di pantai dengan memandu ikan paus tersebut berenang kembali ke laut lepas.

"Kami sudah lebih dari satu jam berupaya menyelamatkan kedua ikan paus tersebut. Lumba-lumba itu tiba-tiba muncul dan memandu ikan paus berenang menuju laut lepas," ujar staf Departemen Konservasi Selandia Baru, Malcolm Smith.

Tim penolong berupaya menyelamatkan kedua ikan paus yang terdampar di pantai itu dengan menyeret ikan paus itu ke perairan yang cukup dalam. Namun, kedua ikan paus itu ternyata kembali berenang menuju pantai dan terdampar lagi.

Peristiwa itu terjadi berulang-ulang hingga kedua ikan paus itu lemas dan hampir mati. Smith mengungkapkan, kedua ekor ikan paus itu tampak panik dan kebingungan sehingga terus-menerus tersesat menuju pantai dan terdampar.

Ketika lumba-lumba itu datang, kedua ikan paus yang terdampar itu segera diseret kembali ke perairan dalam. Lumba-lumba itu mendekati kedua ikan paus dan selanjutnya kedua ikan itu ternyata mampu berenang mengikuti lumba-lumba tersebut ke arah laut lepas. Kedua ikan paus itu pun selamat.

"Ini peristiwa yang sangat luar biasa," ujar ahli mamalia laut Museum Nasional Selandia Baru, Anton van Helden. (AP/ahmad fauzi)

Sumber: Seputar Indonesia, 16 Maret 2008

1. Tuliskan pokok-pokok isi berita di atas!
2. Ayo buat kesimpulan berdasarkan pokok-pokok isi berita yang sudah kamu catat dengan menggabungkannya menjadi beberapa kalimat! Kamu bisa menambahkan kata-kata kamu sendiri.
3. Buatlah tiga pertanyaan beserta jawabannya sesuai dengan isi teks di atas!
4. Buatlah 5 kalimat yang mengandung antonim?
5. Tulislah sebuah pidato dengan tema pelestarian lingkungan!

   Misalnya: (1) Imbauan untuk tidak membuang sampah di selokan, (2) Imbauan untuk tidak menebang pohon sembarang, dan lain-lain.

Lembar Tugas Portofolio

Nama : ....

Kelas : ....

Tulislah sebuah naskah pidato untuk perayaan hari ulang tahun salah satu teman sekolahmu!

....

....

....

....

....

....

....

....

Hari, tanggal:	Skor	Paraf	
Aspek penilaian		Guru	Orang tua
1. Kesesuaian isi pidato dengan tema acara. 2. Keruntutan kalimat pidato. 3. Ketepatan penggunaan ejaan.			
Komentar guru :			
Komentar orang tua :			

Pelajaran 7

GIAT BERJUANG

Semangat Rio, Dewi, dan Adi dalam memberi sumbangan untuk panti asuhan yang dikelola oleh Ibu Ida sungguh luar biasa. Semangat Pak Joko untuk mendirikan warung es campur "Manis Rasa" juga patut diacungi jempol.

Giat berjuang orang-orang tersebut dapat kamu baca dalam drama yang dibahas pada pelajaran 7 ini.

Ayo, Mulai Belajar!

Pada pelajaran ini kamu diajak untuk:

1. Menceritakan isi drama pendek yang disampaikan secara lisan.
2. Mengidentifikasi berbagai unsur (tokoh, sifat, latar, tema, jalan cerita, dan amanat) dari teks drama anak.
3. Melaporkan isi buku yang dibaca (judul, pengarang, jumlah halaman, dan isi) dengan kalimat yang runtut.
4. Menulis surat resmi dengan memerhatikan pilihan kata sesuai dengan orang yang dituju.

A. Ayo, Mendengarkan!

1. Mendengarkan Naskah Drama Drama Pendek
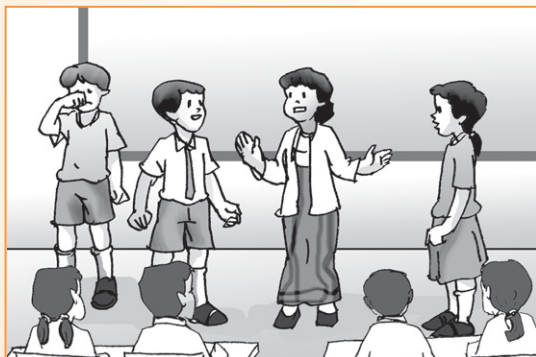
Ayo, pilihlah 4 temanmu untuk membentuk kelompok! Keempat temanmu itu akan memerankan tokoh-tokoh dalam drama berjudul "Memberi Sumbangan". Untuk kamu yang tidak bertugas memerankan drama, harus bisa menulis pokok-pokok isi drama yang diperankan temanmu dan juga menceritakan isi drama.

Ayo, simaklah drama yang diperankan teman-temanmu!

Apakah kamu tahu apa itu drama? Drama adalah salah satu bentuk karya sastra yang berbentuk dialog. Drama memiliki tokoh dan isi cerita seperti halnya novel dan cerpen.

2. Mengasah Daya Ingat

Ayo, asah daya ingatmu dengan menjawab pertanyaan ini!

a. Kemanakah Adi, Dewi, dan Rio pergi?
b. Menggunakan apa mereka pergi ke sana?
c. Mengapa mereka pergi ke sana?
d. Sepeda milik siapa yang kempes?
e. Siapa yang menyambut mereka di panti asuhan?

3. Mengasah Kecermatan

Apakah kamu dapat menangkap isi drama yang ditampilkan teman-temanmu? Kalau begitu, tuliskan pokok-pokok isi dari drama tersebut!

4. Mengasah Kemampuan

Kamu tentunya sudah mencatat pokok-pokok isi drama yang ditampilkan teman-temanmu. Sampaikanlah isi drama tersebut secara lisan di depan kelas!

B. Ayo, Berbicara!

1. Melaporan Isi Buku

Bacalah isi laporan buku ini secara saksama!

Judul Buku : Kecil-Kecil Jadi Pengantin Eh... Salah, Pengusaha
Penulis : Anna R. Nawaning S.
Penerbit : Eureka
Tahun terbit : 2003
Jumlah halaman : 95

Isi Buku:

Sebagai manusia, kita wajib berusaha untuk mendapatkan rezeki yang halal. Walaupun kita masih sekolah, kita bisa mendapatkan uang dengan cara berwiraswasta. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk berwiraswasta adalah menyiapkan modal: *relationship* dan nama baik, menentukan rekanan kerja, menentukan jenis usaha, menciptakan nama usaha dan memasuki dunia usaha. Beberapa contoh bidang usaha yang bisa kita garap yaitu usaha jasa terjemahan, usaha jasa pengetikan, usaha jasa penelitian, usaha penyewaan komputer, usaha kedai makanan, usaha pembuatan kue dan masakan, usaha parcel dan karangan bunga, usaha "Labor Agency", usaha kursus pelajaran dan keterampilan, membuka warung,

menjadi distributor MLM, usaha keterampilan/kerajinan tangan, dan pelayanan perbaikan barang elektronik.

Hal-hal yang harus dimiliki oleh seorang wiraswastawan adalah mengenal diri sendiri, berani mengambil keputusan, amanah, shidiq, memiliki wawasan dan pengalaman, tekun, teliti, dan cekatan serta orientasinya untuk kepentingan dunia dan akhirat.

2. Mengasah Kemampuan

Ayo, asah kemampuanmu dengan menjawab soal berikut ini!

a. Hal-hal apa saja yang harus dicantumkan dalam sebuah laporan buku yang telah kita baca?

b. Tuliskan format laporan buku!

c. Bacalah beberapa buah buku! Buatlah laporannya! Sampaikan isi buku yang telah kamu baca di depan kelas!

C. Ayo, Membaca!

1. Membaca Naskah Drama

Bacalah naskah drama berikut ini dengan saksama!

Saat libur sekolah Ria, Musa, dan Dina pergi ke rumah Danu. Di rumah Danu mereka akan belajar mencangkok pohon. Setelah selesai belajar mencangkok pohon, mereka istirahat di teras rumah.

Ria : Ternyata mudah juga mencangkok pohon.

Dina : Iya, tidak sesulit yang aku bayangkan.

Musa : Tapi, *capek* juga, ya!

Danu : Kalian mau mencoba es campur "Manis Rasa"? Rasanya segar dan nikmat, lho!

Ria : Di mana kamu akan membelinya?

Danu : Itu, di seberang sana!
(menunjuk ke sebuah warung)

Musa : Wah, banyak sekali pembelinya! Memangnya selezat apa, *sih*, es campur di sana?

Danu : Kita langsung ke sana saja, yuk!

Mereka pun bergegas menuju warung es campur "Manis Rasa" yang terletak tak jauh dari rumah Danu. Mereka harus ikut antrean yang panjang. Akhirnya, mereka dapat menikmati es campur "Manis Rasa" juga.

Dina : Betul sekali, Dan. Es campur di sini memang berbeda.

Ria : Hmm...nikmat sekali!

Musa : Segar! Pantas saja banyak pembelinya.

Datang pemilik warung menghampiri mereka.

Pak Joko : Danu, ini teman-temanmu? Sepertinya baru pertama kali mereka ke sini.

Danu : Iya, Pak Joko. Kenalkan, ini Dina, Ria, dan Musa.

Ria : Pak, es campur ini rasanya enak sekali.

Musa : Pantas kalau banyak yang membeli.

Pak Joko : Iya, Bapak bersyukur. Bapak berjualan es sejak kecil. Karena orang tua Bapak miskin, jadi Bapak tidak melanjutkan sekolah.

Dina : Terus Bapak mendapat modal untuk membuka warung sebesar ini dari mana?

Pak Joko : *(tersenyum)*

Awalnya Bapak berjualan es keliling. Dari desa ke desa, dari perumahan ke perumahan. Selama sepuluh tahun Bapak berjalan kaki menjajakan es. Bapak tidak pantang menyerah, terus berjuang dan berjuang. Akhirnya, setelah terkumpul modal Bapak membangun warung es campur "Manis Rasa" ini.

Danu : Luar biasa, ya! Semangat juang Pak Joko perlu kita tiru.

Pak Joko : O, ya! Karena kalian baru pertama kali berkunjung, es ini gratis untuk kalian.

Danu, Ria, Musa, Dina : Wah, terima kasih!!!! Hore!!!
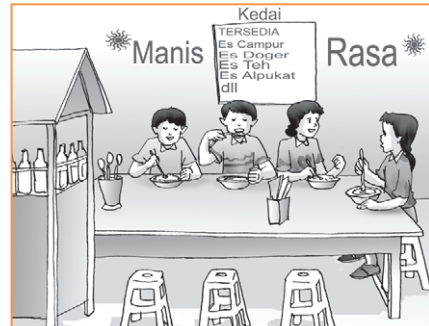
Sebuah drama dibangun oleh unsur-unsur berikut ini.

a. Tokoh

   Tokoh adalah orang-orang yang menjadi pemeran dalam isi drama.

b. Dialog

   Dialog adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung.

c. Alur

   Alur adalah rangkaian peristiwa dan konflik dari awal sampai akhir cerita.

d. Amanat/pesan

   Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan penulis melalui karya sastra.

e. Latar

   Latar adalah keterangan mengenai tempat, ruang, dan waktu di dalam naskah drama. Latar tersendiri atas 3 jenis, yaitu:

   - Latar tempat, yaitu penggambaran tempat peristiwa di dalam naskah drama
   - Latar waktu, yaitu penggambaran waktu kejadian di dalam naskah drama
   - Latar suasana/budaya, yaitu suasana atau budaya yang digambarkan dalam naskah drama, seperti budaya Sunda, budaya Jawa atau budaya masyarakat Minangkabau.

2. Mengasah Kecermatan

Ayo, asah kecermatanmu dengan mengerjakan soal berikut ini!

a. Sebutkan nama tokoh yang ada dalam drama di atas beserta sifat atau wataknya. Tuliskan pula kalimat yang menyatakan sifat tokoh tersebut!

Nama tokoh	Sifat	Kalimat pendukung sifat tokoh
Danu		

b. Bagaimanakah latar drama tersebut? Untuk memudahkan kamu menemukannya, jawablah pertanyaan di bawah ini!
   1) Di manakah peristiwa/kejadian cerita dalam drama tersebut berlangsung? Tuliskan kalimat pendukung jawabanmu!
   2) Kapan peristiwa tersebut terjadi? Tuliskan kalimat pendukung jawabanmu!
   3) Apakah drama di atas memiliki latar suasana atau budaya masyarakat tertentu? Jika ada, tuliskan, disertai dengan kalimat pendukung dalam drama!
c. Apa amanat/pesan yang ingin disampaikan penulis melalui drama tersebut?
d. Apa tema dari drama di atas?
e. Tuliskan kembali isi cerita drama di atas ke dalam sebuah paragraf.

D. Ayo, Menulis!

1. Mengetahui Unsur-unsur Surat Resmi

Pada umumnya, surat resmi memiliki bagian-bagian sebagai berikut:

a. Kepala surat
b. Nomor surat
c. Tanggal surat
d. Lampiran
e. Hal
f. Alamat surat dalam
g. Salam pembuka
h. Isi surat
i. Salam penutup
j. Identitas pengirim surat

Untuk mengetahui bentuk surat resmi, perhatikan bagan berikut!
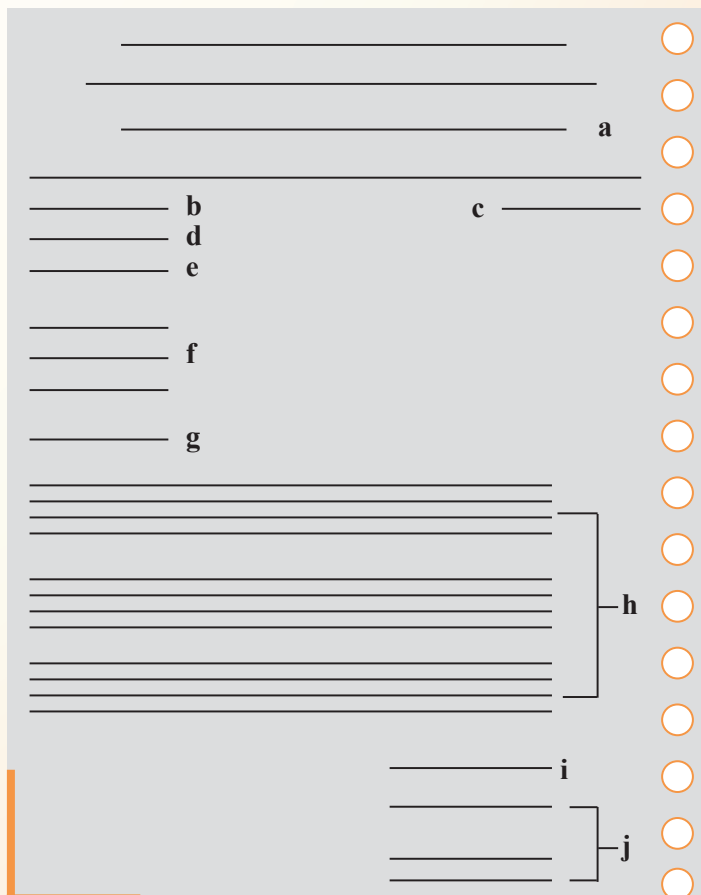
2. Mengasah Kemampuan

Ayo, asahlah kemampuanmu dengan mengerjakan soal ini!

a. Carilah salah satu contoh surat resmi, kemudian tulislah di buku tugasmu!

b. Setelah kamu melihat contoh surat tersebut, buatlah surat resmi dari sekolahmu kepada orang tuamu!

Ayo, ingat lagi! (Rangkuman)
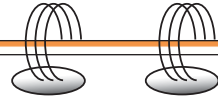
1. Drama adalah salah satu bentuk karya sastra yang berbentuk dialog. Drama memiliki tokoh dan isi cerita seperti halnya novel dan cerpen.
2. Kepala surat, nomor surat, tanggal surat, lampiran, hal, alamat surat dalam, salam pembuka, isi surat, salam penutup, dan identitas pengirim surat.

Bagaimana aku bersikap? (Refleksi)
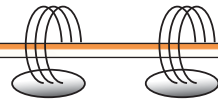
Kamu sudah membaca semangat dari tokoh-tokoh drama dalam giat berjuang. Apakah kamu juga memiliki semangat seperti mereka?

Ayo, Berlatih!

A. Ayo, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. (1) Rara : "Kau memang pantas jadi pemenang."
   (2) Onas : "Ini berkat doa kalian."
   (3) Pika : "Selamat, Nas."
   (4) Onas : "Terima kasih, Ka."

   Susunan percakapan di atas yang baik adalah … .

   a. (1) – (2) – (3) – (4)
   b. (2) – (3) – (1) – (4)
   c. (3) – (4) – (1) – (2)
   d. (4) – (3) – (2) – (1)

2. Togar : “Apa saja kegiatan tutup tahun ini, kawan-kawan?”
   Tera : “Biasa, Gar, perpisahan dengan kakak kelas enam.”
   Anes : “Ya, tapi kita dapat usulan yang lain.”
   Rena : “Hal ini tidak dapat dibicarakan di kelas. Kalau mau, terima usulku. Adakan rapat.”

   Percakapan tersebut menunjukkan bahwa Rena anak yang cermat dan … .

   a. semaunya c. tangguh
   b. tanggung jawab d. bijaksana

   Bacalah penggalan drama berikut untuk menjawab soal 3 dan 4!

   (1) Dewi : Akhirnya, sampai juga kita di panti ini.
   (2) Rio : Iya, perjalanan yang cukup jauh.
   (3) Adi : Dan sangat melelahkan.
   (4) Bu Ida : *(berjalan menuju ke arah 3 anak itu)*
   Ada yang bisa saya bantu, Dik!
   (5) Adi : Oh, ibu maaf! Kami dari SD Wahana Bakti ingin memberikan sumbangan.
   (6) Bu Ida : Oh...dari SD Wahana Bakti? Wah, kalian pasti lelah karena mengayuh sepeda sampai ke panti ini. Kalian memang hebat!

3. Berdasarkan percakapan (5) watak Adi adalah ... .

   a. sombong c. sabar
   b. perhatian d. sopan

4. Berdasarkan percakapan (4) dan (6) watak Bu Ida adalah ... .

   a. sombong c. sabar
   b. perhatian d. sopan

5. Buku ini berkisah tentang sebuah boneka kelinci yang sangat indah. Namanya Edward Tulane. Boneka ini milik seorang anak perempuan bernama Abilene Tulane. Edward terbuat dari porselen yang halus sekali. Porselen itu dibalut dengan kulit asli. Setiap sendi tangan dan kakunya disambung dengan kawat sehingga bisa ditekuk.

   Kutipan laporan buku di atas menceritakan ... .

   a. isi buku c. keunggulan buku
   b. identitas buku d. kelemahan buku

6. Buku ini berjudul “Hiduplah Anakku Ibu Mendampingimu” ditulis oleh Michiyo Inoue dan diterbitkan oleh PT Elex Media Komputindo. Tebal buku ini 183 halaman dan telah mengalami enam kali cetak ulang.

Kutipan laporan buku di atas menceritakan ... .

a. isi buku
b. identitas buku
c. keunggulan buku
d. kelemahan buku

7. Beberapa cerita lainnya menceritakan tentang romantika pergaulan anak muda yang lumayan bisa membuat kita tercenung. Tapi harus diakui konflik cerita disebagian besar cerpen Nevi dalam buku ini masih terasa kurang menggigit dan datar. Beberapa *ending* cerita juga gampang ditebak, seperti dalam cerpen "Burung-Burung Kertas", "Jalan Terakhir", "Sebuah Permintaan", "Semesra Kasih-Mu", dan "Tak Sehitam Bayang-Bayang".

   Kutipan laporan buku di atas menceritakan ... .

   a. isi buku
   b. identitas buku
   c. keunggulan buku
   d. kelemahan buku

8. *Liburan semester yang akan datang aku akan berlibur ke Bandung. Kalau bisa, aku ingin mampir ke rumahmu. Sejak kamu pindah ke Bandung, aku tidak mempunya teman bercerita. Kalau kita ketemu, aku ingin bercerita banyak pengalamanku. Dan aku juga ingin mendengar ceritamu setelah setahun tinggal di Bandung.*

   Penggalan surat di atas ditujukan untuk ... .

   a. guru
   b. teman
   c. sekolah
   d. orang tua

Perhatikan bentuk surat berikut ini untuk menjawab soal 9 dan 10!

1 ______________________________

____

______ 2   8 ______

______ 3

______ 4

______

______ 5

______

______ 6

7

____

____

9. Bagian surat nomor 5 dan 8 adalah ... .
   a. kepala surat dan lampiran
   b. alamat surat dan salam pembuka
   c. alamat surat dan tanggal surat
   d. nomor surat dan tanggal surat

10. Bagian surat nomor 1 dan 7 adalah ... .
   a. kepala surat dan lampiran
   b. alamat surat dan salam pembuka
   c. alamat surat dan tanggal surat
   d. kepala surat dan isi surat

B. Ayo, uji kompetensimu dengan mengerjakan soal berikut ini!

Bacalah kutipan drama berikut ini untuk menjawab soal 1 – 3!

(dari arah jauh Jati muncul dengan muka serius dan agak marah)

Jati : “Inu! Kamu apakan mereka?” *(sambil melotot kepada Inu)*

Inu : “Tenang, Jati. Tidak ada apa-a..!” *(tiba-tiba langsung diserobot oleh Jati)*

Jati : “Enak saja! Kamu senang ya melihat temanmu menangis.”

Inu : “Hei, bukan aku penyebabnya, Jati!” *(tertawa)*

Jati : “Kamu mampu tertawa sementara ketiga temanmu menangis. Di mana perasaanmu, Inu?”

Inu : *(tertawa)* “Ha…ha…. .”

Jati : “Aku tahu kini sifatmu. Ternyata kamu senang melihat penderitaan orang lain!” *(sambil memperlihatkan kemarahannya)*

Inu : “Sabar dulu Jati. Ini coba kamu baca.”

Jati : *(dengan senang hati membaca selembar kertas yang diberikan. Muka Jati berubah saat membaca selembar kertas)* “Maaf, kami sedang latihan *acting* menangis! Jangan diganggu, ya!? Terima kasih!”

(semua tertawa terbahak-bahak kecuali Jati yang menahan malu)

Sumber: Kumpulan Drama Remaja, A. Rumadi (Ed.)

1. Tuliskan tokoh dan sifat tokoh drama di atas!
2. Setelah kamu mengetahui tokoh dan sifat tokohnya, coba kamu tuliskan pokok-pokok isi drama dalam beberapa kalimat!
3. Susun pokok-pokok isi drama itu menjadi ringkasan cerita isi drama.
4. Buku Pemanasan Global ini menarik utnuk dibaca mereka yang penasaran dengan masalah lingkungan hidup. Untuk memudahkan pemahaman dan pembuktian ada beberapa percobaan yang disebut dengan eksperimen.

Ada sekitar 12 bab yang judulnya berapa kalimat Tanya, dimulai dari "Apa Benar Bumi Makin Panas?", "Mengapa Bumi Bisa Bertambah Panas?", "Siapa Tersangka Utamanya?", hingga ke "Apa yang Dapat Kita Lakukan?" Gambar dan ilustrasi dalam buku ini mengajak kita semua mencintai dan menyelamatkan bumi, tempat tinggal kita.

Apa yang dijelaskan dalam kutipan laporan buku di atas? Jelaskan!

5. Carilah sebuah surat resmi, kemudian salinlah dalam bukumu! Tandai bagian-bagian surat itu!

Lembar Tugas Portofolio

Nama : …………………
Kelas : …………………

Bacalah sebuah buku yang kamu sukai, kemudian laporkan!

Identitas buku:

1. Judul : ....
2. Penulis : ....
3. Penerbit : ....
4. Tahun terbit : ....
5. Cetakan : ....
6. Tebal : ....

Isi buku:

....
....
....
....
....
....
....
....
....
....

Hari, tanggal:	Skor	Paraf	
Aspek penilaian		**Guru**	**Orang tua**
1. Kelengkapan identitas buku. 2. Keruntutan kalimat/isi laporan buku. 3. Ketepatan penggunaan ejaan			
Komentar guru :			
Komentar orang tua :			

Pelajaran 8

GIGIKU

Jangan anggap sepele kesehatan gigi dan mulut. Infeksi gigi berat dapat memengaruhi kesehatan secara umum, misalnya, bakteri dari gigi menjalar ke organ jantung. Selain itu, kebersihan gigi dan mulut yang terabaikan akan menyebabkan napas tidak segar yang akan menghambat pergaulan.

Ayo, Mulai Belajar!

Pada pelajaran ini kamu diajak untuk:

1. Menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio.
2. Menemukan makna tersirat suatu teks melalui membaca intensif.
3. Membacakan puisi karya sendiri dengan ekspresi yang tepat.
4. Menulis surat resmi dengan memerhatikan pilihan kata sesuai dengan orang yang dituju.

A. Ayo, Mendengarkan!

1. Mendengarkan berita

Gurumu akan membacakan berita tentang kesehatan gigi. Sebelum kamu menyimak berita tersebut, siapkan buku catatan untuk mencatat hal-hal penting dari berita tersebut! Simak dengan saksama, ya!

2. Mengasah Daya Ingat

Ayo, asah daya ingatmu dengan menjawab pertanyaan ini!

a. Berapa persen anak Indonesia yang memiliki masalah gigi berlubang?
b. Apa penyebab utama masalah kesehatan gigi?
c. Kapan pemerintah menargetkan 50 persen anak Indonesia bebas gigi berlubang?
d. Berapa jumlah dokter gigi yang disebar ke daerah?
e. Apa yang menjadi kendala dalam pendistribusian dokter ke daerah?

3. Mengasah Kecermatan

Ayo, asah kecermatanmu dengan mengerjakan soal ini!

a. Tulislah pokok-pokok isi dari berita tadi!
b. Ubahlah pokok-pokok isi tersebut menjadi kalimat yang runtut!
c. Buatlah kesimpulan isi berita tersebut!

B. Ayo, Berbicara!

1. Membacakan Puisi dengan Ekspresi yang Tepat

Ayo, bacalah puisi berikut ini dengan ekspresi yang tepat!

AKU

Oleh Chairil anwar

Kalau sampai waktuku
Kumau tak seorang ‘kan merayu
Tidak juga kau
Tak perlu sedu-sedan itu
Aku ini binatang jalang
Dari kumpulannya terbuang
Biar peluru menembus kulitku
Aku tetap meradang menerjang
Luka dan bisa kubawa berlari
Berlari
Hingga hilang pedih peri
Dan aku akan lebih tidak peduli
Aku mau hidup seribu tahun lagi
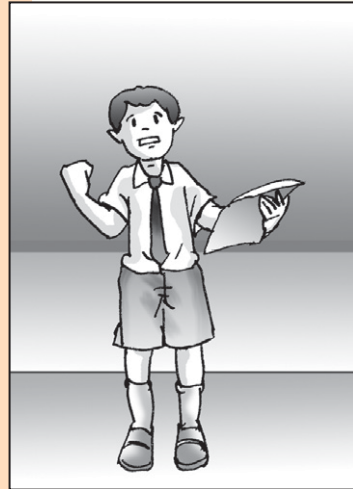
Cakrawala Ilmu

Untuk membacakan puisi, agar tampak hidup, perlu dibantu dengan irama, mimik, kinesik, artikulasi, dan volume suara.

a. *Irama* adalah alunan bunyi ketika membacakan kalimat demi kalimat dalam puisi.
b. *Mimik* adalah peniruan anggota badan, khususnya raut muka.
c. *Kinesik* yakni gerakan tubuh seperti tangan, kaki, kepala, atau yang lainnya.
d. *Volume suara* adalah tingkat keras lunaknya suara.
e. *Artikulasi* adalah pengucapan kata harus jelas.

2. Membuat Puisi Berdasarkan Pengalaman Pribadi

Dalam perjalanan hidup kita, kita pasti pernah mengalami kejadian-kejadian yang sangat menarik. Kejadian-kejadian itu sebenarnya bisa kita ungkapkan dalam bentuk puisi. Berikut hal-hal yang dapat diperlukan untuk menyusun puisi berdasarkan pengalaman pribadi.

a. Tentukanlah pengalaman yang paling menarik yang bisa ditulis menjadi puisi. Galilah terus pengalaman-pengalaman menarik dalam hidupmu sebagai bahan penyusunan puisi.
b. Tuliskanlah pengalaman-pengalaman itu ke dalam baris-baris puisi dengan menggunakan kata-kata yang tepat dan padat! Perluaslah perbendaharaan kosa katamu sehingga bisa menciptakan puisi dengan bahasa yang indah, jelas, dan padat.
c. Pilihlah kata-kata yang memiliki makna kias atau konotatif yang bisa menjadi simbol atau lambang dari hal-hal yang diceritakan dalam puisi tersebut.
d. Berlatihlah terus-menerus untuk menulis puisi yang baik! Banyaklah membaca puisi di majalah, koran, atau buku puisi dengan maksud menambah wawasanmu dalam berpuisi.
e. Beranikanlah untuk sekali-kali memublikasikan puisimu itu dalam majalah dinding atau dengan mengirimkannya ke media massa, baik itu radio, koran, maupun majalah yang ada di daerahmu.

3. Mengasah Kemampuan

Ayo, asah kemampuanmu dengan mengerjakan soal berikut ini!

a. Tulislah hal-hal pokok satu buah pengalaman pribadi yang menarik!
b. Dengan memanfaatkan hal-hal pokok yang telah kamu tulis, buatlah sebuah puisi!
c. Bacakan puisi yang kamu buat di depan kelas!

C. Ayo, Membaca!

1. Membaca Intensif untuk Menemukan Kata Bersinonim dan Makna yang Tersirat

Bacalah wacana berikut ini dengan saksama!

Gigi Sehat, Organ Tubuh Lain Ikutan Sehat

Jangan anggap sepele kesehatan gigi dan mulut. Infeksi gigi berat dapat memengaruhi kesehatan secara umum, misalnya, bakteri dari gigi menjalar ke organ jantung. Selain itu, kebersihan gigi dan mulut yang terabaikan akan menyebabkan napas tidak segar

yang akan menghambat pergaulan. Karenanya, penting untuk mengetahui seluk beluk perawatan gigi. Gigi yang sehat tak cukup hanya rapi dan putih, tetapi juga harus didukung oleh gusi yang kencang serta akar dan tulang yang sehat. Pada kondisi normal, dari gigi dan mulut yang sehat ini tidak tercium bau tak sedap. Kondisi tersebut hanya dapat dicapai jika kita merawatnya dengan cara rutin membersihkan gigi dua kali sehari, terutama setelah makan, ditambah dengan memeriksakan gigi ke dokter setiap enam bulan sekali.

Sayangnya hingga kini masalah kesehatan gigi masih menjadi prioritas kedua bagi masyarakat Indonesia. Padahal dari sakit gigi yang tampaknya sepele, bisa menjadi pemicu munculnya sejumlah penyakit berbahaya yang membutuhkan pengobatan mahal. Bahkan, penyakit gigi bisa membawa kematian. Informasi statistik rumah sakit di Indonesia tahun 2005 menunjukkan penyakit gigi kronis seperti penyakit pulpa dan periapikal termasuk dalam urutan 24 dari 50 daftar Peringkat Utama Kematian di Rumah Sakit Indonesia tahun 2004.

Perawatan tepat

Perawatan gigi sejak dini akan meminimalkan kita dari komplikasi penyakit gigi yang membahayakan. Membersihkan gigi dua kali sehari, terutama setelah makan seharusnya menjadi kebiasaan. Namun berdasarkan data Profil Kesehatan di Indonesia, Departemen Kesehatan tahun 2001, faktanya baru 77 persen masyarakat yang memiliki kebiasaan menyikat gigi, itu pun baru 10 persen di antaranya yang menyikat gigi secara benar. Bahkan 22 persen orang Indonesia jarang atau tidak melakukannya.

Cara menyikat gigi yang benar harus dilakukan dengan gerakan memutar, karena selain membersihkan, gerakan ini tidak akan merusak gusi. Selain gigi, bersihkan pula lidah bagian atas karena di bagian ini kerap berkumpul bakteri. Gunakan sikat gigi berbulu lembut. “Patokannya kalau dipakai menyikat gigi tidak sakit, berarti sikatnya bagus,” saran Rini. Selain itu, Rini juga mengungkapkan sering menyikat gigi akan membuat gigi lebih sering terpapar fluor. “Pasta gigi yang mengandung fluor akan membuat gigi mengalami remineralisasi, sehingga email gigi menempel kembali dan keasaman mulut bisa terjaga,” jelasnya.

Selain melakukan perawatan harian, kunjungilah dokter gigi setiap enam bulan sekali untuk melakukan kontrol gigi. Yang tak kalah penting, jangan pernah menunda memeriksakan gigi ke dokter setiap ada gangguan gigi. Jangan menunggu sampai muncul rasa sakit yang berlebihan atau infeksi bakteri. Kalau sudah begini, lebih baik sakit hati daripada sakit gigi.

Sumber: KOMPAS CYBER MEDIA

Penulis: Anna

2. Mengasah Kecermatan

Ayo, asahlah kecermatanmu dengan mengerjakan soal ini!

a. Buatlah lima buah pertanyaan yang jawabannya ada dalam wacana di atas!

b. Tentukan tema dari wacana di atas!

c. Temukan sinonim dari kata-kata berikut ini! Jawabannya dapat kamu temukan dalam wacana di atas.

No.	Kata	Sinonimnya
1.	lumrah	
2.	menghalangi	
3.	apik	
4.	pemeliharaan	
5.	kuat	
6.	keadaan	

d. Temukan 8 kata dalam wacana di atas yang mengandung makna sinonim. Tuliskan pula sinonim dari kata tersebut!

Sinonim adalah kata-kata yang memiliki makna yang sama atau hampir sama. Suatu kata bersinonim dengan kata lainnya apabila dalam kalimat yang sama kata-kata itu dapat saling menggantikan. Kata *aset* dan *kekayaan* adalah bersinonim. Dalam kalimat yang sama, kedua kata itu dapat saling menggantikan.

D. Ayo, Menulis!

1. Menulis Surat

Pada pelajaran 7 kamu sudah mempelajari bagian-bagian surat. Sekarang, kamu akan belajar membedakan dua macam surat

Bacalah surat untuk guru berikut ini!

Bandung, 12 November 2007

Yth. Bapak/Ibu Wali kelas 6
di tempat

Dengan hormat,
Dengan ini saya memberitahukan bahwa anak saya yang bernama Rika Ayu Dewi pada

hari : Selasa
tanggal : 13 November 2007

tidak bisa mengikuti pelajaran karena sakit.

Demikian surat izin ini, atas perhatian Bapak/Ibu saya sampaikan terima kasih

Hormat saya,

Renata Diah
Orang tua

Bacalah surat untuk teman berikut ini!

Bandung, 12 November 2007

Untuk temanku Rina
di Palembang

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Rina, bagaimana kabarmu di sana? Semoga kamu sekeluarga dalam keadaan sehat walafiat. Saya dan semua teman-teman di sini juga dalam keadaan sehat.
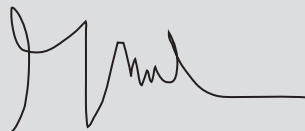
Bagaimana, Rin? Apakah kamu sudah akrab dengan teman-teman barumu di Palembang? Wah, pasti mereka senang sekali bisa berkenalan denganmu. Sama seperti kami di sini dulu. Rasanya sangat senang mempunyai teman yang pintar dan baik sepertimu.

Di sini, kami semua sangat merasa kehilanganmu. Betapa tidak? Sudah hampir enam tahun kita bersama. Kita belajar, bermain, dan bergurau bersama. Tiba-tiba saja kamu harus pindah sekolah ke Palembang. Waduh, Palembang itu jauh sekali. Ada laut dan gunung yang memisahkan kita. Rasanya, sulit sekali kita bisa bertemu langsung. Namun, ya beginilah hukum alam. Ada pertemuan, ada perpisahan. Meskipun begitu, kami berharap hubungan kita akan tetap terjalin. Melalui surat ini, semoga bisa mengobati rasa rindu kami padamu.

Rina, mungkin sampai di sini surat dari kami. Tetap jaga prestasimu, ya! Doakan kami juga agar bisa lulus UAN dengan nilai yang baik. Salam kami untuk keluarga dan teman-temanmu di sana.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam dariku dan teman-teman,

Resti & teman-teman

2. Mengasah Kecermatan dan Kemampuan

Ayo, asah kecermatanmu dan kemampuan dengan mengerjakan soal ini!

a. Sebutkan perbedaan kedua surat di atas!

Pembeda	Surat untuk guru	Surat untuk teman
Bahasa		
Bentuk surat		
Tujuan surat		
Isi surat		
Pembuat surat		

b. Sebutkan persamaan kedua surat di atas!

c. Tulislah sebuah surat izin tidak masuk sekolah karena kamu akan mengikuti acara keluarga!

d. Tulislah sebuah surat untuk teman!

Cakrawala Ilmu

Tahukah kamu? Kedua surat di atas termasuk dalam surat pribadi/keluarga, yakni surat yang digunakan untuk kepentingan sendiri ataupun keluarga. Pada umumnya, surat ini termasuk jenis surat tidak resmi. Meskipun demikian, surat pribadi ada juga yang bersifat resmi, misalnya surat lamaran kerja, surat undangan, surat ucapan selamat, surat ucapan terima kasih, bela sungkawa, surat perkenalan, dan surat permohonan. Surat untuk guru di atas termasuk jenis surat resmi. Sedangkan surat untuk teman termasuk jenis surat tidak resmi.

Ayo, ingat lagi! (Rangkuman)

1. Untuk membacakan puisi, agar tampak hidup, perlu dibantu dengan irama, mimik, kinesik, artikulasi, dan volume suara.
2. Sinonim adalah kata-kata yang memiliki makna yang sama atau hampir sama.
3. Surat pribadi adalah surat yang digunakan untuk kepentingan sendiri atau keluarga.

Bagaimana aku bersikap? (Refleksi)
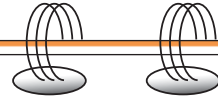
Apakah kamu sering lupa menggosok gigi? Kebiasaan lupa itu harus kamu ubah. Mengapa begitu? Karena bakteri yang ada pada gigi dapat me njalar ke seluruh tubuh, misalnya jantung. Jadi, mulai sekarang jangan lupa menggosok gigi supaya gigimu terhindar dari bakteri jahat.

Ayo, Berlatih!

A. Ayo, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal 1 – 4!

Ceriakan Anak dengan Gigi Sehat

“Di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat, salah satunya dengan menjaga kesehatan gigi sejak dini, dengan gigi yang sehat akan membuat anak senang dan ceria dalam beraktivitas”, ungkap Ny. Sinto Sukawi Sutarip, ST saat membuka Lomba Gigi Sehat di Gedung Balaikota (15/8). Menurut Sinto menjaga kesehatan gigi merupakan salah satu upaya kita menjaga kesehatan tubuh yang harus dibiasakan sejak dini, sehingga ke depan muncul generasi bangsa yang tumbuh menjadi insan yang kuat lahir maupun batin.

Bertemakan Gigi yang Sehat Membuat Anak Jadi Ceria, PKK Kota Semarang dalam peran sertanya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya anak-anak TK dan SD mengadakan Lomba Gigi Sehat 2006 diperuntukkan bagi anak-anak TK dan SD kelas 1-3 se-Kota Semarang. Lomba gigi sehat yang diikuti oleh 100 anak TK dan 100 anak SD kelas 1-3 yang mewakili tiap-tiap kecamatan, dimana tiap kecamatan 6 anak TK dan 6 anak SD ini dinilai langsung oleh dokter-dokter gigi dari PDGI Kota Semarang.

Adapun pemenang dalam lomba gigi sehat, yaitu bagi tingkat TK juara I Areen Leonard Hari dari Kec. Semarang Selatan, juara II Maira dari Kec. Semarang Tengah, juara III Qanissa Aghara dari Kec. Ngaliyan, juara Harapan I Dita dari Kec. Semarang

Tengah, juara Harapan II Martha Ayu Setia dari Kec. Semarang Utara, juara Harapan III Assaqina Elwan dari Kec. Pedurungan. Sedangkan juara dari SD kelas 1-3 adalah juara I Yosep Stevara dari Kec. Semarang Selatan, juara II Aliviena Amelia dari Kec. Semarang Tengah, juara III Diah Fahmi Saputra dari Kec. Tugu, juara Harapan I Viola dari Mijen, juara Harapan II Daniel Nabella dari Kec. Semarang Selatan, juara Harapan III Titania Novena dari Kec. Semarang Timur.

Setiap juara mendapatkan tropi dan piagam, dan uang pembinaan sebesar 300 ribu bagi juara I, 250 ribu juara II, 200 ribu juara III, dan 100 ribu bagi masing-masing juara harapan.**infokom

Sumber: www.semarang.go.id

1. Tema lomba gigi sehat adalah ...
   a. Di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat.
   b. Jagalah gigi sejak dini.
   c. Gigi yang sehat membuat anak jadi ceria
   d. Gigi sehat membuat anak senang.

2. Pernyataan berikut ini yang **tidak** sesuai dengan teks adalah ...
   a. Lomba Gigi Sehat diadakan oleh PKK Kota Semarang.
   b. Lomba Gigi Sehat di Gedung Balaikota dibuka secara resmi oleh Ny. Sinto Sukawi Sutarip, ST.
   c. Peserta Lomba Gigi Sehat adalah siswa TK dan SD
   d. Semua juara hanya mendapatkan tropi.

3. Pertanyaan yang jawabannya **tidak** terdapat dalam teks adalah …
   a. Siapakah yang membuka Lomba Gigi Sehat di Balaikota.
   b. Siapakah yang menyerahkan tropi pada juara lomba?
   c. Siapakah yang mendapat juara 1 Lomba Gigi Sehat tingkat TK?
   d. Siapa sajakah yang menjadi juara Lomba Gigi Sehat tingkat SD?

4. Berapakah jumlah peserta yang mengikuti Lomba Gigi Sehat?
   Jawaban kalimat pertanyaan di atas terdapat pada paragraf … .
   a. pertama
   b. kedua
   c. ketiga
   d. keempat

5. Meraung menggelegar
   Membelah angkasa
   Melayang menembus awan
   Terbang tinggi di angkasa
      Bersama burung-burung di langit
      Suaramu membelah dunia
      Memecah kesunyian dunia
      Bagi ombak pasang

   Puisi di atas bercerita tentang ... .

   a. burung-burung
   b. pesawat terbang
   c. langit
   d. angkasa

6. Gigi yang sehat tak cukup hanya rapi dan putih, tetapi juga harus didukung oleh gusi yang kencang serta akar dan tulang yang sehat. Pada kondisi normal, dari gigi dan mulut yang sehat ini tidak tercium bau tak sedap. Kondisi tersebut hanya dapat dicapai jika kita merawatnya dengan cara rutin membersihkan gigi dua kali sehari, terutama setelah makan, ditambah dengan memeriksakan gigi ke dokter setiap enam bulan sekali.

   Kesimpulan paragraf di atas adalah ...

   a. Jika ingin gigi sehat, bersihkan gigi dua kali sehari dan ke dokter gigi setiap enam bulan sekali.
   b. Selain gigi rapi dan putih, gusi juga harus sehat.
   c. Biasakan membersihkan gigi dua kali sehari.
   d. Biasakan ke dokter gigi dua kali sehari.

7. Selain rasa sakit, akibat nyata dari buruknya kesehatan gigi dan mulut adalah bau mulut tidak sedap. Selain karena faktor **eksternal**, seperti pengaruh makanan, kebiasaan merokok, serta pembersihan gigi yang tidak optimal, menurut Rini bau mulut seseorang juga bisa mengungkapkan adanya masalah kesehatan lain.)

   Sinomim kata *sedap* dan *eksternal* adalah ... .

   a. enak, luar
   b. enak, dalam
   c. lezat, utama
   d. lezat, penting

8. *Atas perhatian dan kehadiran Ibu, kami mengucapkan terima kasih.*

   Kutipan surat di atas merupakan bagian ... .

   a. pembuka surat
   b. isi surat
   c. penutup surat
   d. tambahan surat

9. *Salam manis,*

   Apa kabar, Cacan? Semoga kamu dalam keadaan sehat walafiat. Sudah lama aku tidak berkirim surat padamu.

   Kutipan surat di atas merupakan bagian … .

   a. pembuka surat untuk guru
   b. penutup surat untuk teman
   c. pembuka surat untuk teman
   d. penutup surat untuk teman

10. *Mengingat pentingnya acara tersebut, kami berharap Bapak/Ibu datang tepat pada waktunya.*

    Kalimat di atas biasanya dikemukakan dalam surat … .

    a. tugas
    b. pesanan
    c. undangan
    d. permohonan

B. Ayo, uji kompetensimu dengan mengerjakan soal berikut ini!

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal 1 – 3!

Masalah gigi berlubang atau **karies** merupakan masalah yang kerap dialami orang Indonesia. Berdasarkan Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 2004, **prevelansi** karies di tanah air mencapai 90,05 persen. "Karies menjadi salah satu bukti tidak terawatnya kondisi gigi dan mulut masyarakat Indonesia," ujar drg. Zaura Rini Matram, MDS, dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia, bagian Kesehatan Gigi Masyarakat dan Pencegahan.

Lubang tersebut menurut Rini bisa muncul karena sisa makanan yang terselip bersama **bakteri** tetap menempel di gigi. Jika tidak segera dilakukan penyikatan gigi, lama kelamaan akan terbentuk plak yang merupakan tempat pertumbuhan ideal bagi bakteri yang dapat memproduksi asam. Asam ini akhirnya menghancurkan email gigi dan menyebabkan gigi berlubang.

Selain itu kuman-kuman pada plak akan mengeluarkan racun yang merangsang **gusi** sehingga terjadi radang gusi, akibatnya gusi menjadi mudah berdarah. Keadaan ini jika terus dibiarkan akan berdampak pada bergeraknya gusi dari perlekatannya dengan gigi, sehingga memengaruhi tulang pendukung dan **ligamen** (jaringan pengikat) sekitarnya dan menyebabkan tanggalnya gigi.

Akibat yang **ekstrim** dari terabaikannya dari kesehatan gigi dan mulut adalah kerusakan **organ** vital lain, seperti ginjal atau jantung. Hal itu terjadi karena gigi berlubang yang didiamkan menjadi sumber **infeksi** dan menyebarkan penyakit ke bagian lain di tubuh, seperti pada mata, hidung, jantung, atau pencernaan. Keadaan ini disebut sebagai infeksi fokal.

Selain rasa sakit, akibat nyata dari buruknya kesehatan gigi dan mulut adalah bau mulut tidak sedap. Selain karena faktor **eksternal**, seperti pengaruh makanan, kebiasaan merokok, serta pembersihan gigi yang tidak optimal, menurut Rini bau mulut seseorang juga bisa mengungkapkan adanya masalah kesehatan lain. "Orang yang mengidap **diabetes** biasanya memiliki bau manis *(acetone breath)* yang dapat dikenali oleh dokter gigi," katanya.

Sumber: www2.kompas.com

1. Carilah arti kata yang dicetak tebal pada teks di atas!
2. Buatlah ringkasan teks di atas!
3. Buatlah simpulan teks di atas!
4. Bacalah teks puisi berikut ini, lalu buatlah puisi dengan tema kesehatan gigi!

Gigi

Warnamu putih bersih
Berbaris rapi di dalam mulut
Mengunyah nasi dan daging
Sebelum masuk ke perut
Aku selalu merawatmu
Membersihkan setiap hari
Sungguh banyak jasamu
Wahai gigi putih berseri

Sumber: Majalah Bobo, 21 April 2005

5. Buatlah surat yang ditujukan untuk gurumu, berisi permohonan izin tidak masuk sekolah!

<table>
<tr><th>Hari, tanggal:</th><th rowspan="2">Skor</th><th colspan="2">Paraf</th></tr>
<tr><th>Aspek penilaian</th><th>Guru</th><th>Orang tua</th></tr>
<tr><td>1. Kesesuaian dengan perintah yang diminta.
2. Ketepatan penggunaan ejaan.</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td colspan="4">Komentar guru :</td></tr>
<tr><td colspan="4">Komentar orang tua :</td></tr>
</table>

PERISTIWA

Pelajaran

Kamu tentu pernah melihat pelangi, bukan? Pelangi memiliki warna-warna yang indah. Apakah kamu tahu bagaimana proses terjadinya pelangi itu? Kamu akan mendapatkan jawabannya setelah membaca teks pada pelajaran ini. Bukan itu saja, kamu juga akan menceritakan kembali isi drama, bermain drama, dan menulis pokok-pokok pidato.

Ayo, Mulai Belajar!

Pada pelajaran ini kamu diajak untuk:

1. Menceritakan isi drama pendek yang disampaikan secara lisan.
2. Menemukan makna tersirat suatu teks melalui membaca intensif.
3. Mengidentifikasi berbagai unsur (tokoh, sifat, latar, tema, jalan cerita, dan amanat) dari teks drama anak.
4. Menyusun naskah pidato/sambutan (perpisahan, ulang tahun, perayaan sekolah, dan lain-lain) dengan bahasa yang baik dan benar.

A. Ayo, Membaca!

1. Memahami Teks dengan Membaca Intensif

Kamu pernah melihat pelangi? Dalam teks di bawah ini kamu akan mengetahui berbagai penjelasan tentang pelangi. Bacalah sampai kamu memahami isi teksnya!

Heei! Pelanginya Kok Satu Warna?

Oleh: Arrigo Hagi R.

Pelangi atau bianglala bukanlah benda asing. Sobat-sobat sudah tahu, kan? Ia biasanya muncul di langit setelah turun hujan bersamaan dengan panas terik. Bentuknya seperti busur, yang terdiri dari tujuh warna serasi. Tahukah sobat, warna-warni indah seperti pelangi juga bisa hadir gara-gara cipratan air di sekitar air terjun saat matahari bersinar, atau di antara tetes-tetes embun di jaring laba-laba.
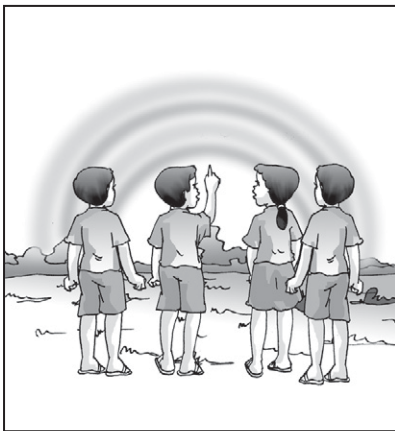
Lalu dari mana munculnya warna pelangi? Begini, sinar matahari yang putih sesungguhnya merupakan gabungan dari sinar warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu, yang panjang gelombangnya berbeda-beda. Pelangi muncul ketika sinar matahari mengenai setetes bola air, lalu tiap unsur warnanya mengalami pembelokan dengan sudut yang berbeda-beda sampai tiga kali. Pertama, ketika menembus dinding bola titik air. Kedua, sewaktu direfleksikan pada dinding dalam bola

itu, dan ketika saat meninggalkan bola air, kembali ke udara. Karena gelombangnya terpanjang, sinar merah muncul pada sisi terluar busur pelangi, sedangkan sinar hijau yang memiliki gelombang terpendek, berada pada sisi paling dalam.

Kemunculan pelangi pun tak selalu terdiri dari tujuh warna. Coba deh sobat-sobat amati. Kadang-kadang, ada juga pelangi yang terdiri dari satu warna, seperti ungu, putih, atau merah saja. Lalu apa penyebab pengecualian itu?

Begini, *lho*. Kita ambil contoh pelangi warna nila. Ia hanya bisa dilihat saat matahari terbenam atau terbit. Peristiwa langka ini terjadi bila sinar biru dan ungu dipecah oleh awan tinggi, lalu dibiaskan kembali oleh air hujan. Waktu matahari terbenam, saat matahari rendah, pelangi bisa tampak sebagai busur merah menyala. Penyebabnya, gelombang-gelombang warna pendek (biru, hijau, dan kuning) telah pudar selama perjalanan jauh menuju lapisan atmosfer.

Lain lagi dengan pelangi berwarna putih, yang dapat muncul di siang hari atau malam terang bulan. Di siang hari, sinar matahari dibiaskan oleh tetes embun yang sangat kecil, begitu kecilnya, sehingga pita warna yang muncul berderet sangat dekat, seperti saling tumpuk akibatnya, terciptalah kesan warna putih. Sedangkan pelangi putih di malam hari sebenarnya tidak putih. Hanya pancaran warna-warninya terlalu lemah untuk ditangkap mata.

Selain warna, keunikan lainnya adalah bentuk pelangi. Ternyata, bentuknya tak selalu mirip busur. Ada juga pelangi vertikal seperti pilar yang berkilauan, atau pelangi horizontal yang biasanya muncul di atas permukaan air yang luas. Ilmuwan menduga refleksi dari air itu sebenarnya menciptakan banyak warna pelangi, tersusun urut, namun hanya ujungnya yang telihat.
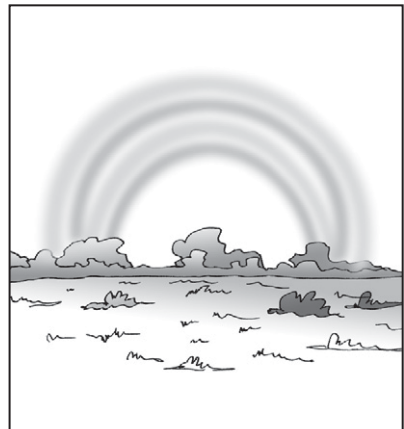
Lain lagi dengan pelangi horizontal. Jenis ini biasanya disebabkan oleh embun yang menutupi dataran luas atau permukaan air. Pelangi itu pun sering kali dibayangi dengan pelangi normal di latar belakangnya.

Kadang-kadang, ada juga pelangi berwarna tersusun. Artinya, masing-masing warna merupakan bayangan dari warna lainnya. Diduga, penyebabnya ialah sinar pelangi bagian luar dipantulkan dua kali di dalam tetes air. Kemudian sinar ini muncul pada sudut yang sedemikian rupa, sehingga urutan warnanya berkebalikan.

Sumber: Pikiran Rakyat, Peer Kecil, 21 Oktober 2007

2. Mengasah Pemahaman Teks

Ayo, asah pemahamanmu dengan menjawab pertanyaan berikut ini!

a. Catatlah ide pokok dari setiap paragraf!

1) Ide pokok paragraf 1 : ....
....

2) Ide pokok paragraf 2 : ....
....

3) Ide pokok paragraf 3 : ....
....

dan seterusnya.

b. Buatlah kalimat dengan menggunakan ide pokok tersebut!

c. Buatlah ringkasan dari teks di atas!

d. Buatlah pertanyaan yang jawabannya dapat kamu temukan dalam teks di atas!

e. Serahkan pertanyaanmu kepada teman sebangkumu! Biarkan dia menjawab pertanyaan yang telah kamu buat dan kamu menjawab pertanyaan yang dibuat temanmu!

B. Ayo, Menulis!

1. Menulis Pidato/Sambutan

Bacalah pidato/sambutan berikut ini dengan lafal, intonasi, dan sikap yang tepat!

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Bapak kepala sekolah yang kami hormati,
Ibu dan bapak guru yang kami hormati,
Para tamu undangan yang kami hormati,
Serta teman-teman yang saya cintai,

Tadi malam saya gelisah. Sulit sekali rasanya memejamkan mata ini. Saya pun tidur lebih malam dari biasanya. Memang ada yang saya pikirkan, yaitu pagi ini saya diminta mewakili teman-teman kelas VI menyampaikan sambutan dalam acara perpisahan ini. Bagi saya, tugas ini tidak mudah sebab saya harus mengungkapkan kegembiraan sekaligus keharuan.

Ibu dan Bapak guru yang kami hormati,

Terus terang, pagi ini kami semua kelas VI sangat senang dan bahagia. Berhasil menyelesaikan pendidikan pada waktunya adalah cita-cita kami. Apalagi nilai ujian kami cukup baik. Kami sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Pemurah yang telah meridoi usaha kami.

Dalam kesempatan ini kami secara khusus mengucapkan terima kasih kepada Bapak kepala sekolah, Bapak dan Ibu guru yang telah membimbing kami. Berkat bimbingan yang tekun, sabar, dan ikhlas, kami dapat lulus dengan nilai yang cukup baik. Jasa Ibu dan Bapak guru tidak akan kami lupakan. Mudah-mudahan Tuhan Yang Mahakuasa membalas jasa Ibu dan Bapak guru dengan balasan yang berlipat ganda. Kami sadar bahwa selama kami belajar di sekolah ini kami sering membuat jengkel Ibu dan Bapak guru. Kami sering melakukan kesalahan. Tak ada gading yang tak retak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami mohon maaf. Demikian pula kepada adik-adik kelas, kami minta maaf atas kesalahan kami selama bergaul dan bermain bersama.

Akhirnya, kepada Ibu dan Bapak guru, kami minta pamit dan mohon doa restu. Mudah-mudahan kami semua dapat melanjutkan ke sekolah pilihan kami masing-masing. Kepada adik-adik kami ucapkan selamat belajar dan selamat berjuang, semoga kelak lulus dengan nilai yang lebih baik lagi.

Sekian. Atas perhatian Bapak dan Ibu guru serta adik-adik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pada teks sambutan di atas terdapat peribahasa *tak ada gading yang tak retak.* Makna peribahasa tersebut adalah tidak ada sesuatu yang tidak ada cacatnya. Apakah kalian tahu apa itu peribahasa? Peribahasa adalah kalimat atau perkataan yang mengiaskan maksud tertentu. Hampir sama dengan ungkapan. Ungkapan atau idiom adalah perkataan atau kelompok kata yang khusus untuk menyatakan sesuatu maksud dalam arti kiasan. Perhatikan contoh berikut ini!

1. Menabur biji di atas batu. (peribahasa)
   Makna: perbuatan yang sia-sia saja.
2. Ringan tangan (ungkapan)
   Makna: suka memukul

Diskusikan dengan temanmu! Temukan persamaan dan perbedaan antara peribahasa dengan ungkapan!

2. Mengasah Kemampuanmu

Ayo, asah kemampuanmu dengan mengerjakan soal ini!

a. Kamu dimintai panitia perpisahan untuk memberikan sambutan dalam acara tersebut. Tuliskan pokok-pokok isi sambutan yang ingin kamu sampaikan!
b. Buatlah kalimat dengan menggunakan pokok-pokok isi yang kamu buat.
c. Kembangkanlah kalimat yang kamu buat menjadi paragraf! Satu kalimat menjadi satu paragraf.
d. Rangkailah paragraf-paragraf yang kamu buat menjadi satu naskah pidato!
e. Tukarkan dengan teman sebangku untuk diperiksa!
f. Berikan komentar terhadap sambutan yang ditulis temanmu!

C. Ayo, Mendengarkan!

1. Menceritakan Kembali Isi Drama yang Didengar

Pilihlah dua orang laki-laki dan dua orang perempuan untuk memerankan drama yang tersedia di depan kelas! Simaklah dengan baik isi drama yang diperankan teman-teman kalian itu! Setelah drama selesai diperankan, kamu harus memberikan tanggapan.

2. Mengasah Kecermatan

Ayo, asah kecermatanmu dengan mengerjakan tugas berikut ini!

a. Berikan tanggapanmu tentang kemampuan teman-temanmu dalam memerankan naskah drama! Kamu dapat memberikan tanggapan seputar mimik wajah, intonasi, artikulasi, dan hal-hal lain.
   Ingat, berikan kritik yang positif!
b. Temukan pokok-pokok isi drama yang kamu dengarkan tadi!
c. Ceritakan kembali secara lisan isi drama yang kamu dengarkan tadi!

D. Ayo, Berbicara!

1. Bermain Peran

Ada beberapa hal yang harus kamu perhatikan ketika akan dan sedang bermain drama. Simak secara saksama, ya!

a. Bacalah dengan baik (jika perlu berulang-ulang) tiap kalimat yang diucapkan oleh tokoh drama! Hal ini akan membantu kamu menemukan karakter tokoh yang akan kamu perankan.
b. Perhatikan latar budaya tokoh! Jika tokoh yang akan kamu mainkan berasal dari masyarakat Sunda yang kental dengan logatnya, berbicaralah sesuai dengan logat Sunda.
c. Sesuaikan ekspresi tubuh serta mimik muka dengan dialog. Seorang pemain drama akan dianggap bagus dalam bermain jika mampu berekspresi secara tepat dan wajar.
d. Seringlah latihan vokal serta perhatikan artikulasi kata! Hal ini perlu dilakukan supaya suaramu terdengar dengan jelas oleh para penonton.
e. Naik-turunnya suaramu di atas pentas akan memengaruhi suasana panggung. Kamu dapat memberikan tanda pada bagian mana kamu harus berbicara dengan nada tinggi, sedang atau rendah.
f. Walaupun pementasan drama yang akan kamu lakukan sekarang cukup sederhana, tidak ada salahnya kamu menggunakan kostum yang sesuai. Hal ini akan membantumu lebih menjiwai peranmu.
g. Persiapkan *setting* (tata letak) panggung dengan baik supaya penonton merasakan suasana yang ingin kamu sampaikan.
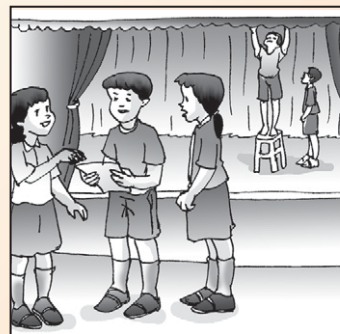
h. Seringlah berlatih bersama dan melakukan geladi bersih di lokasi pertunjukan.
i. Semoga pertunjukanmu sukses, ya!

2. Mengasah Kemampuan

Kamu tentunya sering menonton sinetron atau film, bukan? Para aktor maupun aktris dalam sinetron tersebut sangat lihai memainkan perannya sebagai orang lain. Nah, buatlah kelompok beranggotakan 5 orang! Carilah naskah drama singkat yang menarik, kemudian lakukan pertunjukan drama sederhana di depan kelas! Selain mempersiapkan naskah drama, kalian juga harus siap memberikan penilaian dan tanggapan terhadap pertunjukan drama yang dilakukan oleh kelompok lain. Untuk lebih memeriahkan pertunjukan drama ini, kalian dapat memilih aktor dan aktris terbaik. Selamat bermain drama!

Format Penilaian Pertunjukan Drama

Pertunjukan Kelompok :
Pemberi tanggapan : Kelompok......

Aspek yang Dinilai	Skor
Kesesuaian logat dengan latar budaya	
Artikulasi	
Setting panggung	
Kostum	
Ekspresi	
Intonasi	
Skor Total	
Nilai= $\frac{\text{Skor total}}{6}$	

Ayo, ingat lagi! (Rangkuman)
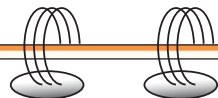
1. Sebelum membuat ringaksan, temukan terlebih dahulu ide pokok paragraf.
2. Menulis pidato diawali dengan membuat pokok-pokok isi sambutan yang akan ditulis, mengembangkan setiap pokok isi menjadi satu paragraf, kemudian merangkai paragraf-paragraf itu menjadi nakah pidato.

Bagaimana aku bersikap? (Refleksi)
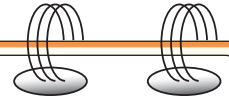
Banyak peristiwa alam yang menarik yang terjadi di lingkungan sekitarmu, salah satunya peristiwa terjadinya pelangi. Untuk menambah pengetahuan yang kamu dapatkan, cari tahulah asal-usul terjadinya peristiwa alam yang terjadi di sekitarmu!

Ayo, Berlatih!

A. Ayo, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal 1–4!

Sejarah Pensil

Kata *pencil* berasal dari bahasa Latin, *penicillus*, yang artinya ekor kecil karena bentuknya memang seperti kuas kecil. Pensil yang kita kenal sekarang adalah sebuah alat tulis berbentuk batang, berwarna hitam, dan dilapisi kayu di bagian luar. Bahan hitam itu adalah grafit.

Grafit berasal dari bahan batuan yang didapat dengan cara menambang. Grafit ditemukan sekitar 500 tahun yang lalu di daerah Cumberland, Inggris.

Orang pertama yang menggunakan hasil tambang sebagai bahan pensil adalah keluarga Faber yang tinggal di Jerman. Keluarga ini memulai usaha pembuatan pensil grafit pada tahun 1760. Namun sayang, usaha Faber kurang sukses. Orang tidak suka menggunakan pensil Faber karena mudah patah dan mengotori tangan.

Pada tahun 1895 NJ Conte menyempurnakan pensil buatan Faber. Agar pensil tidak mudah patah, grafit dicampur dengan air dan tanah liat, lalu dicetak kecil-kecil panjang, kemudian dibakar sehingga didapat tingkat kekerasan yang diinginkan. Hasilnya memuaskan, pensil tidak mudah patah dan tangan tidak kotor. Orang pun dengan senang hati menggunakan pensil.

Sumber: Kompas Anak, 2 Maret 2008

1. Gagasan pokok paragraf pertama adalah ... .
   a. bentuk pensil
   b. asal-usul kata pensil
   c. penemuan pensil
   d. kegunaan pensil

2. Usaha pembuatan pensil granit Faber kurang sukses karena ...
   a. pensil buatan Faber tidak tahan lama.
   b. harga pensil buatan Faber mahal.
   c. pensil buatan Faber mudah patah dan mengotori tangan.
   d. pensil buatan Faber diberi campuran air.

3. NJ Conte menyempurnakan pensil buatan Faber pada tahun … .
   a. 1760
   b. 1895
   c. 1795
   d. 1670

4. Pertanyaan berikut jawabannya **tidak** terdapat dalam teks adalah …
   a. Berasal dari manakah kata *pensil*?
   b. Di manakah granit ditemukan?
   c. Berapakah harga sebatang pensil granit?
   d. Bagaimanakah cara NJ Conte menyempurnakan temuan Faber?

Bacalah kutipan drama berikut ini untuk menjawab soal 5 dan 6

Di dalam kelas, anak-anak tampak gelisah. Seperti ada sesuatu yang mereka pikirkan. Di dalam kesenyapan tersebut, Adi mulai berbicara.

Adi : Teman-teman, kita tidak bisa tinggal diam. Kita harus membantu Pak Ali.
Dewi : Caranya bagaimana?
Budi : Biaya rumah sakit itu katanya mahal. Uang jajan kita tidak cukup membantu biaya pengobatan Pak Ali.
Adi : Iya, tapi kita ingin Pak Ali cepat sembuh dan kembali mengajar lagi, *kan*?
Rina : Iya, betul. Kita jangan menyerah dulu! Pasti ada jalan keluarnya.
Budi : Memang bagaimana caranya? Apa kita harus menjual baju-baju kita? Tidak mungkin, *kan*?

5. Tokoh yang berwatak pantang menyerah adalah … .
   a. Adi
   b. Dewi
   c. Rina
   d. Budi

6. Tokoh yang memberikan pemecahan masalah adalah … .
   a. Adi
   b. Dewi
   c. Rina
   d. Budi

7. Kalimat di bawah ini yang menggunakan ungkapan berarti orang kepercayaan adalah …
   a. Orang itu adalah pembantu Pak Anwar.
   b. Reza memiliki sahabat karib bernama Tari.
   c. Kaki tangan Pak Arif telah meninggal dunia.
   d. Kaki dan tangan Erni terikat sehingga tak bisa bergerak.

8. Peribahasa yang berarti pengeluaran lebih besar daripada penerimaan adalah … .
   a. Karena nila setitik rusak susu sebelanga
   b. Gajah di pelupuk mata tidak tampak, semut di seberang lautan tampak.
   c. Lebih besar pasak daripada tiang.
   d. Ada udang di balik batu.

   Bacalah kutipan-kutipan pidato berikut ini untuk menjawab soal 9 dan 10!

   (1) Bapak dan Ibu Guru yang saya cintai,
   Kami mengucapkan terima kasih atas dukungannya sehingga acara pentas seni akhir tahun sekolah ini bisa terlaksana dengan lancar.

   (2) Teman-teman yang saya kasihi,
   Selaku tuan rumah, saya mengucapkan terima kasih atas kehadiran. Dan saya mohon maaf jika jamuan yang disajikan kurang memuaskan.

   (3) Bapak dan Ibu Guru yang saya hormati,
   Kami mohon maaf yang sebesar-besarnya, jika selama kami dibimbing oleh Bapak dan Ibu Guru ada kata dan perilaku kami yang kurang berkenan. Akhir kata, kami mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga atas semua didikan dan bimbingan Bapak dan Ibu Guru.

   (4) Teman-teman yang saya kasihi,
   Acara ini sungguh bermaanfaat bagi kita semua. Selain, karena bisa saling bertukar informasi, pertemuan ini juga bisa menambah sahabat.

9. Kalimat pidato yang cocok diucapkan pada acara perpisahan sekolah adalah … .
   a. (1)
   b. (2)
   c. (3)
   d. (4)

10. Kalimat pidato yang cocok diucapkan oleh ketua panitia pentas seni adalah … .
   a. (1)
   b. (2)
   c. (3)
   d. (4)

B. Ayo, uji kompetensimu dengan mengerjakan soal berikut ini!

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal 1 dan 2!

Jenis-jenis Pensil

Banyak jenis pensil sekarang ini, sesuai dengan kebutuhan. Ada pensil keras, sedang, dan lembut. Untuk menandai tingkat kekerasannya digunakan kode tertentu, seperti H untuk pensil keras dan B untuk pensil lembut dan tebal.

Misalnya, pensil 6H menghasilkan garis tajam dan tipis, sedang pensil 8B menghasilkan garis lembut dan tebal. Variasi kepekatan ini dapat dilihat dari tulisan yang ada, lalu diikuti dengan huruf EE, EB, B, dan H.

Apa yang membuat sebuah pensil keras atau lembut? Jawabannya adalah tergantung campuran tanah liatnya. Semakin banyak campuran tanah liat, maka pensil pun semakin keras.

Saat ini terdapat tak kurang 350 jenis pensil dengan fungsi yang berbeda-beda. Kegunaan pensil pun bermacam-macam, seperti pensil warna untuk menggambar, pensil lembut untuk menggambar bangunan, pensil khusus untuk kaca dan plastik. Bahkan seorang dokter bedah pun membutuhkan sebuah pensil khusus untuk menandai bagian tubuh yang akan dioperasi.

Sumber: Kompas Anak, 2 Maret 2008

1. Ayo, daftarlah pokok-pokok isi teks, lalu buatlah ringkasan teksnya!
2. Buatlah 3 pertanyaan beserta jawabannya berdasarkan teks di atas!
3. Tahukah kamu arti peribahasa dan ungkapan berikut! Cari artinya dan gunakan dalam kalimat!
   a. besar mulut
   b. tinggi hati
   c. tak ada gading yang tak retak
   d. bagai air di daun alas
4. Carilah sebuah drama pendek, lalu tulis kembali isi drama itu dengan kalimatmu sendiri!
5. Tulislah sebuah pidato yang menarik untuk acara perpisahan sekolah!

Lembar Tugas Portofolio

Nama : ………………….

Kelas : ………………….

1. Bentuklah kelompok beranggotakan 5 orang!
2. Carilah sebuah drama yang menarik!
3. Berlatihlah memerankan tokoh-tokoh dalam drama yang sudah ditentukan!
4. Pentaskan drama itu di depan kelas!

Hari, tanggal:	Skor	Paraf	
Aspek penilaian		Guru	Orang tua
1. Kesesuaian pemeranan tokoh. 2. Ketepatan ekspresi dalam memerankan tokoh dalam drama.			
Komentar guru :			
Komentar orang tua :			

Pelajaran 10

PAHLAWAN

Menjadi seorang pahlawan tidak perlu ikut dalam perang. Siapa pun dan kapan pun seseorang bisa menjadi pahlawan. Seperti yang ada pada teks drama yang akan dibahas pada bab ini. Dani, Tri, dan Wahyu saat pulang sekolah menjadi pahlwan bagi Roni karena telah diselamatkan dari sungai.

Ayo, Mulai Belajar!

Pada pelajaran ini kamu diajak untuk:

1. Menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio.
2. Mengidentifikasi berbagai unsur (tokoh, sifat, latar, tema, jalan cerita, dan amanat) dari drama anak.
3. Membacakan puisi karya sendiri dengan ekspresi yang tepat.
4. Menulis teks iklan.

A. Ayo, Membaca!

1. Mengidentifikasi Tokoh Drama yang Dibaca

Bacalah naskah drama di bawah ini secara saksama!

Saat pulang sekolah Dani, Tri, dan Wahyu terjebak hujan yang cukup deras. Mereka berteduh di Pos Kamling yang berada di dekat sungai.

Dani : Wah, hujannya sangat deras sekali.

Tri : Iya, syukurlah kita bisa berteduh di sini.

Wahyu : Kita tunggu saja sampai hujan reda. Kalau sudah reda kita langsung pulang ke rumah.

Petir terus menyambar. Hujan turun semakin deras.

Tri : Aku takut sekali!

Wahyu : Kita berdoa saja agar hujan cepat reda.

Dani : Mudah-mudahan hujan ini tidak menyebabkan banjir.

Tri : *(melihat ke arah sungai)*
Hei, lihat itu ada anak yang hanyut di sungai! Bagaimana ini?

Dani : Kita harus menolongnya! Tapi aku tidak bisa berenang.

Dengan sigap Wahyu melepas tasnya dan langsung meloncat ke sungai.

Tri : Wahyu!!! Hati-hati!!! Airnya sangat deras!

Dani : Aku akan mencari batang pohon untuk menarik kalian!

Dani pun mendapatkan batang pohon dan menarik Wahyu dan anak itu dari sungai. Mereka berdua selamat. Dani, Wahyu, dan anak itu basah kuyup. Mereka membawa akan itu ke dalam Pos Kamling.

Si anak : Terima kasih, Kak!

Wahyu : Siapa namamu?

Si anak : Roni.

Wahyu : Kok, kamu bisa jatuh ke sungai?

Si anak : Tadi waktu pulang sekolah saya terpeleset dan jatuh ke sungai. Terima kasih kakak telah menjadi pahlawan karena telah menyelamatkan saya.

Setelah hujan reda mereka mengantar Roni pulang ke rumah. Keluarganya sangat bahagia setelah mendengar cerita Roni. Keluarga Roni pun sangat berterima kasih kepada Wahyu, Dani, dan Tri.

2. Mengasah Daya Ingat

Ayo, asahlah daya ingatmu dengan menjawab pertanyaan di bawah ini!

a. Ada berapa tokoh dalam drama di atas?
b. Siapa yang jatuh ke sungai?
c. Siapa yang tidak bisa berenang?
d. Siapa yang loncat ke sungai?
e. Siapa yang mengulurkan batang pohon?

3. Mengasah Kecermatan

Tuliskan nama-nama tokoh dalam drama di atas pada kolom di bawah ini! Tuliskan pula karakter atau sifat masing-masing tokoh!

Nama Tokoh	Sifat

B. Ayo, Mendengarkan!

1. Meringkas Teks yang Didengarkan

Kamu pernah menjadi pahlawan? Jawabannya bisa "ya" atau "tidak". Tanpa kamu sadari, kadang kala ada perilakumu yang bisa dikatakan pahlawan. Seperti yang ada dalam teks yang akan kamu dengarkan. Teks ini berisi sikap kepahlawanan yang tidak disadari. Dengarkan dengan saksama! Jangan lupa, buat catatan kecil! Karena, setelah mendengarkan teks kamu akan diminta untuk meringkas isi teks.

2. Mengasah Kecermatan

Ayo, jawab pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks yang kamu dengarkan!

a. Apa pesan yang ingin disampaikan penulis dalam teks di atas?
b. Buatlah ringkasan teks di atas menjadi satu paragraf!
c. Sampaikan hasil ringkasanmu di depan kelas secara lisan tanpa melihat catatan!

3. Mengasah Pendengaran

Ayo, asah pendengaranmu dengan mengikuti petunjuk berikut!

a. Dengarkan sebuah berita di televisi atau radio!
b. Catatlah pokok-pokok isi berita yang kamu dengar!
c. Buatlah ringkasan berita yang kamu dengar pada buku tulismu!

C. Ayo, Menulis!

1. Menulis Teks Iklan

Perhatikan iklan berikut ini!

Kemanapun, Di manapun Minumlah "AGUA"

Identifikasi Iklan

Sasaran Iklan : untuk semua orang.

Jenis iklan : penawaran.

Isi iklan : ajakan untuk selalu minum AGUA.

Bahasa iklan : singkat, berisi ajakan, jelas, dan mudah dimengerti.

Setiap hari kita sering melihat iklan, baik di pinggir jalan, di televisi, radio, atau di koran. Iklan yang disampaikan tidak hanya berupa penawaran suatu produk tapi ada juga yang berupa penerangan.

a. Iklan produk biasanya berisi penawaran supaya pembaca tertarik dan mau membeli produk yang ditawarkan.
b. Iklan penerangan biasanya disampaikan oleh pemerintah atau suatu lembaga untuk menjelaskan suatu hal kepada masyarakat supaya masyarakat bisa mengerti.
c. Iklan yang bersifat pengumuman biasanya digunakan untuk mengumumkan sesuatu seperti "Pengumuman Pindah Alamat", "Ucapan Terima kasih", atau "Berduka cita".
d. Iklan permintaan biasanya digunakan untuk mencari tenaga kerja atau barang, seperti "dicari", "dibutuhkan", "lowongan kerja"

Bahasa iklan haruslah jelas, singkat, dan mudah dimengerti serta sesuai dengan sasaran iklan. Jika sasaran iklan tersebut untuk anak-anak, gunakanlah bahasa anak-anak!

2. Mengasah Kecermatan

Ayo, asah kecermatanmu dengan mengidentifikasi iklan berikut ini!

a. Kaplet susut perut X menyusutkan perut gendut dengan mudah.
b. Mau punya tulang dan gigi sehat dan kuat? Minum Maylo setiap hari!
c. Hemat energi, hemat biaya. Gunakan listrik seperlunya!
d. Dicari! Pria atau wanita berpengalaman menjahit pakaian.
e. Telah berpulang ke rahmatullah, teman kita Cica pada hari Minggu pukul 16.30 di Rumah Sakit Harapan Semua karena demam berdarah.

3. Mengasah Kemampuan

Buatlah sebuah iklan yang menawarkan suatu produk! Kamu bisa membuat gambar yang sesuai supaya lebih menarik.

D. Ayo, Berbicara!

1. Membacakan dan Mendeskripsikan Puisi

Ayo, bacakan puisi berikut ini di depan kelas!

Ibunda

Oleh Thalia Maudina

Kamu memeluk diriku
Mendongengi aku
Merawatku juga
Tanda cinta padaku

Maafkanlahku
Telah menyusahkanmu
Bagai musim panas
Yang mengeringkan tanaman

Kau tetap tegar
Walau cobaan melanda

Karena engkau adalah....
Ibunda yang tercinta

Sumber: Pikiran Rakyat, Peer Kecil, 4 November 2007

2. Mengasah Pemahaman

Ayo, asah pemahamanmu dengan mengerjakan soal ini!

a. Tuliskan jasa-jasa ibumu kepadamu!
b. Buatlah deskripsi tentang ibumu!
c. Menurutmu, apakah ibumu bisa dianggap sebagai pahlawan? Kemukakan alasanmu!
d. Buatlah puisi yang bertema kepahlawanan!
e. Bacakan puisi yang kamu buat di depan kelas!

Cakrawala Ilmu

Deskripsi artinya pemaparan atau penggambaran. Mendeskripsikan benda berarti memaparkan sesuatu kepada orang lain agar orang lain dapat membayangkan benda yang kita maksud. Perhatikan contoh berikut!

Pagi tadi aku terlambat datang ke sekolah. Ternyata bukan aku saja yang terlambat tetapi ada seorang anak perempuan cantik yang berlari ke ruang kelas 5. Rambutnya panjang terurai, berwarna hitam lebat. Kulitnya putih, dan bola matanya sangat besar. Hidungnya mancung, bibirnya mungil. Eh, dia mempunyai lesung pipi yang sangat indah. Sangat manis ketika dia tersenyum menyapa temannya.

Gambaran anak perempuan tersebut, yaitu:

a. berambut panjang
b. rambutnya tidak diikat
c. rambutnya berwarna hitam
d. rambutnya tebal/lebat
e. kulitnya berwarna putih
f. bola matanya besar
g. hidungnya masuk
h. bibirnya kecil
i. memiliki lesung pipi
j. manis ketika tersenyum

Belajarlah untuk mendeskripsikan sesuatu, dimulai dengan mendeskripsikan teman dekatmu. Kamu boleh mendeskripsikan fisiknya saja, sifatnya saja, atau keduanya.

Ayo, ingat lagi! (Rangkuman)
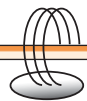
1. Sifat tokoh dalam drama dapat diketahui dari dialog-dialog yang diperankan sang tokoh.
2. Deskripsi artinya pemaparan atau penggambaran. Mendeskripsikan benda berarti memaparkan sesuatu kepada orang lain agar orang lain dapat membayangkan benda yang kita maksud.
3. Bahasa iklan haruslah jelas, singkat, dan mudah dimengerti serta sesuai dengan sasaran iklan. Jika sasaran iklan tersebut untuk anak-anak, gunakanlah bahasa anak-anak!

Bagaimana aku bersikap? (Refleksi)
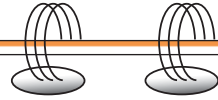
Pahlawan adalah seseorang yang menolong orang lain dengan sepenuh hati tanpa pamrih apapun. Jika kamu sudah bisa membantu orang lain dengan tulus, kamu adalah pahlawan.

Ayo, Berlatih!

A. Ayo, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. *Raja Mahendra dan Manusia satu kata sampai di istana kerajaan.*

   Raja Mahendra : "Paman Patih, tolong berikan pekerjaan pada manusia satu kata ini. Ia hanya bisa berkata, tidak."

   Patih : "Mengapa padaku membawa orang yang amat bodoh ini?"

   Raja Mahendra : "Walau bodoh, ia telah menolongku ketika terperosok lubang."

   Watak Raja Mahendra adalah … .

   a. tahu balas budi c. tegas
   b. penyabar d. setia

2. Berdasarkan kutipan drama soal 1, watak Patih adalah … .

   a. mudah berprasangka c. bodoh
   b. tidak mudah percaya d. perhatian

3. Raja Mahendra : "Benar Paman Patih, aku ingin mempunyai menantu yang sakti dan pandai. Tetapi apa hubungannya hal ini dengan sayembara?"

   Patih : "Peserta yang lolos ujian kesaktian, harus mengikuti babak kedua. Yaitu harus bisa memasuki keputren dengan cara membujuk penjaganya."

   Raja Mahendra : "Lalu, siapa yang akan dijadikan penjaga kaputren?"

   Patih : "Manusia satu kata itu, Paduka."

Permasalahan yang **tidak** dibicarakan dalam kutipan drama di atas adalah … .

a. rencana sayembara
b. mencari suami untuk putri
c. menentukan penjaga kaputren
d. manusia satu kata ikut sayembara

4. Dokter Ciptomangunkusumo adalah seorang dokter yang mau mendahulukan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi. Ia mau bekerja keras sesuai dengan ilmu pengetahuannya untuk masyarakat luas yang kala itu berada dalam kemiskinan akibat penjajahan. Pengabdian inilah yang seharusnya bisa kita jadikan contoh.

   Ide pokok paragraf di atas adalah …

   a. Pengabdian yang harus dijadikan contoh.
   b. Dokter yang mengabdi untuk kepentingan umum.
   c. Dokter yang suka bekerja keras
   d. Dokter yang berada dalam kemiskinan

5. (1) Di Indonesia, hanya sepertiga guru berlatar belakang pendidikan setara sarjana. (2) Di antara Negara-negara berpenduduk besar itu, hanya Brasil dan Meksiko yang memiliki guru dengan pendidikan memadai. (3) Adapun di China, India, Nigeria, dan Pakistan, jumlah guru yang berpendidikan tinggi, terlebih lagi khusus dibidang pendidikan masih di bawah 40 persen. (4) Demikian terungkap dalam jumpa pers terkait pertemuan Seventh E-9 Ministerial Revies Meeting on Education for All yang berlangsung di Nusa Dua, Bali, Minggu (9/3).

   Ide pokok paragraf di atas terdapat pada kalimat ke- ….

   a. (1)
   b. (2)
   c. (3)
   d. (4)

6. *Wahai melati warnamu putih*
   Bagikan salju di pagi hari
   Keindahanmu membuat kagum
   Dan baumu sangat harum

   Sosok yang dibicara dalam puisi di atas adalah … .

   a. salju
   b. melati
   c. kekaguman
   d. harum

7. *Kubuka mataku*
   Kubelai cahayamu
   Melihat senyummu
   Menembus seluruh bayangku
   Engkaulah satu-satunya
   Yang membuka pintu pagi

   Sosok yang dibicara dalam puisi di atas adalah … .

   a. salju
   b. melati
   c. kekaguman
   d. harum

8. *Ki Hajar kau adalah fajar bagi sesama*
   Penyuluh kesadaran budi bangsamu
   Kau pendidik untuk kaum jelata
   Pembangkit semangat juang bangsa

   Makna baris pertama puisi di atas adalah … .

   a. memberi pencerahan bagi sesama
   b. memberi sinar untuk sesama
   c. memberi cahaya panas bagi sesama
   d. memberi pancaran bagi sesama

9. *Hemat energi, hemat biaya. Gunakan listrik seperlunya!*
   Iklan di atas tergolong iklan … .

   a. penerangan
   b. produk
   c. penawaran
   d. pengumuman

10. *Lemah, letih, dan lesu?*
    Segera minum Vite-C!
    Iklan di atas tergolong iklan … .

    a. penerangan
    b. produk
    c. penawaran
    d. pengumuman

B. Ayo, uji kompetensimu dengan mengerjakan soal berikut ini!

Bacalah drama berikut ini untuk menjawab soal 1-2!

Iroh	:	“Lho.. Kak Atun kok tidak datang ke ulang tahunnya Kak Evita?”
Atun	:	*(Atun yang tengah melamun terkejut dengan kedatangan Iroh)* “Banyak yang datang, Dik?”
Iroh	:	“Banyak sekali. Kak Atun cepat ke sana. *(Iroh menarik tangan Atun)*
Atun	:	*(Atun tak bergerak. Iroh memandanginya)*
Iroh	:	“Kakak tak punya kado, ya?” *(Iroh mencoba menerka yang menyebabkan kakaknya tak mau menghadiri ulang tahun Evita)*
Atun	:	*(masih terdiam)*
Iroh	:	“Kakak tidak punya baju yang bagus, ya? Sayang sekali Kak Atun tidak mau datang. Padahal tadi Kak Evita menanyakan Kakak.”
Atun	:	“Terus adik bilang apa?”
Iroh	:	“Aku bilang Kak Atun baru mandi. Dan Kak Evita tampaknya senang.”

1. Identifikasilah watak tokoh drama di atas!
2. Jelaskan permasalahan yang ada dalam drama tersebut!
3. Selama 40 tahun berkarya, LSM itu memiliki sekitar 1.000 karyawan, jumlah pekerja yang jauh melampaui LSM-LSM dalam negeri. Atas masukan guru besar Sosiologi Pedesaan IPB, Sajogyo, Bambang kemudian memomulerkan istilah lembaga swadaya masyarakat (LSM) ketika publik masih menyebutnya organisasi nonpemerintah.
   Tulislah ide pokok paragraf di atas!
4. Tulislah sebuah puisi bertema kepahlawanan! Lalu, bacalah puisi tersebut dengan ekspresi yang tepat!
5. Buatlah sebuah iklan produk makanan! Kamu dapat menghiasnya dengan gambar.

Lembar Tugas Portofolio

Nama : ....
Kelas : ....

1. Carilah sebuah teks di surat kabar atau majalah yang bertema kepahlawanan!
2. Tulislah pokok-pokok isi teks tersebut!
3. Buatlah rangkuman berdasarkan teks tersebut!

Hari, tanggal:	Skor	Paraf	
Aspek penilaian		**Guru**	**Orang tua**
1. Kesesuaian jawaban dengan perintah. 2. kesesuaian ringkasan dengan teks.			
Komentar guru :			
Komentar orang tua :			

<table>
<tr><th>Hari, tanggal:</th><th rowspan="2">Skor</th><th colspan="2">Paraf</th></tr>
<tr><th>Aspek penilaian</th><th>Guru</th><th>Orang tua</th></tr>
<tr><td>1. Kesesuaian jawaban dengan perintah.
2. kesesuaian ringkasan dengan teks.</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td colspan="4">Komentar guru :</td></tr>
<tr><td colspan="4">Komentar orang tua :</td></tr>
</table>

Latihan Ulangan Semester 2

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Bacalah kutipan percakapan berikut!

   Risma : ”Hari bersejarah apa yang selalu diperingati tanggal 10 November?”

   Santi : “Oh, itu kan hari ... .”

   Kalimat yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ... .

   a. Sumpah Pemuda
   b. Hari Lingkungan Hidup
   c. Hari Pahlawan
   d. Hari Kelahiran

2. Longsornya timbunan sampah di Batujajar menyebabkan bencana alam. Peristiwa ini telah menelan banyak korban jiwa dan harta benda. Mereka khawatir akan terjadi longsor susulan. Sebagian penduduk mengungsi ke tempat yang lebih aman.

   Kalimat utama pada paragraf di atas adalah ... .

   a. sebagian penduduk mengunpsi ke tempat yang lebih aman
   b. peristiwa itu telah menelan banyak korban jiwa dan harta benda
   c. mereka khawatir akan terjad i longsor susulan
   d. longsornya timbunan sampah di Batujajar menyebabkan bencana alam

   US Tahun 2005

3. Bencana Tsunami di Sumatera menjadi **pembicaraan** dunia.

   Ungkapan yang tepat untuk kata yang dicetak tebal adalah ... .

   a. buah berita
   b. buah bibir
   c. buah pikiran
   d. buah tangan

Bacalah surat resmi di bawah ini dengan saksama, untuk menjawab soal 4 dan 5!

SEKOLAH DASAR NEGERI I HARAPAN TINGGI

Jalan Raya Laswi Timur Blok V/1, Jakarta Barat 35, Telepon 021-6456543

Nomor : 34/S-12/Adm/2007 15 Januari 2007

Hal : Pemberitahuan

Yth. Orang Tua Siswa SD Negeri 1 Harapan Tinggi
di tempat

Dengan hormat,

Bersama surat ini, kami umumkan bahwa terhitung sejak tanggal 19 November 2007 jam masuk sekolah adalah pukul 06.45. Bilamana ada siswa datang terlambat tanpa pemberitahuan sebelumnya, maka akan dikenakan sanksi.
Demikian pemberitahuan ini kami buat.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kAmi mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

ttd

Dra. Sani Rahma

Kepala Sekolah

4. Salam pembuka pada surat resmi di atas adalah ... .
   a. Nomor dan Hal
   b. Yth. Orang tua Siswa
   c. Dengan hormat
   d. Hormat kami

5. Surat di atas ditujukan kepada ... .
   a. Kepala Sekolah
   b. Siswa SD Negeri 1 Harapan Tinggi
   c. Orang tua siswa
   d. Dra. Ira Julianti

Bacalah puisi berikut ini dengan saksama, untuk menjawab soal 6 dan 7!

Doa

Tuhanku
Dalam termangu
Aku masih menyebut nama-Mu
Biar susah sungguh
Mengingatmu penuh seluruh
Cahaya-Mu panas suci
Tinggal kerlip lilin di kelam sunyi

Tuhanku
Aku hilang bentuk
Remuk
Tuhanku
Aku mengembara
Di negeri asing
Tuhanku
Di pintu-Mu
Aku mengetuk
Aku tidak bisa berpaling

Charil Anwar

6. Puisi di atas menceritakan tentang ... .
   a. Cahaya yang panas
   b. Orang yang pasrah
   c. Orang yang mendekatkan diri kepada Tuhan
   d. Termangu mengingat Tuhan

7. Tema puisi di atas adalah ... .
   a. Ketuhanan
   b. Pengabdian
   c. Kesengsaraan
   d. Kebingungan

8. Ibu membeli rumah secara tunai.
   Antonim kata *tunai* adalah ... .
   a. cicilan
   b. kontan
   c. uang
   d. angsuran

9. Lampu merah menyala. Si kecil bertopi kumal dan berkaleng kecil mendekati jendela sebuah mobil. Orang yang di dalam mobil, cepat-cepat menutup jendela. Si kecil tetap mengulurkan tangan, tetapi sia-sia belaka ....

   Kalimat yang tepat untuk melengkapi akhir paragraf tersebut adalah... .

   a. Mobil mewah segera melaju.
   b. Si kecil pun memandang dengan sedih.
   c. Si kecil pun melompat-lompat kegirangan.
   d. Lalu-lintas dalam keadaan macet.

   US Tahun 2005

10. Bacalah kutipan percakapan berikut!

    Ivan : "Tahukah kamu mengapa di jalan raya sering dibuat jembatan penyeberangan untuk pejalan kaki?

    Sophi : "Aku tahu! Jembatan penyeberangan itu dibuat untuk kenyamanan pejalan kaki."

    Ivan : "Ada yang lebih penting dari itu, yaitu ... ."

    Kalimat yang tepat untuk melengkapi percakapan di atas adalah ... .

    a. untuk mengurangi kemacetan
    b. untuk meningkatkan pelayanan
    c. untuk memperpendek jarak
    d. untuk memperkecil kecelakaan

11. Bacalah kalimat-kalimat di bawah ini!

    1) Bijinya pun berisi sehingga batangnya merunduk.
    2) Ternyata musim panen sudah tiba.
    3) Mereka gembira karena padinya sudah kuning.
    4) Para petani bersukacita.
    5) Mereka pun senang.

    Urutan kalimat di atas menjadi paragraf yang padu adalah ... .

    a. 4), 3), 1), 5), 2)
    b. 4), 1), 5), 2), 3)
    c. 4), 5), 2), 3), 1)
    d. 4), 3), 2), 1), 5)

12. Menteri Pekerjaan Umum (PU) Djoko Kirmanto mengintruksikan ruas Cipularang II telah difungsikan seluruhnya sebelum penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika (KAA) 24 April 2005.

Arti kata **menginstruksikan** pada paragraf tersebut di atas adalah ... .

a. melarang keras
b. menganjurkan
c. memerintahkan
d. mewajibkan

US Tahun 2005

13. Bacalah kutipan percakapan berikut!

Titan : "Apa yang suka kamu lakukan jika musim libur tiba?"

Seno : "Aku suka pergi ke tempat-tempat yang memiliki pemandangan indah seperti pantai atau daerah gunung."

Seno : "Oh, asyik, ya!"

Percakapan Titan dan Awis di atas membicarakan tentang ... .

a. Pemandangan Gunung Semewu
b. Pemandangan Gunung Cereme
c. Pantai Kuta Bali
d. mengisi waktu liburan

I4. Tiara berbakat dalam melukis. Oleh karena itu, dua kali seminggu ia mengikuti les melukis. Dia belajar melukis dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Ia ingin menjadi pelukis dengan hasil lukisan yang sangat indah.

Pokok pikiran paragraf di atas adalah ... .

a. Hasil lukisan Tiara sangat indah.
b. Tiara berbakat menjadi seorang pelukis.
c. Tiara belajar dengan penuh semangat.
d. Tiara mengikuti les melukis.

15. Bali terkenal ke mancanegara karena keindahannya. Tempat wisata yang paling mereka sukai adalah Pantai Kuta.

Mengapa mereka menyukai Pantai Kuta? Karena Pantai Kuta ... .

a. merupakan pantai yang sangat indah
b. sangat terawat
c. memiliki sejarah yang menarik
d. merupakan pantai terbersih di dunia

16. Dina merasa iba kepada ibunya.

Sinonim kata **iba** pada kalimat tersebut adalah ... .

a. benci
b. kasihan
c. sayang
d. cinta

17. Perhatikan percakapan berikut!

    Evi : "Ah, ceritanya tidak ada duanya. Seru."

    Fitri : "Dari tadi kamu bilang seru, coba jelaskan!"

    Iwan : "Ah, paling kamu cuma tidur.

    Evi : "Enak saja saya melihat sendiri ketika penjahatnya di tembak oleh Polisi"

    Fitri : "Terus-terus?"

    Evi : "Penjahatnya ... karena kehabisan darah.

    Kata yang tepat untuk melengkapi percakapan di atas adalah ... .

    a. mati
    b. lari
    c. kabur
    d. masih hidup

18. Anak yang paling tinggi di kelas adalah Tomi.

    Kata **tinggi** pada kalimat di atas berantonim dengan kata ... .

    a. panjang
    b. rendah
    c. pendek
    d. menjulang

19. Saat itulah, kemudian saya berjanji untuk melakukan operasi sapu jagat minggu depan. Saya akan membawa kantong plastik besar, tongkat berpaku untuk mengusulkan plastik yang mengotori tempat itu, dan minyak tanah dan korek api untuk membakar sampah plastik yang mengotori tempat itu. Tunggu saja!

    Pesan yang disampaikan dari cerita di atas adalah ... .

    a. membakar sampah
    b. kita harus menjaga lingkungan kita agar tetap bersih
    c. kita harus mengusulkan plastik
    d. laksanakan operasi sapu jagat

20. Berikut ini kalimat yang mendeskripsikan tokoh Spongebob secara tepat adalah ... .

    a. dia tidak punya hidung dan bibir
    b. dia sebuah bintang laut dengan tubuh berwarna merah muda
    c. tubuhnya berbentuk bulat dan berwarna kuning
    d. dia seorang tokoh cerita kartun, tubunya berbentuk kotak berwarna kuning dan baik hati.

21. Semua orang membicarakan peristiwa kemarin. Bagaimana tidak? Dia melakukan itu di depan semua orang. Perempuan tua itu dicaci-maki habis-habisan. Dia bahkan berani mengeluarkan kata-kata kotor. Hal itu dilakukannya hanya untuk menyembunyikan rasa

malunya di depan semua orang. Padahal, semua orang sudah tahu bahwa perempuan miskin itu adalah ibunya.

Yang menjadi sebab peristiwa itu ramai dibicarakan adalah ... .

a. ada anak yang tidak mengakui ibu kandungnya
b. mereka melihat sendiri kejadiannya
c. kejadian itu cukup memberikan kejutan
d. anak itu mengeluarkan kata-kata kotor

22. Aku berharap pembunuh itu mampus ditabrak mobil....
Sinonim kata **mampus** adalah ... .
a. matic. wafat
b. gugur d. mangkat

23. Karena nila setitik rusak susu sebelanga.
Arti peribahasa di atas adalah ...
a. Karena kesalahan kecil, kebaikan yang telah dibuat dilupakan.
b. Kesalahan kecil akan mengantarkan pada kesalahan besar.
c. Orang yang punya kesalahan pasti pernah minum susu.
d. Karena kesalahan kecil, harus berbuat baik selamanya.

24. Penulisan kalimat langsung yang benar adalah ...
a. Kata Tami, “kerjakan sendiri pekerjaan rumahnya, ya!”
b. Kata Tami “kerjakan sendiri pekerjaan rumahnya, ya!”
c. Kata Tami, kerjakan sendiri pekerjaan rumahnya, ya!”
d. Kata Tami. “kerjakan sendiri pekerjaan rumahnya, ya!”

25. Kata di bawah ini yang memuat kata depan ***di*** adalah ...
a. Aku disangka tidak mengerjakan PR.
b. Setelah sampai di rumah sakit, korban mendapat perawatan.
c. Kerugian akibat gempa diperlukan milyaran rupiah.
d. Tanah itu sudah dihuni warga sejak tahun 1980.

26. Kalimat di bawah ini yang menggunakan huruf kapital secara tepat adalah ...
a. Tidak ada yang tahu kemana Sandri pergi. Apakah ke Bali atau di rumah saja.
b. Tidak ada yang tahu kemana sandri pergi. Apakah ke bali atau di rumah saja.
c. Tidak ada yang tahu kemana Sandri pergi. apakah ke Bali atau di rumah saja.
d. Tidak ada yang tahu kemana sandri pergi. apakah ke bali atau di rumah saja.

27. Berikut ini merupakan bagian iklan untuk menawarkan produk adalah....
    a. Minum Vitacimin setiap hari, badan tetap sehat dan segar.
    b. Memiliki pengalaman memasak.
    c. Sering meraih kejuaraan.
    d. Kami turut berdukacita.

28. ... Radi berada?
    Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ... .
    a. mengapa
    b. siapakah
    c. di manakah
    d. bagaimanakah

Bacalah teks berikut ini dengan saksama, untuk menjawab soal 29 dan 30!

Suno Lompo berasal dari Tanjung Bira, yaitu suatu pulau yang seluruh penduduk laki-lakinya adalah pelaut. Suatu hari ketika ia sedang berlayar ke Gresik untuk mengantarkan barang, nakhodanya meninggal dunia, maka seluruh awak kapal harus mencari penggantinya dengan segera. Sebenarnya hanya Suno Lompo atau juru mudi yang berhak menempati posisi tersebut, namun salah seorang anggota kelasi kapal yang bernama Docang merebut posisi tersebut dari tangannya. Di tengah perjalanan, Docang memaksa mereka untuk mengubah haluan kapal dan bermaksud mengambil barang-barang yang akan dikirimkan. Tentu saja, perbuatannya itu membuat Suno Lompo menjadi berang sehingga terjadilah perkelahian.

29. Setting temapat cerita di atas adalah ... .
    a. di Tanjung Bira
    b. di sebuah kapal
    c. di pulau
    d. di Gresik

30. Watak Docang adalah ... .
    a. sombong
    b. penghianat
    c. licik
    d. mudah menyerah

31. Di museum ini banyak sekali barang kuno.
    Antonim dari kata **kuno** adalah ... .
    a. antik
    b. bagus
    c. seni
    d. modern

Bacalah teks berikut ini dengan saksama, untuk menjawab soal 32 dan 33!

Bangsa Indonesia sangat kaya dengan berbagai kesenian daerah. Yang dimaksud kesenian daerah ialah kesenian yang berasal dari daerah-daerah di Nusantara. Kesenian daerah itu merupakan kekayaan kebudayaan nasional.

32. Gagasan pokok dari teks di atas adalah ... .
    a. kebudayaan nasional
    b. kebudayaan daerah
    c. kesenian tradisional
    d. kesenian daerah.

33. Gagasan penjelas dari teks di atas adalah ... .
    a. kebudayaan tradisional
    b. kesenian tradisional
    c. kebudayaan daerah
    d. kesenian daerah

US Tahun 2006

34. Kalimat di bawah ini yang merupakan pembuka surat adalah ...
    a. mendindaklanjuti surat dari saudara ... .
    b. atas perhatian saudara, saya mengucapkan terima kasih.
    c. pada hari senin, 25 oktober 2007 di aula sekolah.
    d. demikian surat ini kami buat ... .

35. Darmin bekerja sebagai montir di bengkel Pak Ahmad. Gajinya sebulan hanya 200.000 rupiah. Tapi pengeluaran untuk bulan ini lebih dari 400.000 rupiah.

    Peribahasa yang tepat untuk ilustrasi di atas adalah ...
    a. Bagai air di daun talas.
    b. Tak ada rotan akar pun jadi.
    c. Besar pasak daripada tiang.
    d. Cepat kaki ringan tangan.

36. Orang-orang dari berbagai daerah datang untuk melihat keajaiban Candi Borobudur. Orang-orang itu dinamakan ... .
    a. wisatawan mancanegara
    b. wisatawan domestik
    c. pariwisata
    d. turis asing

37. Penggunaan tanda titik (:) yang tepat terdapat pada kalimat ...
    a. Mang Karta penjual: sayuran, buah-buahan, dan bumbu dapur.
    b. Valianda menyiapkan alat lukis: kanvas, kuas, dan cat air.
    c. Pak Ali membawa: tas, buku dan pulpen.
    d. Bu Evi berbelanja: kue, keripik, dan sirup.

38. Banyak orang mengatakan bahwa dia besar mulut.

    Arti ungkapan besar mulut adalah ... .

    a. mulutnya besar
    b. tukang makan
    c. tukang bohong
    d. selalu tersenyum

39. Aku makan mie ayam.

    Aku makan mie instan.

    Kedua kalimat tunggal di atas dapat dijadikan sebuah kalimat majemuk dengan memakai kata penghubung ... .

    a. dan
    b. lalu
    c. atau
    d. kemudian

40. Namaku Mutiara. Aku lahir pada tanggal 9 September 1995 di Brebes. Aku suka menyanyi dan melukis. Karena itu, kemarin aku pergi bersama temanku untuk melukis pemandangan.

    Hal yang **tidak** perlu disampaikan dalam sebuah daftar riwayat hidup adalah ... .

    a. nama lengkap
    b. tempat tanggal lahir
    c. kegemaran
    d. menceritakan kemana dia pergi

Daftar Pustaka

Dewanta, Nugroho. 2004. *Rampaian 6565 Ungkapan dan Peribahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.

Dewanta, Nugroho. 2005. *Kamus Sinonim-Antonim Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.

Kosasih. 2006. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rani, Supratman Abdul & Endang Sugriati. 1999. *115 Ikhtisar Roman Sastra Indonesia.* Bandung: CV Pustaka Setia.

Rosa, Dea. 2007. *Cerita Rakyat 33 Provinsi dari Aceh Sampai Papua*. Yogyakarta: Indonesiatera.

Rosdiyanto, Kaka dkk. 2007. *Intisari Sastra Indoensia untuk SMP Kelas VII, VIII, dan IX.* Bandung: CV Pustaka Setia.

Rosdiyanto, Kaka dkk. 2007. Intisari *Sastra Indonesia untuk SD Kelas 4, 5, dan 6.* Bandung: CV Pustaka Setia.

Rumadi, A (Ed.). 1982. *Kumpulan Drama Remaja.* Jakarta: PT Gramedia.

Tim Pesanggrahan Guru. 2006. *Persiapan Menghadapi Ujian Sekolah UMP SD/MI dan Tes Masuk SMP*. Bandung: Yrama Widya.

Lampiran

Pelajaran 1 Bencana Alam

Ayo, Mendengarkan! (untuk hal 2)

Banjir Air Laut Melanda Cirebon dan Indramayu
Perkampungan dan Rumah warga kebanjiran

Di perkampungan nelayan di RT 09 RW 6 Kampung Cangkol, Kelurahan/Kecamatan Lemahwungkuk, Kota Cirebon, ombak sudah masuk ke perkampungan. Eti Agung, salah seorang pemilik rumah di perkampungan yang terletak 100 meter dari bibir pantai, sudah mengemasi barang-barangnya karena air menggenangi rumahnya setinggi 20 sentimeter (cm). Sebagian jalan kampung juga tergenang air setinggi 30 cm. Satu keluarga lain bahkan sudah mengungsi.

Di sepanjang pantai, ombak berkali-kali menghantam tanggul kecil yang membatasi perkampungan dengan bibir pantai. Kebanyakan air laut yang berwarna keruh masuk ke kampung lewat saluran pembuangan air.

Di Indramayu, ombak besar juga mengancam permukiman warga. Di Desa Limbangan, Juntinyuat, air bahkan sudah masuk ke permukiman. Di Desa Dadap, Kecamatan Juntinyuat, dua keluarga mengungsi dan air terus menggerus pantai yang telah rusak akibat abrasi.

Desa Dadap sendiri merupakan desa yang terus terkena abrasi. Setidaknya ribuan hektar lahan telah terkikis sejak 10 tahun lalu. Sebagian rumah di pinggir pantai bahkan terancam roboh karena terkikis air saat pasang dan rob. Hingga kini belum ada tanggul pengaman yang mengamankan perkampungan warga dari ombak pantai. Ribuan tanaman bakau yang ditanam awal tahun lalu mati atau terbawa ombak. (NIT)

Sumber: Kompas, Mei 2007 dengan perubahan

Ayo, Mendengarkan! (untuk hal 30)

Tongkol Jagung

"Lihat ini," kata Semut nomor sebelas (semut kan banyak, kau tahu, dan masing-masing punya nomor). "Lihat apa yang kutemukan!"

"Cuma sebutir jagung," tukas Semut nomor tiga belas.

"Apa gunanya?"

"Kau bisa memakannya kalau mau. Bagi dua, tambahkan gula atau garam, baru kau makan. Mau coba?"

"Ya, jelas!"

Kedua Semut mengambil pisau dan akan membagi jagung itu ketika terdengar suara berseru, "Tunggu sebentar! Apa yang akan kalian lakukan?"

Ternyata Landak, yang datang dengan tampang sangat serius.

"Kami akan makan jagung," jawab Semut-semut.

"Payah! Kalian tidak tahu kalian bisa dapat setongkol jagung dari butiran ini? Tanam di tanah, sirami, rawat, dan beberapa saat kemudian kalian akan memperoleh setongkol jagung berisi seratus atau dua ratus biji jagung!"

"Betul?"

"Tentu!"

Semut-semut saling berbisik beberapa saat, lalu kembali menghadapi Landak.

"Dengar," ujar Semut nomor sebelas, "kami akan memberimu biji jagung ini dan kau yang akan menanamnya. Kalau tumbuh jagung, beri kami setengahnya. Sisanya buatmu. Bagaimana?"

Landak berpikir sejenak, kemudian menyetujuinya. "Baik! Masing-masing setengah! Setuju! Ayo salaman!"

Landak menanam butiran jagung itu, dengan hati-hati menaburkan tanah di atasnya, menyiraminya, dan melindunginya dari cahaya panas matahari dan embun. Setelah beberapa lama, muncul tunas. Dengan penasaran semua penghuni hutan datang melihatnya. Dan semua mengomentarinya.

“Wow!” seru Tikus, “Landak yang bekerja keras, tapi ia harus berbagi dengan para Semut, yang sama sekali tidak membantu!”

“Benar, tapi para Semut yang memberikan butiran jagungnya, dan tanpa butiran itu takkan ada batang jagung,” balas Tupai.

“Kaok! Kaok! Kuulangi, kaok! Takkan ada batang jagung!” teriak Gagak, sambil menggeleng.

Tapi Gagak salah, karena ketika waktunya tiba, muncullah setongkol jagung yang besar, gemuk, berambut halus, warna kremnya berubah jadi merah keemasan! Betapa hebohnya hutan!

“Kita bisa memakannya dengan susu!” Tikus Hitam mengusulkan.

“Tidak, digoreng!” bentak Kodok.

“Tidak, direbus!” desak Tikus Mondok.

“Tidak, mentah saja!” kata Berang-berang.

Sementara itu, sambil membawa pensil dan kertas, para Semut menghitung jumlah butirannya. Seratus tujuh puluh dua! Mereka bersalaman dengan Landak, kemudian mulai mengangkut jatah mereka yang sebanyak delapan puluh enam butir ke sarang.

Landak memutuskan memanggang jagungnya dan mengolesinya dengan madu yang dibawa Lebah-Lebah Bulu. Dan semua penghuni hutan jelas diundang ke acara makan-makan itu.

Api unggun dinyalakan, baranya memerah, dan sisa jagung, yang diolesi madu, dibolak-balik. Baunya membuat air liur menitik. Tenda pun didirikan, dan para penghuni hutan membawa minuman. Yang tidak membantu hanya Burung Gagak. Ia mengibas-ngibaskan sayap dengan tidak sabar.

“Kenapa kau?” tanya Kodok.

“Aku? Aku menunggu makanannya!”

Makanannya cukup untuk semua orang, dan jagung bakar madu itu enak dan garing sekali.

Tentu saja, semua ingin terus makan selama makanan masih tersedia, tapi nanti malam bisa-bisa ada yang sakit perut.

Dan itulah yang terjadi pada Tikus Mondok. Untung saja ia punya buah juniper matang di rumah, ini bisa mengobati sakit apa pun.

Sambil tergeletak di tempat tidur, menunggu sakit perutnya sembuh, Tikus Mondok mendengar suara bergemeresak di luar dan, ketika ia memandang keluar jendela, dengan diterangi cahaya bulan ia melihat para Semut mengangkut tongkol jagung raksasa itu, yang sudah gundul dan berwarna kelabu. Tikus Mondok bertanya pada mereka, “Hei! Akan kalian apakan itu?”

Dan Semut-semut, yang memang suka menimbun, menjawab, “Kita kan tak bisa memastikan, siapa tahu nanti ada gunanya. Biar kami pikirkan mau diapakan tongkol ini.”

Pelajaran 3 Kesehatan

Ayo, Mendengarkan! (untuk hal 40)

MSG Berbahaya untuk Pertumbuhan Anak

MSG atau monosodium glutamat, banyak dipakai sebagai penambah rasa untuk membuat masakan menjadi gurih dan enak. Meski tidak dilarang oleh Dinas Kesehatan namun penggunaan MSG sebaiknya tidak dijadikan kebiasaan, apalagi dalam takaran berlebihan MSG cukup berbahaya bagi pertumbuhan anak.

Menurut Prof dr. Aznan Lelo, Ph.D. Sp.FK., penggunaan penyedap rasa pada makanan yang akan dikonsumsi anak-anak dapat berdampak negatif. Dampak yang ditimbulkan antara lain kerusakan retina sehingga anak bermata juling, kerusakan otak, gangguan untuk tubuh, hingga gangguan jiwa.

Aznan menyarankan agar orang tua mengurangi konsumsi penyedap rasa. “Jika tidak bisa dihindari, sebaiknya konsumsinya dikurangi, atau setelah memakan makanan yang menggunakan penyedap rasa sebaiknya langsung mengonsumsi bawang putih atau penetralisir lainnya,” ujarnya.

Batas maksimum penggunaan MSG dalam makanan adalah tiga gram per hari, sedangkan untuk anak batas maksimumnya satu gram sehari (satu sendok teh peres). Yang perlu diperhatikan adalah bukan hanya makanan yang dimasak di rumah saja yang memakai MSG, jajanan dan makanan di restoran pun kebanyakan memakai tambahan MSG. Mie instan, makanan ringan, dan minuman ringan pun tak luput dari MSG. Karena itu untuk amannya sebaiknya hindari sama sekali penggunaan penyedap rasa saat memasak. Bukankah negeri kita kaya akan bumbu rempah-rempah yang lebih alami dan sanggup membuat masakan terasa kelezatannya? (Antara/Nakita/An)

Sumber: http://www.kompas.com/ver1/kesehatan/indexlalu/infosehat/

Pelajaran 4 Keluargaku

Ayo, Mendengarkan! (untuk hal 61)

Sang Kancil dengan Buaya

Pada zaman dahulu Sang Kancil merupakan binatang yang paling cerdik di dalam hutan. Banyak binatang di dalam hutan datang kepadanya untuk meminta pertolongan apabila mereka menghadapi masalah. Walaupun ia menjadi tempat tumpuan binatang-binatang di dalam hutan, tetapi ia tidak menunjukkan sikap yang sombong malah bersedia membantu kapan saja.

Suatu hari Sang Kancil berjalan-jalan di dalam hutan untuk mencari makanan. Karena makanan di sekitar kawasan kediamannya telah berkurang, Sang Kancil pergi untuk mencari di luar kawasan kediamannya. Cuaca pada hari itu, sangat panas dan terlalu lama berjalan, menyebabkan Sang Kancil kehausan. Lalu, ia berusaha mencari sungai terdekat. Setelah mengelilingi hutan akhirnya Kancil aliran sungai yang sangat jernih airnya. Tanpa membuang waktu, Sang Kancil minum sepuas-puasnya. Dinginnya air sungai itu menghilangkan rasa dahaga Sang Kancil.

Kancil terus berjalan menyusuri tebing sungai. Apabila terasa capai, ia beristirahat sebentar di bawah pohon beringin yang sangat rindang. Kancil berkata di dalam hatinya "Aku mesti bersabar jika ingin mendapat makanan yang lezat-lezat." Setelah rasa capainya hilang, Sang Kancil kembali menyusuri tebing sungai tersebut sambil memakan dedaunan kegemarannya yang terdapat di sekitarnya. Ketika tiba di satu kawasan yang agak lapang, Sang Kancil memandang kebun buah-buahan yang sedang masak ranum di seberang sungai. "Alangkah enaknya jika aku dapat menyeberangi sungai ini dan dapat menikmati buah-buahan tersebut," pikir Sang Kancil.

Sang Kancil terus berpikir mencari akal bagaimana cara menyeberangi sungai yang sangat dalam dan deras arusnya itu. Tiba-tiba Sang Kacil memandang Sang Buaya yang sedang asyik berjemur di tebing sungai. Sudah menjadi kebiasaan buaya, apabila hari panas buaya suka berjemur untuk mendapat cahaya matahari.Tanpa berlengah-lengah lagi kancil menghampiri buaya yang sedang berjemur lalu berkata," Hai sahabatku Sang Buaya, apa kabarmu hari ini?" Buaya yang sedang asyik menikmati cahaya matahari membuka mata dan didapati Sang Kancil yang menegurnya. "Kabar baik sahabatku, Sang Kancil." Sambung buaya lagi, "Apakah yang menyebabkan kamu datang ke mari?"

"Aku membawa kabar gembira untukmu," jawab Sang Kancil. Mendengar kata-kata Sang Kancil, Sang Buaya tidak sabar lagi ingin mendengar khabar yang dibawa oleh Sang Kancil, lalu berkata, "Ceritakan kepadaku apakah yang hendak engkau sampaikan?"

Kancil berkata, "Aku diperintahkan oleh Raja Sulaiman supaya menghitung jumlah buaya yang terdapat di dalam sungai ini karena Raja Sulaiman ingin memberi hadiah kepada kamu semua." Mendengar nama Raja Sulaiman saja sudah menakuti semua binatang karena Nabi Sulaiman telah diberi kebesaran oleh Allah untuk memerintah semua makhluk di muka bumi ini. "Baiklah, kamu tunggu di sini, aku akan turun ke dasar sungai untuk memanggil semua kawanku," kata Sang Buaya. Sementara itu, Sang Kancil sudah berangan-angan untuk menikmati buah-buahan. Tidak lama kemudian, semua buaya yang berada di dasar sungai berkumpul di tebing sungai. Sang Kancil berkata "Hai buaya sekalian, aku telah diperintahkan oleh Nabi Saulaiman supaya menghitung jumlah kamu semua karena Nabi Sulaiman akan memberi hadiah yang istimewa pada hari ini." Kata kancil lagi, "Berbarislah kamu merentasi sungai mulai dari tebing sebelah sini sampai ke tebing sebelah sana."

Karena perintah tersebut datangnya dari Nabi Sulaiman, semua buaya segera berbaris tanpa membantah. Kata Buaya, "Sekarang hitunglah, kami sudah bersedia." Sang Kancil mengambil sepotong kayu yang berada di situ lalu melompat ke atas buaya yang pertama di tepi sungai dan ia mulai menghitung dengan menyebut "Satu dua tiga lekuk, jantan betina aku ketuk," sambil mengetuk kepala buaya hingga Kancil berjaya menyeberangi sungai. Ketika sampai ditebing seberang, Kancil terus melompat ke atas tebing sungai sambil bersorak gembira dan berkata, "Hai buaya-buaya sekalian, tahukah kamu bahwa aku telah menipu kamu semua dan tidak ada hadiah yang akan diberikan oleh Nabi Sulaiman."

Mendengar kata-kata Sang Kancil semua buaya merasa marah dan malu karena mereka telah ditipu oleh kancil. Mereka bersumpah dan tidak akan melepaskan Sang Kancil apabila bertemu pada masa akan datang. Dendam buaya tersebut terus membara hingga hari ini. Sementara itu Sang Kancil terus melompat kegembiraan dan terus meninggalkan buaya-buaya tersebut dan menghilangkan di dalam kebun buah-buahan untuk menikmati buah-buahan yang sedang masak ranum itu.

Sumber: http://members.tripod.com/isma_il/kancil.html dengan perubahan

Pelajaran 5 Berteman itu Baik

Ayo, Mendengarkan! (untuk hal 74)

Talaga Warna

Diceritakan kembali oleh Renny Yaniar

Zaman dahulu, ada sebuah kerajaan di Jawa Barat. Negeri itu dipimpin oleh seorang raja. Prabu, begitulah orang memanggilnya. Ia adalah raja yang baik dan bijaksana. Tak heran, kalau negeri itu makmur dan tenteram. Tak ada penduduk yang lapar di negeri itu.

Semua sangat menyenangkan. Sayangnya, Prabu dan istrinya belum memiliki anak. Itu membuat pasangan kerajaan itu sangat sedih. Penasihat Prabu menyarankan, agar mereka mengangkat anak. Namun Prabu dan Ratu tidak setuju. "Buat kami, anak kandung adalah lebih baik dari pada anak angkat," sahut mereka.

Ratu sering murung dan menangis. Prabu pun ikut sedih melihat istrinya. Lalu Prabu pergi ke hutan untuk bertapa. Di sana sang Prabu terus berdoa, agar dikaruniai anak. Beberapa bulan kemudian, keinginan mereka terkabul. Ratu pun mulai hamil. Seluruh rakyat di kerajaan itu senang sekali. Mereka membanjiri istana dengan hadiah.

Sembilan bulan kemudian, Ratu melahirkan seorang putri. Penduduk negeri pun kembali mengirimi putri kecil itu aneka hadiah. Bayi itu tumbuh menjadi anak yang lucu. Belasan tahun kemudian, ia sudah menjadi remaja yang cantik.

Prabu dan Ratu sangat menyayangi putrinya. Mereka memberi putrinya apa pun yang dia inginkan. Namun itu membuatnya menjadi gadis yang manja. Kalau keinginannya tidak terpenuhi, gadis itu akan marah. Ia bahkan sering berkata kasar. Walaupun begitu, orang tua dan rakyat di kerajaan itu mencintainya.

Hari berlalu, Putri pun tumbuh menjadi gadis tercantik di seluruh negeri. Dalam beberapa hari, Putri akan berusia 17 tahun. Maka para penduduk di negeri itu pergi ke istana. Mereka membawa aneka hadiah yang sangat indah. Prabu mengumpulkan hadiah-hadiah yang sangat banyak itu, lalu menyimpannya dalam ruangan istana. Sewaktu-waktu, ia bisa menggunakannya untuk kepentingan rakyat.

Prabu hanya mengambil sedikit emas dan permata. Ia membawanya ke ahli perhiasan. "Tolong, buatkan kalung yang sangat indah untuk putriku," kata Prabu. "Dengan senang hati, Yang Mulia," sahut ahli perhiasan. Ia lalu bekerja sebaik mungkin, dengan sepenuh hati. Ia ingin menciptakan kalung yang paling indah di dunia, karena ia sangat menyayangi Putri.

Hari ulang tahun pun tiba. Penduduk negeri berkumpul di alun-alun istana. Ketika Prabu dan Ratu datang, orang menyambutnya dengan gembira. Sambutan hangat makin terdengar, ketika Putri yang cantik jelita muncul di hadapan semua orang. Semua orang mengagumi kecantikannya.

Prabu lalu bangkit dari kursinya. Kalung yang indah sudah dipegangnya. "Putriku tercinta, hari ini aku berikan kalung ini untukmu. Kalung ini pemberian orang-orang dari penjuru negeri. Mereka sangat mencintaimu. Mereka mempersembahkan hadiah ini, karena mereka gembira melihatmu tumbuh jadi dewasa. Pakailah kalung ini, Nak," kata Prabu.

Putri menerima kalung itu. Lalu ia melihat kalung itu sekilas. “Aku tak mau memakainya. Kalung ini jelek!” seru Putri. Kemudian ia melempar kalung itu. Kalung yang indah pun rusak. Emas dan permatanya tersebar di lantai.

Itu sungguh mengejutkan. Tak seorang pun menyangka, Putri akan berbuat seperti itu. Tak seorang pun bicara. Suasana hening. Tiba-tiba terdengar tangisan Ratu. Tangisannya diikuti oleh semua orang.

Tiba-tiba muncul mata air dari halaman istana. Mula-mula membentuk kolam kecil. Lalu istana mulai banjir. Istana pun dipenuhi air bagai danau. Lalu danau itu makin besar dan menenggelamkan istana.

Sekarang, danau itu disebut Talaga Warna. Danau itu berada di daerah puncak. Di hari yang cerah, kita bisa melihat danau itu penuh warna yang indah dan mengagumkan. Warna itu berasal dari bayangan hutan, tanaman, bunga-bunga, dan langit di sekitar telaga. Namun orang mengatakan, warna-warna itu berasal dari kalung Putri yang tersebar di dasar telaga.

Pelajaran 6 Melestarikan Lingkungan, Melestarikan Hidup

Ayo, Mendengarkan! (untuk hal 96)

Bupati Drs. H. Lily Hambaly Hasan:

“Mari Hijaukan Lingkungan”

Gerakan penghijauan hendaknya terus dilakukan di setiap lahan kosong dan pekarangan rumah. Sebaiknya, menanam pohon yang menghasilkan buah atau produktif, sehingga penanam bisa memetik hasilnya saat musim panen.

Upaya penghijauan dengan pohon angsana memang bagus, tapi akan lebih bermanfaat lagi bila yang ditanam adalah pohon yang produktif, seperti rambutan, mangga, durian, dan lain-lain, buahnya bisa dipetik, demikian diungkapkan Drs. H. Lily Hambali Hasan ketika membicarakan masalah penghijauan pada kesempatan pengajian rutin malam Jumat minggu kedua Juni 2006 di Pendopo Kabupaten.

Penghijauan harus dilakukan untuk melestarikan lingkungan dan menjaga kestabilan oksigen yang sangat diperlukan untuk kehidupan manusia. Bila pohon ditebangi atau lingkungan gersang, oksigen yang tersedia tidak mencukupi. Untuk itu upaya penghijauan

harus terus dilakukan oleh segenap masyarakat. Selain itu, masyarakat juga harus turut serta mengawasi kelestarian lingkungan dan hutan. Dengan cara itu diharapkan tidak akan terjadi kasus pencurian pohon. Bila ada yang berusaha melakukan pencurian akan segera diketahui. "Mari hijaukan lingkungan kita," kata Bupati.

Tentu saja, seruan Bupati dalam Gerakan Penghijauan harus kita sambut dengan positif. Agar kelestarian lingkungan tetap terjaga diperlukan kesadaran dari semua pihak untuk tidak mencemari lingkungan di sekitarnya. Begitu pula kepada para pengemban yang nakal: Hentikan pencemaran lingkungan sekarang juga atau kita semua akan sengsara ditimpa bencana.***

Sumber: Buletin Wibawa Karta Raharja, 2006 dengan beberapa penyesuaian.

Pelajaran 7 Giat Berjuang

Ayo, Mendengarkan! (untuk hal 112)

Memberi Sumbangan

Pada hari Minggu di depan rumah Adi, tampak Rio dan Dewi merasa gelisah. Sudah hampir lima belas menit mereka berada di depan rumah Adi. Beberapa saat Rio memeriksa perlengkapan sepeda yang ditumpanginya. Dewi membetulkan letak bungkusan besar yang ada di keranjang sepedanya.

Rio : Wi, panggil Adi, dong!
Dewi : Masa saya harus teriak?
Rio : Pakai bel *aja*!
Dewi : *(membunyikan bel sepeda)*
Adi dengar *nggak*, ya?
Adi : *(keluar dari rumah sambil membawa sepeda)*
Kalian sudah lama menunggu?
Rio : Lumayan!
Adi : Maaf, ya! Tadi ban sepedaku kempes, jadi harus dipompa dulu.
Dewi : *Nggak pa-pa, kok*!
Adi : Lho, kok teman-teman yang lain belum datang?
Rio : Justru itu, Di. Sudah hampir lima belas menit kami menunggu mereka di sini, tapi belum datang juga.

Adi : Ya, sudah kita berangkat saja sekarang. Biar mereka nanti menyusul.

Setelah menaiki sepeda cukup jauh mereka berhenti. Mereka bertiga tampak kelelahan. Terlihat dari wajah mereka yang penuh keringat.

Dewi : Kita sudah naik sepeda cukup jauh. Teman-teman belum terlihat juga.
Rio : Sepertinya mereka tidak akan datang.
Adi : Meskipun tanpa mereka, rencana tetap kita laksanakan, *kan*?
Dewi : Tentu saja. Aku sudah membawa bungkusan ini.

(menunjuk ke arah bungkusan di keranjangnya)
Mereka pun melanjutkan perjalanan. Setelah 30 menit mengayuh sepeda, akhirnya mereka sampai di sebuah panti asuhan. Dengan baju yang penuh keringat, mereka memasuki gerbang panti itu sambil tersenyum.

Dewi : Akhirnya, sampai juga kita di panti ini.
Rio : Iya, perjalanan yang cukup jauh.
Adi : Dan sangat melelahkan.
Bu Ida : *(berjalan menuju ke arah 3 anak itu)*
Ada yang bisa saya bantu, Dik!
Adi : Oh, ibu maaf! Kami dari SD Wahana Bakti ingin memberikan sumbangan.
Bu Ida : Oh...dari SD Wahana Bakti? Wah, kalian pasti lelah karena mengayuh sepeda sampai ke panti ini. Kalian memang hebat!
Dewi : Iya, ini ibu sumbangannya. Maaf, hanya ini yang bisa kami berikan!
Bu Ida : Tidak-apa-apa, dengan kalian ke tempat ini saja, kami sangat bahagia. Ibu kagum dengan semangat juang kalian!
Adi, Dewi, Rio: Terima kasih, Bu!
Bu Ida : Kalian tidak mau istirahat dulu?
Adi : Ng...ng...kami...
Bu Ida : Sudahlah...istirahat dulu saja, ya! Ibu akan membuatkan jus segar untuk kalian.
Adi, Dewi, Rio: Wah, terima kasih, Bu!

Dengan malu-malu mereka bertiga mengikuti langkah Bu Ida memasuki rumah. Mereka disambut dengan sorak gembira anak-anak panti asuhan. Rasa lelah mengayuh sepeda, kini terbayar sudah.

Pelajaran 8 Gigiku

Ayo, Mendengarkan! (untuk hal 126)

Kesehatan Gigi 90 Persen Anak Indonesia Buruk

TEMPO Interaktif, Jakarta: Staf Ahli Menteri Bidang Pembiayaan dan Pemberdayaan Departemen Kesehatan, Eddie Naydial Roesdal menyatakan sekitar 90 persen anak Indonesia memiliki masalah gigi berlubang. Jumlah itu sangat mengkhawatirkan mengingat kesehatan gigi anak dapat berpengaruh pada kesehatan tubuh.

Menurutnya, masalah kesehatan gigi terutama disebabkan karena pola hidup masyarakat yang kurang sehat. Saat ini, pemerintah telah menyebar 7.000 dokter gigi dan 6.000 perawat kesehatan gigi ke beberapa daerah. Selain itu, Departemen juga telah menempatkan 1.000 dokter gigi ke wilayah Papua, Maluku, dan daerah lain di wilayah timur Indonesia. "Nantinya, satu orang dokter gigi akan bertugas di tiga puskesmas. Mereka dilengkapi dengan dental kit," kata Eddie.

Untuk menekan jumlah anak yang bermasalah dengan gigi, departemennya juga akan menggalakkan program Desa Siaga. Diharapkan, pada 2009 nanti, seluruh desa di wilayah Indonesia akan menjadi Desa Siaga. "Pelayanan kesehatan gigi bisa dioptimalkan di sana," ujarnya.

Pemerintah menargetkan pada 2010 nanti 50 persen anak Indonesia berusia di bawah 6 tahun bebas gigi berlubang. Saat ini, merujuk data Departemen Kesehatan 1995, hanya 14 persen anak di Indonesia yang bebas gigi berlubang. Namun, ia melanjutkan, departemennya tidak mengalokasikan dana khusus untuk menangani kesehatan gigi pada anak.

Selain Eddie, jumpa pers juga dihadiri Presiden International Dental Federation, Michele Aeden dan President Asia Pasific Dental Federation, H. Mirza. Dwi Riyanto Agustiar.

Sumber: Tempointeraktif_com.htm

Pelajaran 9 Tolong-menolong

Ayo, Mendengarkan! (untuk hal 146)

Di dalam kelas, anak-anak tampak gelisah. Seperti ada sesuatu yang mereka pikirkan. Di dalam kesenyapan tersebut, Adi mulai berbicara.

Adi : Teman-teman, kita tidak bisa tinggal diam. Kita harus membantu Pak Ali.

Dewi : Caranya bagaimana?

Budi : Biaya rumah sakit itu katanya mahal. Uang jajan kita tidak cukup membantu biaya pengobatan Pak Ali.

Adi : Iya, tapi kita ingin Pak Ali cepat sembuh dan kembali mengajar lagi, *kan*?

Rina : Iya, betul. Kita jangan menyerah dulu! Pasti ada jalan keluarnya.

Budi : Memang bagaimana caranya? Apa kita harus menjual baju-baju kita? Tidak mungkin, *kan*?

Semua anak terdiam. Mata mereka tertuju kepada Budi.

Budi : Kenapa kalian menatapku seperti itu? Apa saya salah bicara?

Semua anak bersorak gembira.

Adi : Ya!! Itu caranya!!

Rina : Akhirnya, *ketemu* juga jalan keluarnya!

Dewi : Wah, terima kasih Budi! Kau memang cerdas!

Budi : Ma...maksud kalian....

Adi : Iya, kita akan mengumpulkan baju bekas yang masih bagus. Setelah itu kita menjualnya.

Dewi : Iya, kita obral baju itu. Jadi, bazar kecil-kecilan.

Rina : Ide hebat! Dengan uang yang terkumpul itu, kita bisa sumbangkan untuk biaya pengobatan Pak Ali.

Budi : Betul juga! He...he...he...

Setelah pulang sekolah mereka mengumpulkan baju bekas mereka dan teman-teman yang lain. Baju yang sudah tidak mereka pakai, tapi masih bagus dijual di desa tetangga. Dengan menaiki sepeda mereka menjualnya dengan penuh semangat.

Adi : Syukurlah, teman-teman! Baju yang kita jual laku juga.

Rina : Iya, lihat uang ini. Mudah-mudahan cukup untuk meringankan biaya rumah sakit Pak Ali.

Dewi : Meskipun lelah dan bercucuran keringat begini, tapi hatiku senang.

Budi : Iya, aku juga senang.

Adi : Sisa baju ini bisa kita jual lagi besok.
Dewi : Iya, kita harus terus berjuang!
Semua : Semangat!!!!!!!!!

Pelajaran 10 Pahlawan

Ayo, Mendengarkan! (untuk hal 158

Operasi Sapu Jagat

Suatu pagi, saya berjalan-jalan bersama anjing saya di hutan pinus di Cikole, di depan *camping ground* Cikole. Yang membuat saya berbunga-bunga adalah kondisi hutan yang lumayan asri, dan lingkungan yang tidak banyak disentuh oleh pengunjung, membuat segalanya tampak sempurna. Burung bernyanyi di atas pohon pinus yang rindang. Jalan setapak yang menghubungkan hutan ini ke daerah bagian selatan Tangkuban Perahu membuat saya dan Aita, nama anjing saya, bersemangat untuk menelusurinya.

Saya memarkir mobil di depan pintu gerbang menuju Tangkuban Perahu, dan saya menerabas ke arah kiri, bejalan di antara pepohonan pinus yang rindang. Dan, *ouch*! Tiba-tiba mataku menangkap tumpukan sampah bekas kotak makanan yang dibuang oleh pengunjung yang tidak bertanggung jawab. Sayang saat itu saya tidak membawa kamera digitalku. Tumpukan sampah itu menggunung di sebelah kanan jalan setapak, mengotori lingkungan yang menurutku sangat indah itu. Mengapa ada saja orang-orang yang sangat tidak menghargai lingkungannya? Dengan jengkel, saya menendang sebongkah batu di dekat gundukan sampah, dan berteriak, "*Buusseeettttthhh!!!*". Teriakan itu kemudian makin sering terdengar ketika saya menemukan tumpukan-tumpukan lain di lokasi lain.

Ohhhhhh.....

Saat itulah, kemudian saya berjanji untuk melakukan operasi sapu jagat minggu depan. Saya akan membawa kantong plastik besar, tongkat berpaku untuk mengumpulkan plastik yang mengotori tempat itu, dan minyak tanah dan korek api untuk membakar sampah plastik yang mengotori tempat itu. Tunggu saja!

Sumber: http://sampahbandung.blogspot.com/

Glosarium

akut : timbul secara mendadak dan cepat memburuk (tentang penyakit)
amanat : pesan; perintah
amplitude : dalam geografi berarti selisih suhu tahunan atau suhu harian
antonim : kata yang berlawanan makna, dengan kata lain
arsip : dokumen tertulis berasal dari komunikasi tertulis (surat menyusun akta, dsb) yang dikeluarkan instansi resmi, yang disimpan dan dipelihara di tempat khusus untuk referensi
atmosfer : lapisan udara yang menyelubungi bumi sampai ketinggian 300 km (terutama terdiri atas campuran berbagai gas, yaitu nitrogen, oksigen, organ, dan sejumlah kecil gas lain)
bakteri : makhluk hidup terkecil bersel tunggal terdapat di mana-mana, dapat berkembang biak dengan kecepatan luar biasa dengan jalan membelah diri, ada yang berbahaya, ada yang tidak, dapat menyebabkan peragian, pembusukan, dan penyakit
diabetes : penyakit gula, penyakit kencing manis
dialog : percakapan
distributor : orang atau badan yang bertugas mendistribusikan barang (dagangan); penyalur
eksperimen : percobaan yang bersistem dan berencana (untuk membuktikan kebenaran suatu teori)
ekstrem : paling ujung; sangat keras dan teguh; fanatik
empati : keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atu kelompok lain
fabel : cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang (berisi pendidikan moral dan budi pekerti)
fakta : hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi
fisiologi : cabang biologi yang berkaitan dengan fungsi dan kegiata kehidupan atau zat hidup (organ, jaraingan, atau sel); ilmu faal
fleksibel : lentur,mudah dibengkokkan; luwes
fotosintesis : pemanfaatan energi cahaya matahari (cahaya matahari buatan) oleh tumbuhan berhijau daun atau bakteri untuk mengubah karbondioksida dan air menjadi karbohidrat
frasa : gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nonprediktif
global : secara umum dan keseluruhan; taksiran secara bulat
grafit : barang tambang yang rupanya seperti arang batu (untuk pensil)
habitat : tempat tinggal khas bagi seseorang atau kelompok masyarakat (biologi) tempat hidup organisme tertentu; tempat hidup yang alami (bagi tumbuh-tumbuhan dan hewan); lingkungan kehidupan asli

infeksi : terkena hama; kemasukan bibit penyakit
informasi : penerangan; keterangan; pemberitahuan
intonasi : lagu kalimat
ironis : bersifat ironi
jerami : batang padi yang sudah kering
judul : nama yang dipakai untuk buku atau bab dalam buku yang dapat menyiratkan secara pendek isi atau maksud buku atau bab itu
komentar : ulasan atau tanggapan
konotatif : mempunyai makna tautan; mengandung konotasi
konservasi : pemeliharaan atau perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan; pengawetan; pelestarian
kostum : pakaian khusus (dapat pula merupakan pakaian seragam) bagi perseorangan, rombongan, kesatuan, dan sebagainya, dalam upacara, pertunjukan dan sebagainya
kronis : terus-menerus berlangsung; tahan dalam waktu yang lama
lafal : cara sesorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa
latar : (sastra) keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya lakuan dalam karya sastra
limbah : sisa proses produksi; air buangan pabrik
lisan : kata-kata yang diucapkan
liver : hati
metabolisme : pertukaran zat pada organisme yang meliputi proses fisika dan kimia, pembentukan dan penguraian zat di badan yang memungkinkan berlangsungnya hidup
mikrobiologi : ilmu tentang seluk-beluk mikcrobe (bakteri, virus, protozoa, dan sebagainya) secara umum, baik yang bersifat parasit maupun yang penting bagi industri, pertanian, kesehatan, dan sebagainya
momentum : saat yang tepat
ozon : gas yang terdapat di atmosfer berasal dari oksigen yang mengalami perubahan akibat adanya aliran listrik setelah petir dan guruh silih berganti atau karena pengaruh sinat ultraviolet matahari
pidato : pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan kepada orang banyak
prevalensi : hal yang umum
prosa : karangan bebas
ringkasan : hasil meringkas
seismograf : alat pencatat gempa bumi, yang menunjukkan kekuatan, lama, arah, dan jaraknya.
sinonim : bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain
toleransi : sikap atau sifat toleran
vital : sangat penting

Indeks

Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran yang ada di sekolah. Kemampuan berbahasa Indonesia meliputi kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Empat kemampuan ini diramu secara menarik dalam buku Ayo Berbahasa Indonesia. Dalam buku ini, bukan sekadar memenuhi tuntutan SK dan KD, tetapi juga menyajikan materi-materi yang dapat menambah pengetahuanmu karena mengangkat tema-tema menarik. Di akhir pelajaran disajikan rangkuman, refleksi, dan evaluasi akhir sebagai bagian penutup yang akan menguji kemampuanmu dan sikapmu.

Andoyo Sastromiharjo, lahir di Cirebon, 10 September 1961, mengajar sebagai dosen pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Menyelesaikan pendidikan sarjana di IKIP Bandung tahun 1985 (sekarang UPI), mendapat gelar magister pendidikan pada Program Pascasarjana IKIP Bandung, dan meraih gelar Doktor pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang. Saat ini ia menjabat sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI.

Selain sebagai pengajar, ia juga aktif menjadi pembicara seminar dan penulis. Sepak terjangnya dalam kegiatan ilmiah tidak diragukan lagi. Hal ini dibuktikan dengan undangan sebagai pembicara seminar di Universitas Brunei Darussalam, Negara Brunei Darussalam, pada tahun 2008 dalam Seminar Antarbangsa Dialek-dialek Austronesia. Seminar atau pelatihan lain yang menjadikannya pembicara, di antaranya Lokakarya Penulisan Buku Ajar di Univ. Lambung Mangkurat Kalbar, Pelatihan Penulisan Naskah Pidato Kenegaraan di Setneg RI, Diklat Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Guru dalam Jabatan di UPI Bandung, Seminar Kreativitas Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Univ. Galuh Ciamis, dan masih banyak seminar lain.

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 81 tahun 2008 tanggal 11 Desember 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

ISBN 978-979-068-525-3

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp10.651,-